



# LAPORAN **TAHUNAN**

## PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI

### TAHUN 2025

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit

Komite Pemantauan  
Risiko

Komite Remunerasi  
dan Nominasi

Komite Manajemen  
Risiko

Form A.02.00  
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Ultimate Shareholders

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	12
Tanggal akta pendirian	13-02-1998
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	01
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	02-06-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.0109-029534
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	09-06-2025
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	14-02-1998
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	PERBANKAN
Tempat kedudukan	BANDUNG BARAT

Riwayat Pendirian PT BPR Arthaguna Mandiri

Form A.03.02  
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
---------------	--------

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga						
Penempatan pada bank lain						
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR						
b. Kepada Bank Umum						
c. Kepada non bank - pihak terkait						
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait						
Penyertaan Modal						
Jumlah Aset Produktif						

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
----------------	-----------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Permasalahan Kualitas Kredit : 1. Tenaga kerja terkena PHK atau mengundurkan diri. 2. Usaha tutup. 3. Kemampuan membayar debitur bermasalah di karenakan setelah realisasi di AGM mereka pinjam kembali di lembaga lain 4. Asuransi belum membayarkan klaim 5. Pensiun Dini
Langkah Penyelesaian	1. Strategi penagihan: a. Penagihan intensif melalui berbagai saluran (telepon langsung atau robot call, kunjungan, surat, SMS,WA). (Note : sebagian telah dilaksanakan). b. Penagihan langsung secara intensif dan koordinasi dengan pihak ketiga untuk penagihan non litigasi jika diperlukan.2. Strategi Litigasi: a. Penagihan dengan proses litigasi atau yang dilakukan melalui jalur hukum (somasi, gugatan sederhana dan proses litigasi lainnya seperti lelang).3. Program R3: a. Penyesuaian jangka waktu, bunga, atau pokok pinjaman sesuai Analisa. b. Penjadwalan ulang pembayaran (rescheduling). 4. Melakukan Monitoring yang ketat terhadap nasabah: a. Melakukan kunjungan rutin denga laporan kunjungan (Call Report). b. Melakukan implentasi ERWL (Early Recognition Wacht List) pemantauan dini terhadap kredit, baik yang lancar maupun yang sudahbermasalah.

Footer penjelasan NPL

## **PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN**

Nama BPR : PT. BPR ARTHAGUNA MANDIRI

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### **A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan**

1. Penambahan kredit baru “Pensiun” yang khusus untuk penyaluran dana ke para pensiunan PNS tanggal 27 Mei 2025
2. Penambahan kredit baru “CPMI (Calon Pekerja Migran Indonesia)” yang khusus untuk penyaluran dana ke para calon pekerja Indonesia yang bekerja diluar negeri tanggal 11 September 2025

### **B. Perubahan Penting Lainnya**

1. Terbitnya sertifikat ISO 27001:2022 dengan versi terbaru yang sebelumnya masih ISO 27001:2013 tanggal 17 September 2025

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

**Nama BPR** : PT BPR Arthaguna Mandiri

**Posisi Laporan** : 2025

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

**A. Penjelasan mengenai pencapaian Rencana Bisnis meliputi fokus, dan prioritas pencapaian Rencana Bisnis meliputi :**

1. Strategi bisnis dan kebijakan

Strategi bisnis dan kebijaksanaan dibagi 4 Fokus :Kredit Konsumtif, kredit komersial+mikro, kredit digital dan kredit pensiun. Dari ke-empat refocusing bisnis, yang paling besar dan mendominasi bisnis adalah kredit konsumtif (62%)

2. Realisasi kinerja keuangan pada laporan posisi keuangan, laba rugi, rekening administratif, serta rasio dan pos keuangan

Laba untuk akhir tahun 2025 hanya mencapai 72%, sebelum pajak dan rasio keuangan secara keseluruhan menurun dibanding tahun sebelumnya, meskipun CAR bisa dipertahankan tapi KAP tambah menurun kualitasnya. NPL menurun dan target tidak bisa dicapai

3. Realisasi penghimpunan dana

Realisasi penghimpunan dana tidak tercapai hanya 82%

4. Realisasi penyaluran dana

Realisasi penyaluran dana atau kredit tidak tercapai hanya mencapai 81,69%

5. Realisasi permodalan

Tahun 2025 modal masih mencukupi untuk ekspansi CAR per Desember 2025 18,05%

6. Realisasi pengembangan teknologi informasi dan SDM

Pengembangan digital banking terus dikembangkan dengan adanya *refocusing* untuk kredit digitalisasi

7. Realisasi pelaksanaan kegiatan usaha baru

Telah dilakukan penutupan beberapa cabang untuk efisiensi dan efektif bisnis

8. Realisasi pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor

BPR telah melakukan persiapan untuk pengalihan corebanking system baru, pasca disetujui nya rencana penggabungan oleh OJK

9. Realisasi informasi lainnya

Form A.04.00

**B. Penjelasan mengenai penyebab dan kendala terjadinya perbedaan antara rencana bisnis dengan realisasi Rencana Bisnis**

Dikarenakan masih meningkatnya rasio NPL disebabkan oleh portfolio produktif yang menurun, karena tingkat persaingan yang tinggi, serta komposisi portfolio dengan bunga yang “baik” juga menurun akibat bersaing di pasar menggunakan bunga promo

**C. Upaya tindak lanjut untuk memperbaiki pencapaian realisasi Rencana Bisnis**

✓ **Action done PT BPR Arthaguna Mandiri:**

1. Melakukan implementasi program *Refocusing Business* yang membagi fokus bisnis menjadi 4 besaran yaitu:
  - 1) Divisi Kredit Konsumer (focus bisnis yang ada di cabang
  - 2) Divisi Kredit Komersial + Mikro
  - 3) Divisi Kredit Digital
  - 4) Divisi Kredit Pensiun
  - 5) Menjadikan cabang menjadi sentra funding
2. Dengan peranan fokus bisnis masing-masing *Line of Business* membuat pekerjaan lebih terarah, sehingga pencapaian tujuan kerja bersama dapat dilihat dengan meningkatnya kinerja PT Arthaguna Mandiri
3. Melakukan pengelolaan kualitas kredit agar tidak jatuh dalam NPL
4. Meningkatkan kompetensi SDM yang lengkap dalam hal pemasaran, dan penguatan budaya pengelolaan kredit, serta penyelesaian kredit bermasalah
5. Menerapkan program *phase out* bagi debitur yang tidak layak
6. Melakukan analisa pasar dan identifikasi sektor industri/ debitur dengan NPL tertinggi dan memberlakukan stop lending parameter
7. Melakukan Analisa terkait penyebab utama terjadinya NPL melakukan bedah *Account* pada masing-masing nasabah NPL
8. Melakukan Evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur kredit:
  - a. Memperkuat prudencial banking pada proses pemberian kredit, penilaian debitur, dan pengawasan kredit
  - b. Memperbaharui kebijakan, alur proses dalam penagihan dan restrukturisasi

✓ **Action Plan PT BPR Arthaguna Mandiri:**

1. Divisi Komersial & Divisi Konsumer
  - a. Strategi penagihan:
    - 1) Penagihan intensif melalui berbagai saluran (telepon langsung/ *robot call*, kunjungan, surat, SMS/WA). (Note : sebagian telah dilaksanakan)
    - 2) Penagihan langsung secara intensif dan koordinasi dengan pihak ketiga untuk penagihan non litigasi jika diperlukan

Form A.04.00

- 3) Bekerja sama dengan kolektor *agency* untuk debitur-debitur yang tidak bisa ditangani oleh kantor cabang
- b. Strategi Litigasi:
  - 1) Penagihan dengan proses litigasi atau yang dilakukan melalui jalur hukum (somasi, gugatan sederhana dan proses litigasi lainnya seperti lelang)
- c. Program R3 khusus untuk debitur segmen usaha produktif:
  - 1) Penyesuaian jangka waktu, bunga, atau pokok pinjaman sesuai Analisa
  - 2) Penjadwalan ulang pembayaran (*rescheduling*)
- d. Melakukan Monitoring yang ketat terhadap nasabah:
  - 1) Melakukan kunjungan rutin dengan laporan kunjungan (*Call Report*).
  - 2) Melakukan implementasi ERWL (*Early Recognition Watch List*)
- e. Analisis mendalam kondisi debitur:
  - 1) Evaluasi kinerja bisnis debitur untuk menentukan langkah yang tepat bagi masing-masing debitur.
  - 2) Identifikasi potensi aset yang dapat dijadikan agunan tambahan atau *way out*.
  - 3) Program R3 (*rescheduling, reconditioning* dan *restructuring*)
- f. Negosiasi dengan debitur untuk penyelesaian secara kompromi:
  - 1) Mencari solusi secara tepat dengan penjualan aset lainnya atau solusi lainnya.
  - 2) Pertimbangkan opsi penyelesaian di luar pengadilan (musyawarah)
- g. Langkah hukum:
  - 1) Melakukan langkah hukum sesuai prosedur, melakukan proses lelang dan litigasi
- h. Penjualan aset agunan:
  - 1) Melakukan lelang atau penjualan secara langsung atau kompromi.
  - 2) Bekerjasama dengan pihak 3 dalam rangka penjualan aset
  - 3) Membuat team untuk memasarkan Aset/jaminan Npl Bank AGM

**D. Hasil analisis/ identifikasi serta pendapat Dewan Komisaris atas pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis oleh Direksi**

Setiap bulan dilakukan evaluasi pencapaian target realisasi ke target RBB dan memberikan masukan dan saran untuk peningkatan managerial dan operasional BPR

**E. Langkah pengawasan oleh Dewan Komisaris dalam proses pengawasan Rencana Bisnis**

✓ **Action done PT BPR Arthaguna Mandiri:**

Bersama team SKAI melakukan evaluasi cabang, baik dalam bisnis maupun operasi

✓ **Action Plan PT BPR Arthaguna Mandiri:**

Melakukan pengawasan terhadap kepatuhan dalam operasional BPR

# STRUKTUR ORGANISASI

## Our Contact



Jl. Raya Gadobangkong  
No.112 & 115, Gadobangkong,  
Kec. Ngamprah, Kabupaten  
Bandung Barat, Jawa Barat  
40255



(022) 6648243



[www.bpragm.com](http://www.bpragm.com)



@bankagm | @adajalans



## BANK ARTHAGUNA MANDIRI

DESEMBER 2025

# Lembar Pengesahan Struktur Organisasi

Direktur Utama

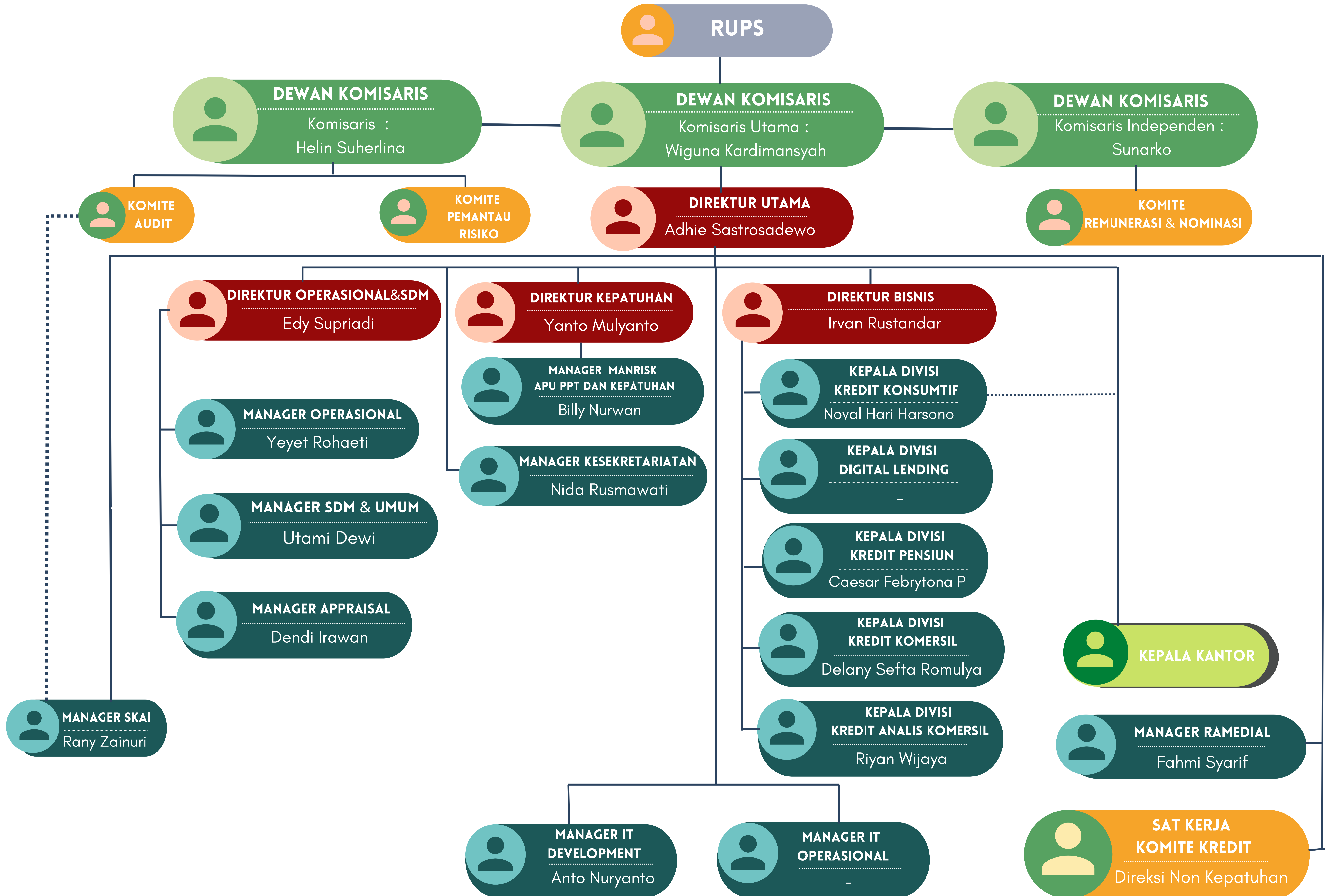
**Adhie Sastrosadewo**

Direktur Operasional

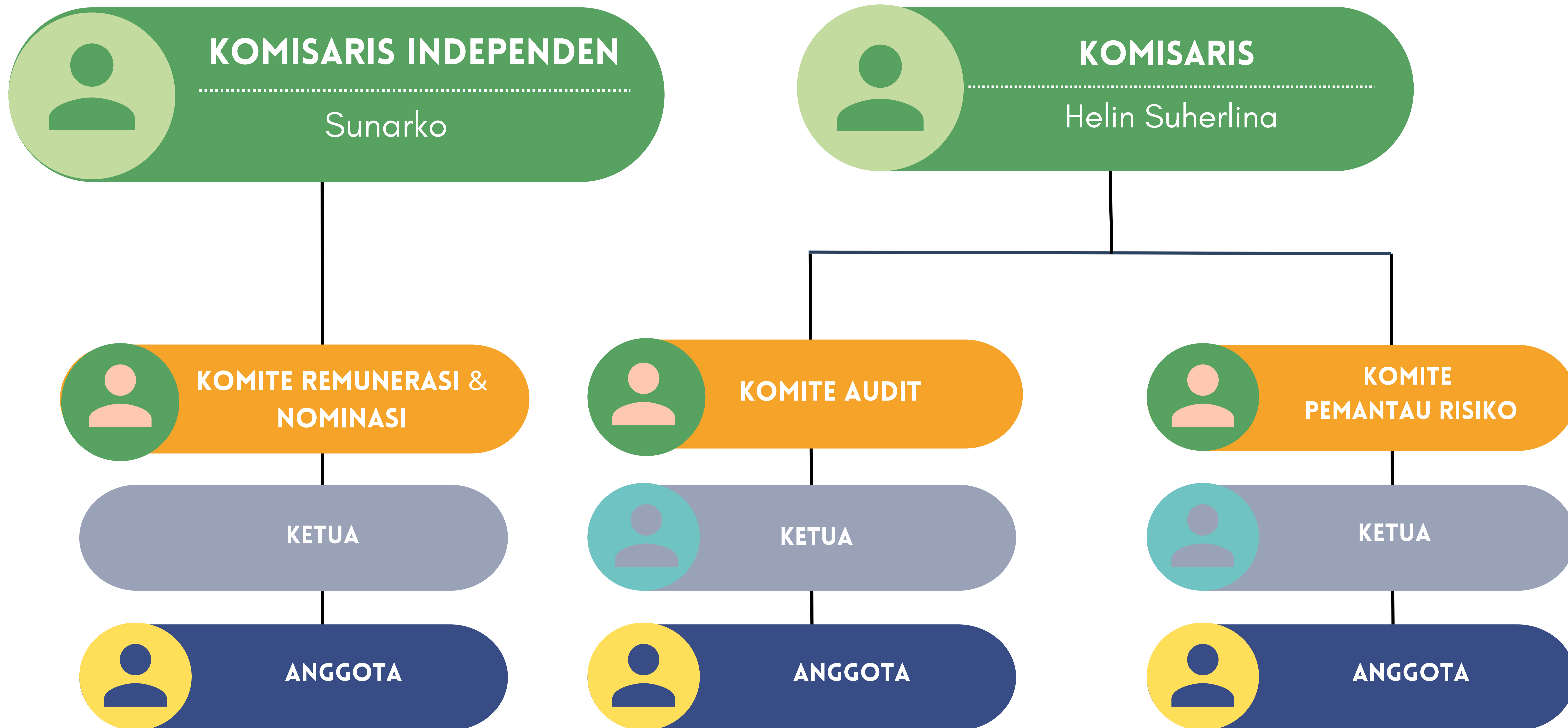
Direktur Kepatuhan

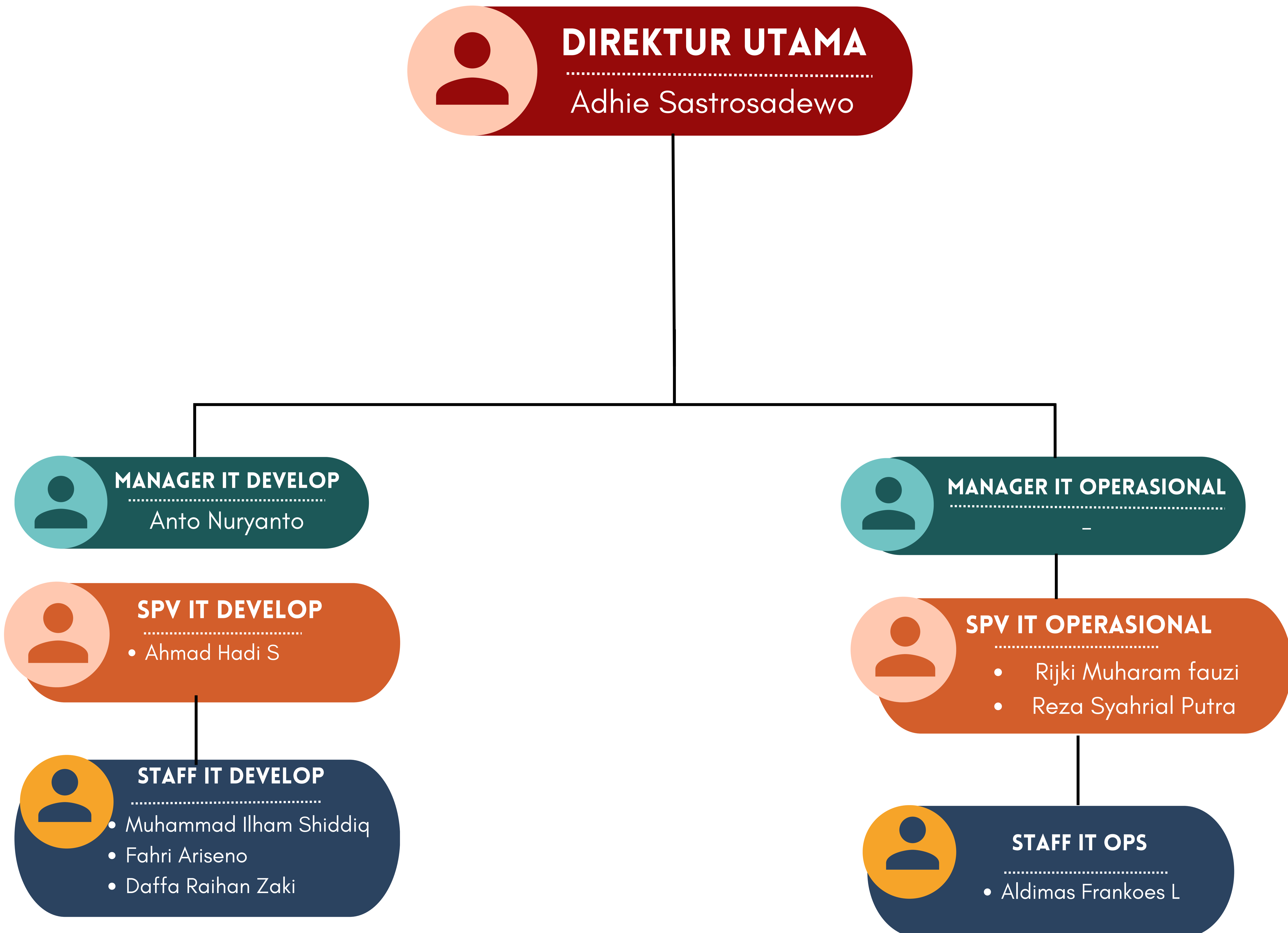
**Edy Supriadi**

**Yanto Mulyanto**



- : Direktur
- : Manager & Kepala Divisi
- : Kepala Kantor
- : SPV
- : Korlap
- : Staff
- \* : PIC Fungsi atau Unit Literasi Keuangan
- : Garis Koordinasi
- : Garis Tegas





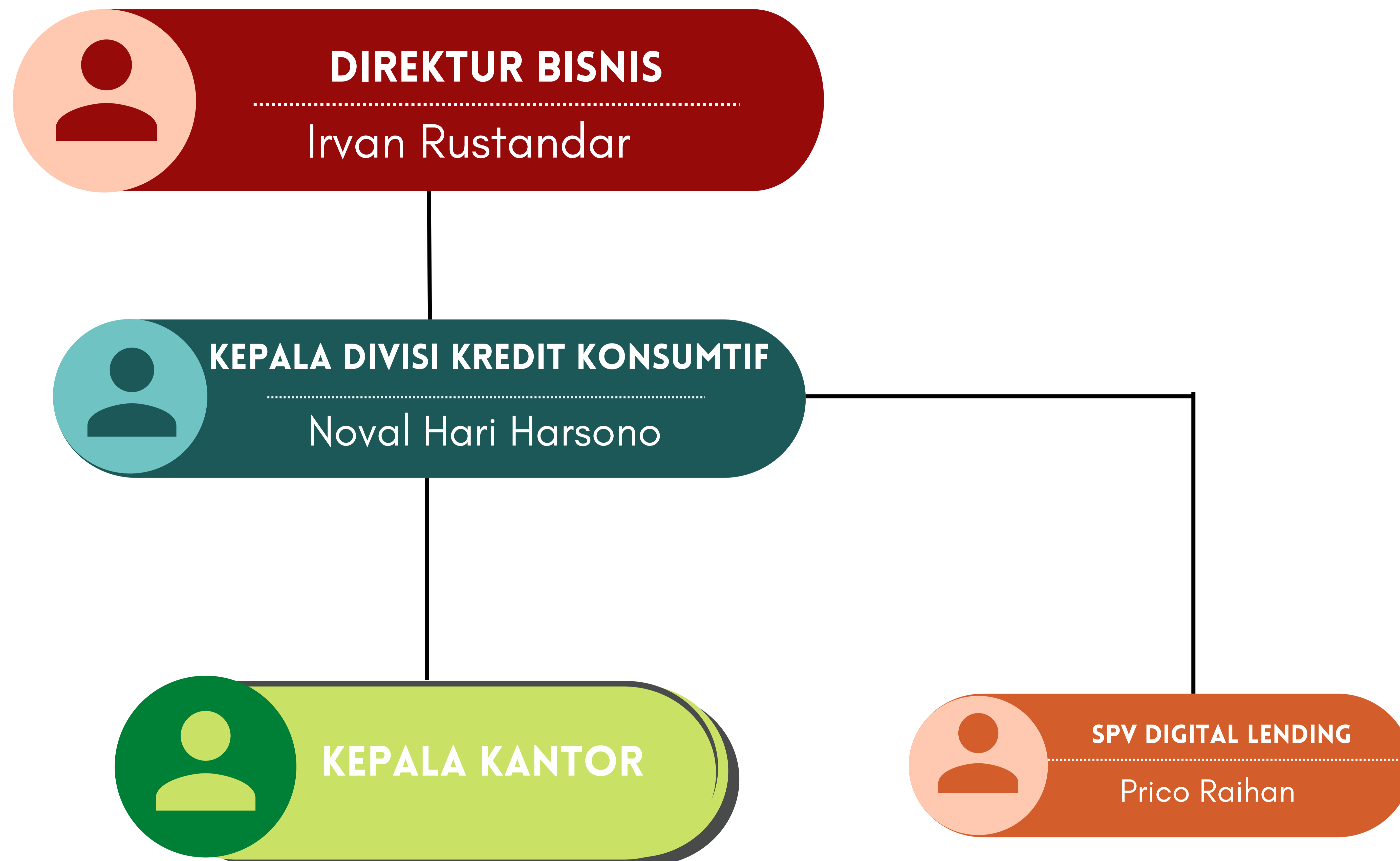
- : Direktur
- : Manager & Kepala Divisi
- : Kepala Kantor
- : SPV
- : Korlap
- : Staff
- \* : PIC Fungsi atau Unit Literasi Keuangan
- : Garis Koordinasi
- : Garis Tegas

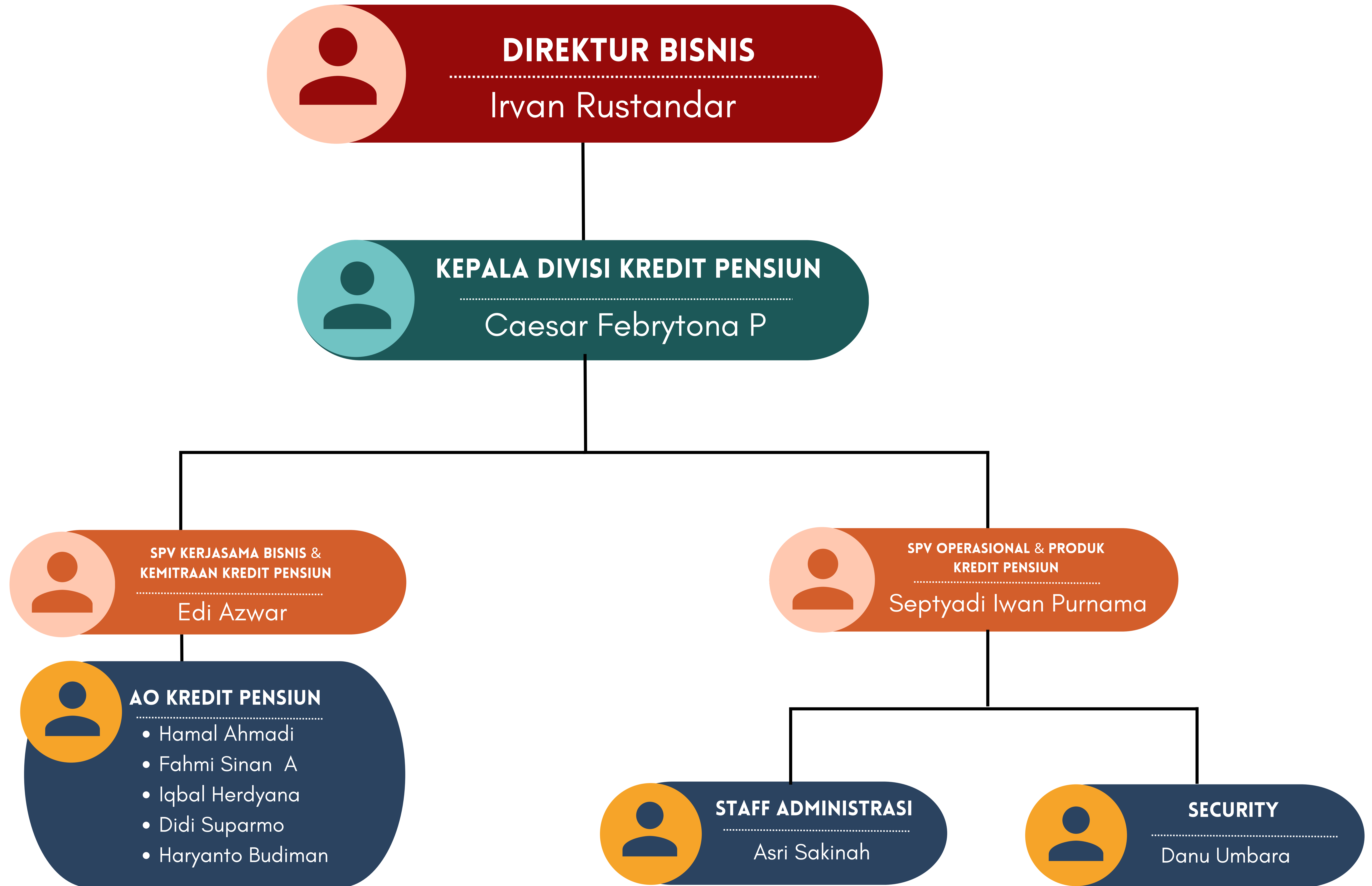


## STRUKTUR ORGANISASI UNIT KERJA KESEKRETARIATAN

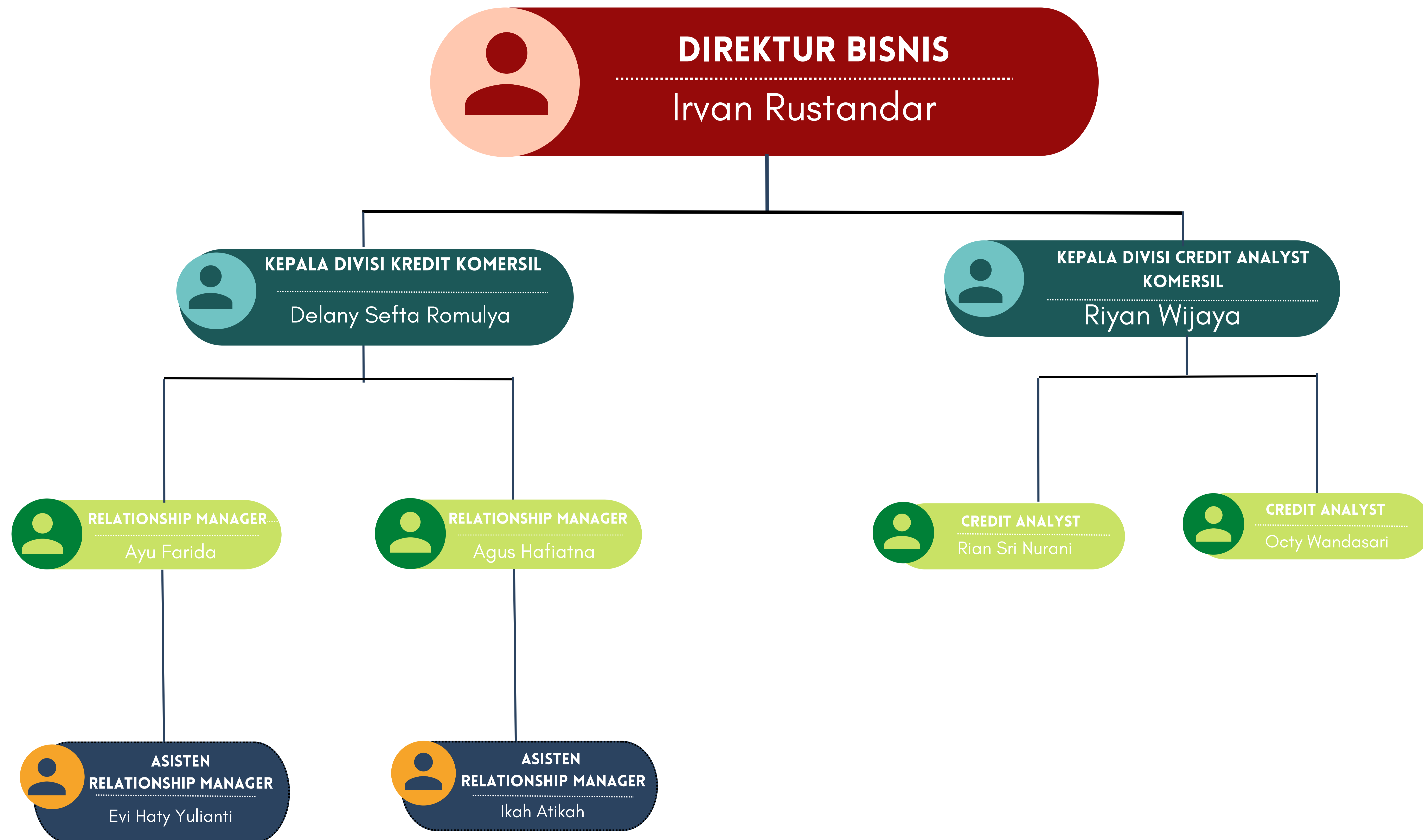


## STRUKTUR ORGANISASI DIVISI KREDIT KONSUMTIF

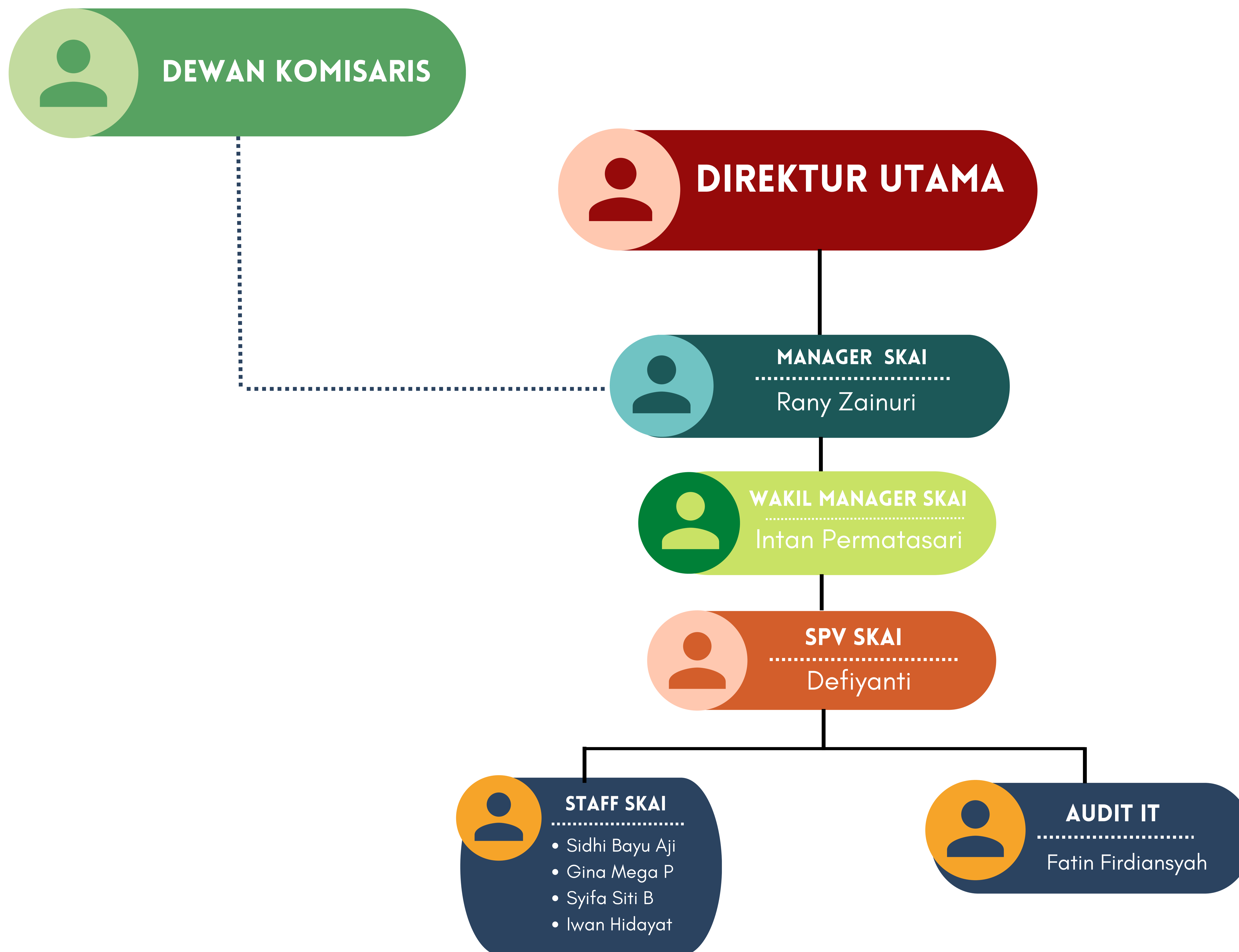


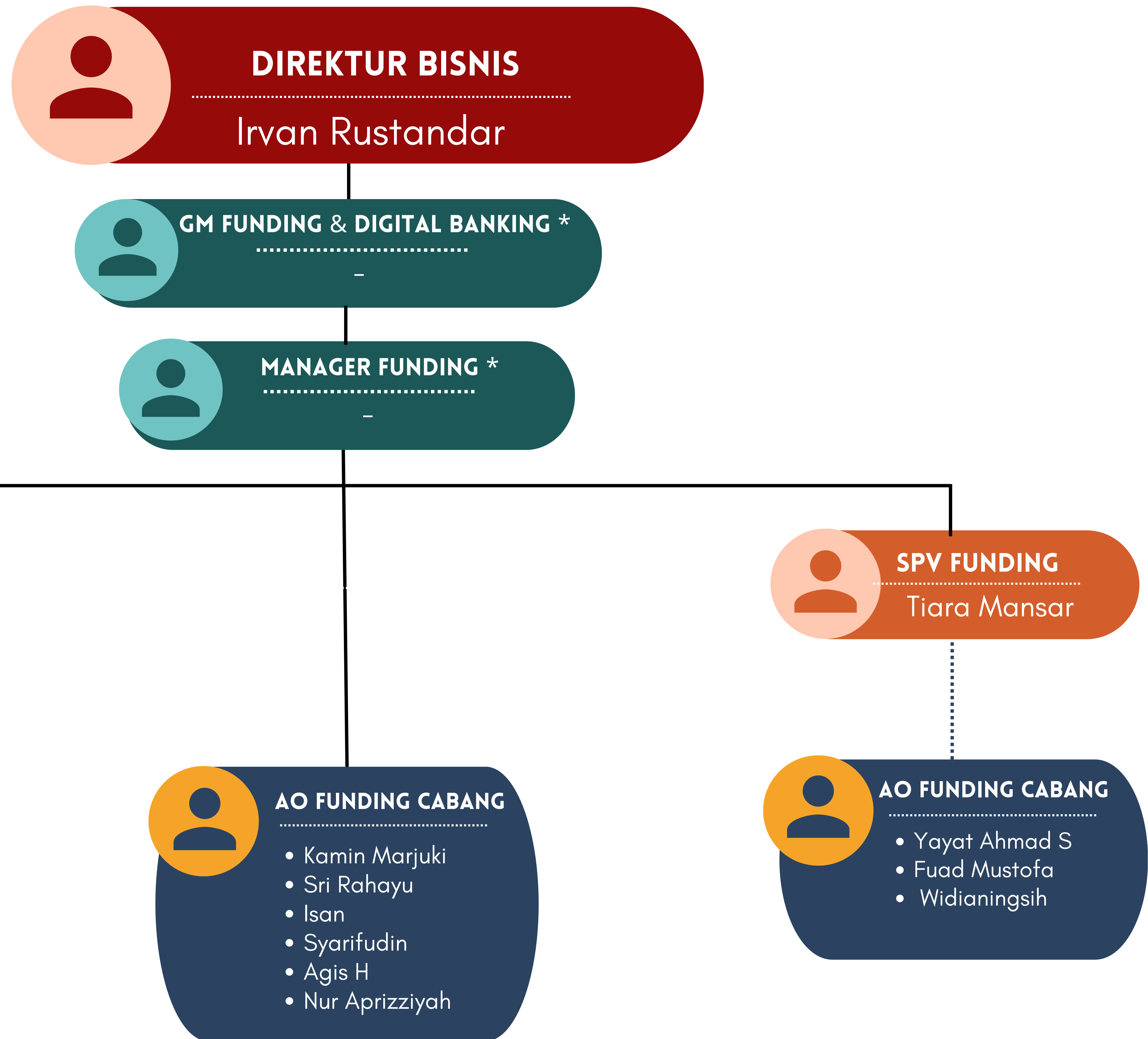


## STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT KREDIT KOMERSIAL

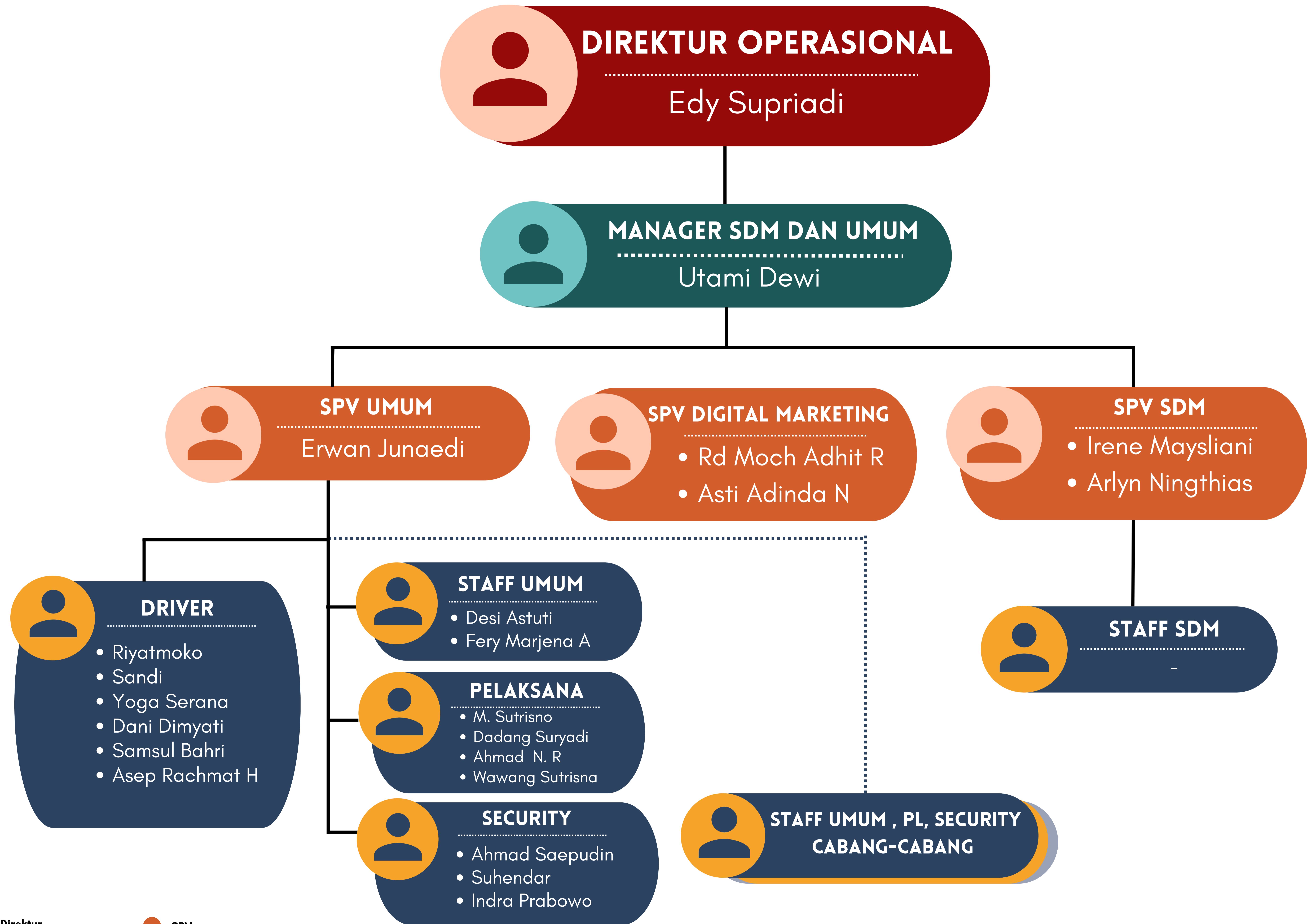


## STRUKTUR ORGANISASI DIVISI SKAI











- : Direktur
- : Manager & Kepala Divisi
- : Kepala Kantor
- : SPV
- : Korlap
- : Staff
- \* : PIC Fungsi atau Unit Literasi Keuangan
- ..... : Garis Koordinasi
- : Garis Tegas





- : Direktur
- : Manager & Kepala Divisi
- : Kepala Kantor
- : SPV
- : Korlap
- : Staff
- \* : PIC Fungsi atau Unit Literasi Keuangan
- : Garis Koordinasi
- : Garis Tegas



● : Direktur  
● : Manager & Kepala Divisi  
● : Kepala Kantor  
● : SPV  
● : Korlap  
● : Staff  
\* : PIC Fungsi atau Unit Literasi Keuangan  
●●●● : Garis Koordinasi  
— : Garis Tegas



## STRUKTUR ORGANISASI KANTOR CABANG TASIKMALAYA

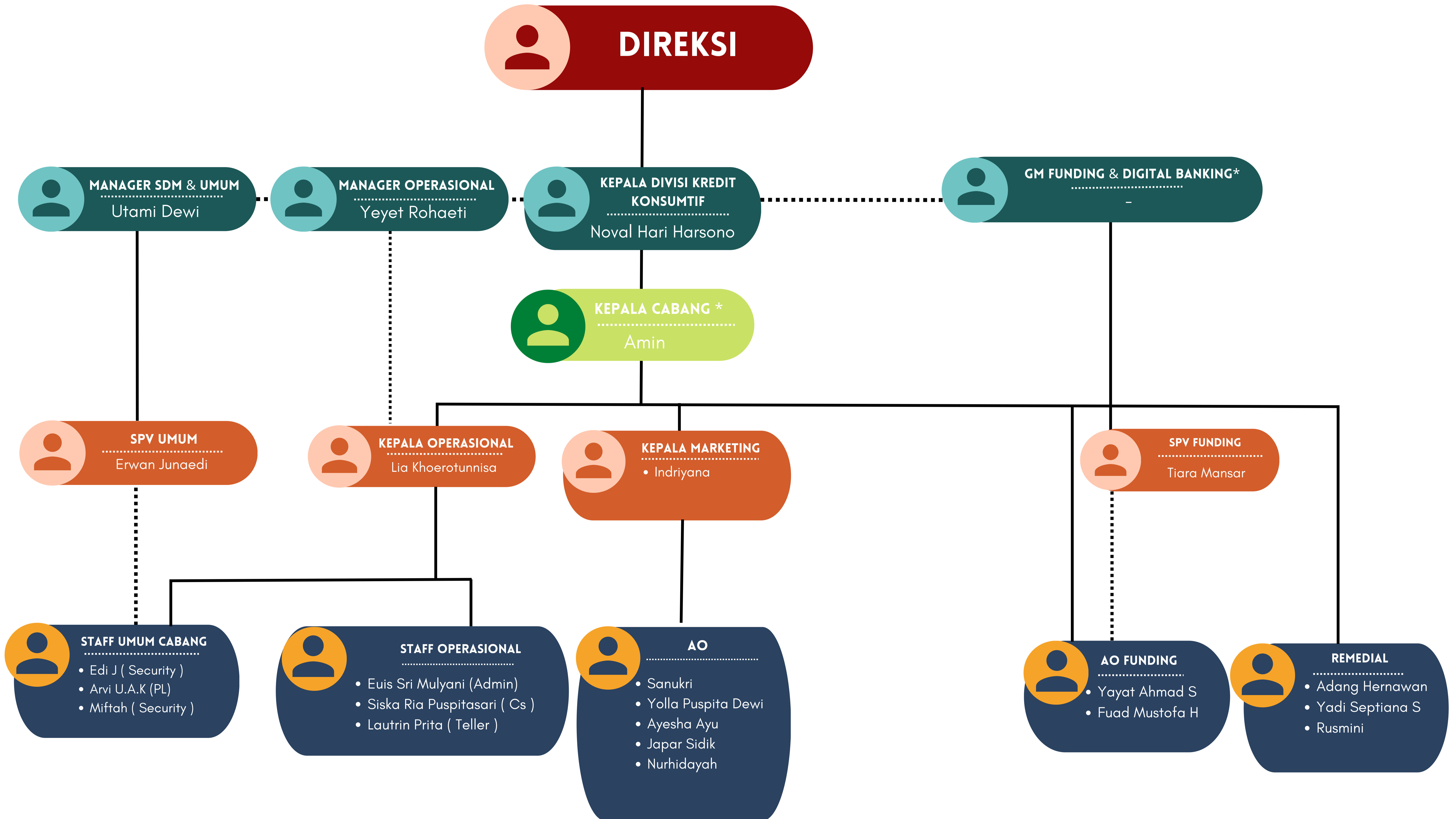


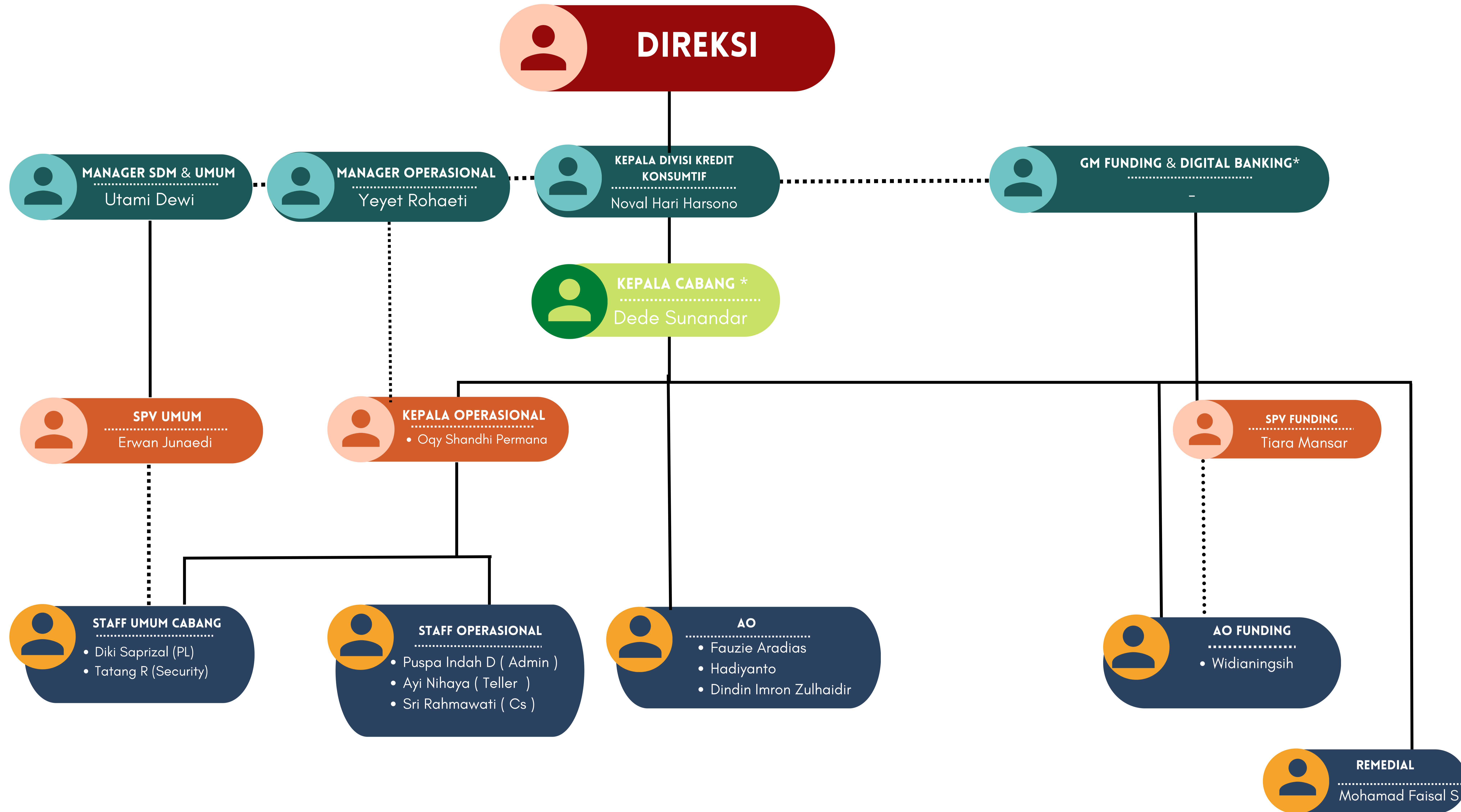
- : Direktur
- : Manager & Kepala Divisi
- : Kepala Kantor
- : SPV
- : Korlap
- : Staff
- \* : PIC Fungsi atau Unit Literasi Keuangan
- ..... : Garis Koordinasi
- : Garis Tegas





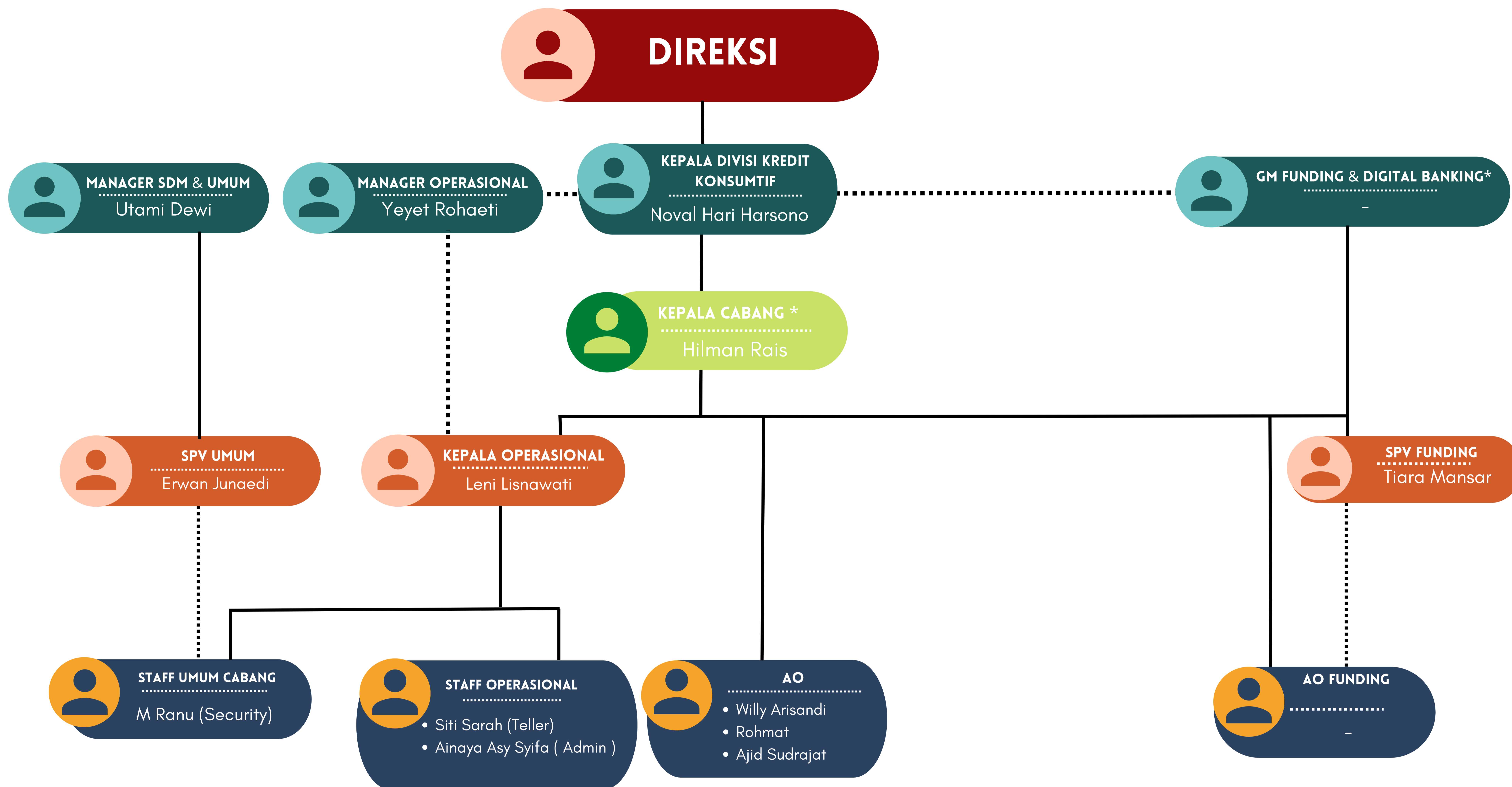
- : Direktur
- : Manager & Kepala Divisi
- : Kepala Kantor
- : SPV
- : Korlap
- : Staff
- \* : PIC Fungsi atau Unit Literasi Keuangan
- : Garis Koordinasi
- : Garis Tegas







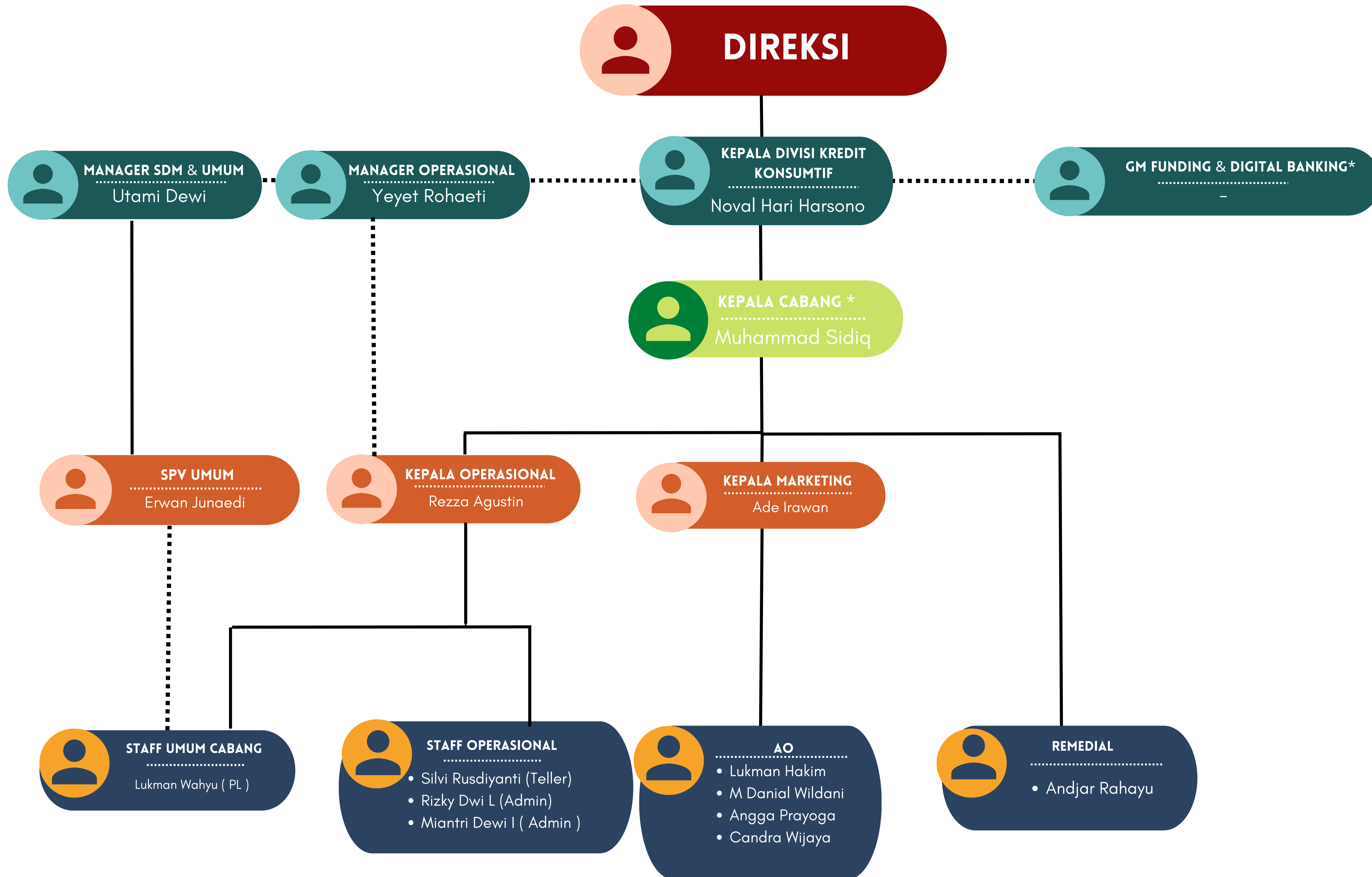
- : Direktur
- : Manager & Kepala Divisi
- : Kepala Kantor
- : SPV
- : Korlap
- : Staff
- \* : PIC Fungsi atau Unit Literasi Keuangan
- ..... : Garis Koordinasi
- : Garis Tegas

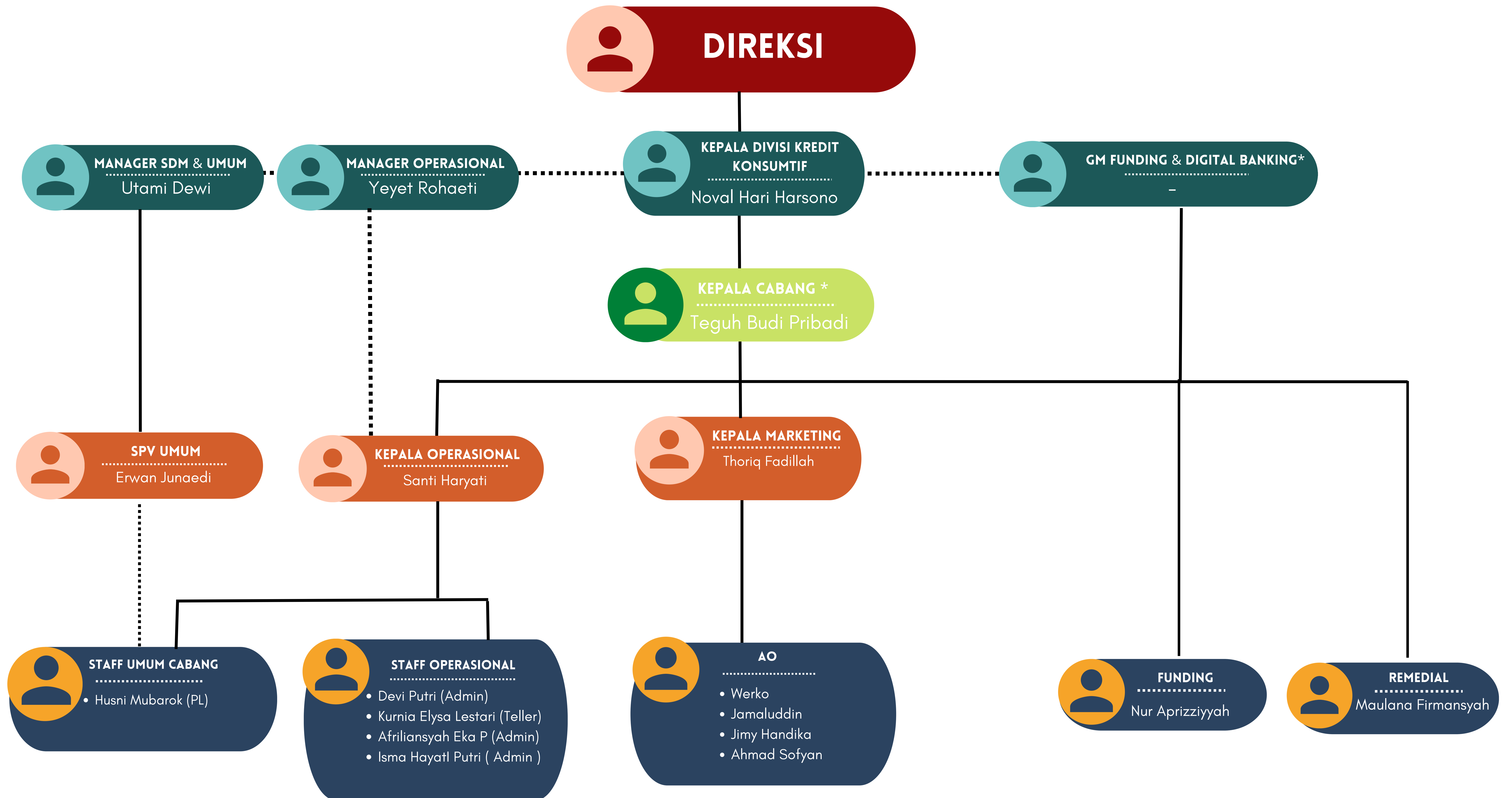




- : Direktur
- : Manager & Kepala Divisi
- : Kepala Kantor
- : SPV
- : Korlap
- : Staff
- \* : PIC Fungsi atau Unit Literasi Keuangan
- ..... : Garis Koordinasi
- : Garis Tegas









Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Deposito	Simpanan dgn. jangka waktu 3,6.9.12 Bulan
01	01	Tabungan Masyarakat Sejahtera	Tabungan bagi Debitur dan utk menampung Cash Collateral
01	01	Tabungan Berjangka (TAKA)	Tabungan dgn. Setoran tertentu per Bulan dan jangka waktu tertentu 6 sd 120 Bln.
01	01	Tabungan Kartini Mandiri	Tabungan bagi Debitur Pinjaman Kartini Mandiri
01	01	Tabungan Arisan	Tabungan dgn. Setoran tertentu per Bulan dan jangka waktu 18 Bln.
01	01	Tabungan Exclusive/SiDia	Tabungan dgn. Setoran tertentu per Bulan dan jangka waktu 12, 24, 36 dan 60 Bln. dgn. Hadiah langsung yg diberikan diawal namun dengan setoran dana diawal yg di hold selama jangka waktu Tabungan.
01	01	Tabungan Mikro Mandiri	Tabungan Operasional bagi Masyarakat umum dengan suku bunga yg menarik.
01	01	Tabungan Simpanan Gelegar	Tabungan Operasional bagi Masyarakat umum dengan kHadiah Undian dua kali dalam satu Tahun.
01	01	Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)	Tabungan khusus bagi Pelajar tanpa biaya administrasi utk program gemar menabung.
01	01	Tabungan Mikro Fitri	Tabungan dgn. Setoran tertentu per Bulan dan jangka waktu maksimal 1 tahun dgn. Hadiah langsung Bingkisan pada Hari Raya Lebaran Idul Fitri.
01	01	Tabungan Pasca Kerja Pegawai	Tabungan khusus bagi Karyawan utk. Tujuan simpanan bagi pasca kerja sehingga tidak dapat diambil sebelum berakhirnya masa kerja.
01	01	Tabungan Pegawai dan Pensi	Tabungan bagi Debitur khusus pensiun untuk menampung Cash Collateral
01	01	Tabungan Paket Pegawai	Tabungan khusus karyawan dan tidak dapat diambil selama 1 tahun
02	01	KREDIT MODAL KERJA	Pembiayaan yang bersifat produktif yang bertujuan untuk membiayai usaha Debitur diantaranya pembiayaan Inventory, mengcover perputaran piutang maupun Biaya Operasional usaha
02	01	KMK Developer	Pembiayaan yang bersifat produktif yang bertujuan Pembiayaan untuk project Financing Perumahan maupun Refinancing Project Perumahan
02	01	KREDIT INVESTASI	Pembiayaan yang bersifat produktif yang diberikan untuk Debitur dalam hal pembelian Asset Produktif, Sewa Asset Produktif, & Biaya Pembangunan / Renovasi Asset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	KREDIT MODAL KERJA KKM	Usaha perorangan khusus wanita yang membutuhkan modl usaha
02	01	HONOR DINAS / KEMENTERIAN	Pegawai Honor di lingkungan dinas atau kementerian
02	01	HONOR&P3K PW DINAS KESEHATAN	Pegawai Honor di lingkungan dinas atau kementerian
02	01	HONOR&P3K PW DINAS PENDIDIKAN	Pegawai Honor di lingkungan dinas atau kementerian
02	01	HONOR&P3K PW DINAS SOSIAL (PKH	Pegawai Honor di lingkungan dinas atau kementerian
02	01	KREDIT HONOR PERANGKAT DESA	Pegawai desa yang mendapatkan gaji dari desa
02	01	KMG PNS (GAJI, TUNJANGAN)	ASN yang mendapatkn tunjangan selain dari gaji berdasarkn golongan
02	01	KMG PPPK (GAJI, TUNJANGAN)	ASN yang mendapatkn tunjangan selain dari gaji berdasarkn golongan
02	01	KMG SERTIPIKASI HONOR NEGERI	Guru honor yang sudah mendapatkan tunjangan sertipikasi dan mempunyai sertipikat pendidik di sekolah Negeri
02	01	KMG SERTIPIKASI INPASSING	Guru honor yang sudah mendapatkan tunjangan sertipikasi dan mempunyai sertipikat pendidik di sekolah swasta
02	01	KMG SERTIPIKASI NON INPASSING	Guru honor yang sudah mendapatkan tunjangan sertipikasi dan mempunyai sertipikat pendidik di sekolah swasta
02	01	KMG SERTIPIKASI PNS	ASN yang sudah mendapatkn tunjangan sertipikasi dan mempunyai sertipikat pendidik
02	01	KMG SERTIPIKASI PPPK	ASN yang sudah mendapatkn tunjangan sertipikasi dan mempunyai sertipikat pendidik
02	01	KMG TKI	Tenaga kerja Indonesia yang sudah mendapatkan kontrak kerja serta LPK sudah bekerjasama dengan BPR AGM
02	01	KMPS	Pegawai swasta yang memiliki penghasilan tetap dan sudah terdaftar di BPJS ketenagakerjaan
02	01	KMPS KERJASAMA	Pegawai swasta yang memiliki penghasilan tetap dan sudah terdaftar di BPJS ketenagakerjaan serta angsuran di potong oleh pihak HRD
02	01	KPR	Kredit kepemilikan rumah target pasar seluruh masyarakat sumber pembayaran dari pendapatan usaha maupun sallary yang diterima
02	01	KREDIT MIKRO	Seluruh pelaku usaha yang membutuhkan dan untuk keperluan investasi, Konsumtif, dan modal kerja

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	03	Kredit KMG Fintech KCK	produk yang menawarkan kepada orang-orang yang akan membeli furniture ataupun perkakas di Informa, Ace Hardware atau Az.ko, dan Selma
02	03	Kredit KMG Fintech KKF	produk kredit yang menawarkan pinjaman terhadap karyawan kawan lama group dimana setiap bulan angsuran di bantu potong oleh HRD.

Bidang Usaha

## TEKNOLOGI INFORMASI














Nama BPR : PT BPR Athaguna Mandiri

Posisi Laporan: 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### A. Sistem Operasional

1	<b>Front End:</b> React JS, Angular, Redis
2	<b>Micro Services / API:</b> Nginx, JWT, Kong API Gateway
3	<b>BackEnd:</b> Ruby, GoLang, Java, Node JS
4	<b>Data Storage:</b> MySQL, PostgreSQL, Cloud Storage
5	<b>Operating Systems:</b> Windows, iOS, Android, MacOS, Ubuntu

Front End	API/Microservice Gateway	Back End	Data Storage
 React JS	 Nginx	 Ruby on Rails	 MySQL
 Angular	 Json Web Token (JWT)	 Go Lang	 PostgreSQL
 redis Cache	 Kong API Gateway	 Java Spring Boot	 Cloud Storage
		 Node JS	

### B. Sistem Keamanan

#### Sistem Keamanan Fisik:

1	Alarm
2	CCTV
3	Pagar
4	Penjagaan Keamanan (Security)

**Sistem Keamanan Operasional:**

1	Sistem keamanan jaringan (Firewall)
2	Kontrol Akses (Access Matrix)
3	Sistem pengawasan (Monitoring)
4	Notification Warning

**Sistem Keamanan Informasi:**

1	ISO27001:2022 SMKI
2	Database encryption
3	SSL

**C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi**

<b>Core Banking System</b>	:	MBS / PT Mitranet Software Online (MSO)
<b>Payment Gateway</b>	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Xendit (PT Sinar Digital Terdepan)</li> </ul>
<b>Liveness</b>	:	AsliRI ( PT Asli Rancangan Indonesia)
<b>KYC</b>	:	Privy.id (PT Privy Identitas Digital)
<b>TTD Digital</b>	:	Privy.id (PT Privy Identitas Digital)
<b>Biro Kredit</b>	:	PT CLIK (PT CRIF Lembaga Informasi Keuangan)
<b>PPOB</b>	:	RajaBiller.com (PT.Bimasakti Multi Sinergi)

## PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT BPR Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### A. Perkembangan Usaha

1. Volume usaha BPR meningkat ...% bila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp..... pada tahun 2024 menjadi Rp..... pada tahun 2025.
2. Penyaluran kredit
  - a. Divisi Komersil  
Pada akhir tahun 2025 sebesar Rp. 78.991.477.745
  - b. Divisi Konsumer  
Pada akhir tahun 2025 sebesar Rp. 313.589.564.410
  - c. Divisi Digital Lending  
Pada akhir tahun 2025 sebesar Rp. 3.092.749.453
3. Penghimpunan dana ...

### B. Target Pasar

1. Target pasar penyaluran kredit, antara lain:
  - a. Divisi Komersil :
    - Bidang usaha Developer (subsidi / Komersil)
    - Bidang Usaha Perdagangan
    - Bidang Usaha Jasa
    - Agro Bisnis
    - Bidang Usaha Manufacture dan lain sebagainya
  - b. Divisi Konsumser :
  - c. Divisi Digital Lending :
    - Orang – orang yang akan membeli furniture ataupun perkakas di informa, ace hardware ( az.ko), dan Selma
    - pinjaman terhadap karyawan kawan lama group dimana setiap bulan angsuran di bantu potong oleh HRD
2. Target pasar penghimpun dana dalam bentuk tabungan, antara lain:
3. Target pasar penghimpunan dana dalam bentuk deposito, antara lain:



Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap	
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan  
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
Bank BJB	Linkage	Linkage	15-07-2020
Bank Jateng	Linkage	Linkage	20-06-2023
Bank Banten	Linkage	Linkage	31-10-2022
Bank BTPN	Linkage	Linkage	30-04-2024
Bank KB Bukopin	Linkage	Linkage	17-07-2024
BPR KS	Linkage	Linkage	22-03-2024
PT BPR Sinergi Utama	Sindikasi	Partisipan	25-03-2024
PT BPR Cipatujah Jawa Barat	Sindikasi	Arranger	22-11-2023
PD BPR Majalengka	Sindikasi	Arranger	27-12-2023
PT BPR Lingga Sejahtera	Sindikasi	Arranger	25-03-2024
PD BPR Cirebon Jabar Perseroda PD BPR Astanajapura	Sindikasi	Arranger	25-03-2024
PT BPR Rama Ganda	Sindikasi	Arranger	25-03-2024
PT BPR Ciledug Dhana Semesta	Sindikasi	Arranger	25-03-2024
PT BPR Banjar Arthasariguna	Sindikasi	Arranger	25-03-2024
PT BPR Mitra Kopjaya Mandiri	Sindikasi	Arranger	25-03-2024
PT BPR Artatama Sejahtera	Sindikasi	Arranger	25-03-2024
PT BPR Naribi Perkasa	Sindikasi	Arranger	25-03-2024
PT BPR Dana Niaga	Sindikasi	Arranger	25-03-2024
PT BPR Mitra Rakyat Riau	Sindikasi	Arranger	25-03-2024

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BPR Intidana Sukses Makmur	Sindikasi	Partisipan	16-06-2023
PT BPR Satya Mitra Andalan PT BPR Cosmic Mitra Andalan	Sindikasi	Arranger	23-07-2024
PT BPR Artha Karya Usaha	Sindikasi	Arranger	23-07-2024
PT BPR Dana Mitra Utama	Sindikasi	Arranger	23-07-2024
PT BPR Karya Guna Mandiri	Sindikasi	Arranger	23-07-2024
PT BPR Tata Artha Sadaya PT BPR Teguh Ayusuastika	Sindikasi	Arranger	23-07-2024
PT BPR Sejahtera Artha Sembada	Sindikasi	Partisipan	28-06-2022
PT BPR Multi Sembada Dana	Sindikasi	Partisipan	14-11-2024
PT BPR Bumi Bandung Kencana	Sindikasi	Arranger	13-12-2024
PT BPR Sentral Investasi Prima	Sindikasi	Arranger	13-12-2024
PT BPR Rheksa Berkah PT BPR Artos Parahyangan	Sindikasi	Arranger	19-11-2024
PT BPR Mitra Parahyangan PT BPR Artos Parahyangan	Sindikasi	Partisipan	12-09-2025
PT BPR Artha Sarana Abadi PT BPR Artos Parahyangan	Sindikasi	Partisipan	31-10-2025
PT BPR Lumbang Mekar Fortuna PT BPR Artos Parahyangan	Sindikasi	Partisipan	31-10-2025
Bank BJB Cabang Cimahi	Banpot	Banpot Angsuran Kredit	01-07-2025
Bank Banten	Banpot	Banpot Angsuran Kredit Pensiun	13-10-2023
Bank KB Bukopin	Banpot	Banpot Angsuran Kredit Pensiun	19-10-2024
PT. BPR DP Taspen	Banpot	Banpot Angsuran Kredit Pensiun	26-05-2025

Keterangan : Kerjasama BPR Arthaguna Mandiri dengan Bank atau Lembaga Lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
<b>Bidang Tugas</b>	
1. Pemasaran	
2. Pelayanan	
3. Lainnya	
<b>Status Kepegawaian</b>	
1. Pegawai Tetap	
2. Pegawai Tidak Tetap	
<b>Tingkat Pendidikan</b>	
1. S3	
2. S2	
3. S1	
4. D3	
5. SMA	
6. Lainnya	
<b>Jenis Kelamin</b>	
1. Laki-laki	
2. Perempuan	
<b>Usia</b>	
1. Usia ≤25 tahun	
2. Usia 26-35 tahun	
3. Usia 36-45 tahun	
4. Usia 46-55 tahun	
5. Usia >55 tahun	

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Analisa Kredit Mikro	16-01-2024	01	01	37	Menilai kelayakan pinjaman skala kecil secara tepat dan bertanggung jawab
Rencana Audit Tahunan	16-02-2024	02	03	1	Menyusun secara sistematis untuk memastikan fungsi audit internal berjalan efektif sepanjang tahun
Sertifikasi komisaris	05-02-2024	02	02	2	Sertifikasi
Sertifikasi komisaris	10-02-2024	02	02	2	Sertifikasi
Sertifikasi komisaris	15-02-2024	02	02	2	Sertifikasi
Kursus AI Speed Up Digital	27-02-2024	02	02	1	Pengenalan AI, Tools AI untuk produktivitas, AI untuk pengolahan data, AI untuk marketing digital
Training Basic Credit Comercial	07-03-2024	01	01	24	Pelatihan dasar analisa kredit komersial)cara menganalisa, memutuskan, dan memonitor kredit komersial secara profesional dan prudent (hati-hati).
Training Basic Credit Comercial	06-03-2024	01	01	24	Pelatihan dasar analisa kredit komersial)cara menganalisa, memutuskan, dan memonitor kredit komersial secara profesional dan prudent (hati-hati).
Training Kredit Pensiun	05-03-2024	01	01	8	Pelatihan cara menyalurkan kredit pensiun secara aman, tepat sasaran, dan berisiko rendah, dengan tetap memperhatikan aspek pelayanan kepada nasabah lansia.
Training kredit mikro ( penilaian agunan )	25-05-2024	01	01	15	Pelatihan untuk Menilai keabsahan dan nilai agunan agar bisa dijadikan jaminan kredit yang aman
Sosisalisasi Fitur Kredit	05-06-2024	01	01	29	Sosisalisasi fitur - fitur kredit
Peran Leader dalam strategi bisnis BPR Merger	06-06-2024	01	03	20	Pelatihan untuk menentukan arah, menjalankan, dan memastikan strategi bisnis berjalan efektif untuk mencapai target perusahaan.
Peran Leader dalam strategi bisnis BPR Merger	07-06-2024	01	03	20	Pelatihan untuk menentukan arah, menjalankan, dan memastikan strategi bisnis berjalan efektif untuk mencapai target perusahaan.
Pelaporan tugas kepatuhan	11-06-2024	02	01	1	o
Workshop Mapping Coa	26-06-2024	01	03	5	Penggabungan produk produk BPR Merger

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Workshop Mapping Coa	29-06-2024	01	03	5	Penggabungan produk produk BPR Merger
Pelatihan Leadership Skill For midle management	04-07-2024	02	01	2	o
Mapping Coa Proses Penggabungan pra merger	18-07-2024	01	03	5	Penggabungan produk produk BPR Merger dan menampilkan simulasi laporan keuangan yang sudah di merger
Training Aplikasi Zpro RBB	19-07-2024	02	03	2	Pelatihan penyusunan RBB menggunakan aplikasi ZPRO
Training Akuntansi dan Operasional	25-07-2024	01	01	21	Pelatihan dasar - dasar akuntansi dan pembahasan laporan keuangan
Training Akuntansi dan Operasional	14-08-2024	01	01	21	Pelatihan dasar - dasar akuntansi dan pembahasan laporan keuangan
Penggunaan laba,pembagian deviden dan penentuan tantiem Direksi dan Komisaris tahun 2025	16-08-2024	02	03	1	o
Training Perpajakan Coretax	19-08-2024	02	01	2	Implementasi Pelaporan Pajak pada sistem coretax
Training Perpajakan Coretax	05-09-2024	02	01	2	Implementasi Pelaporan Pajak pada sistem coretax
Training Aplikasi Digital SIAP - TKS	06-09-2024	02	01	1	Menyusun dan menyampaikan Laporan Tingkat Kesehatan BPR/BPRS Semester II Tahun 2025 ke OJK
Workshop RBB Tahun 2026	13-09-2024	01	02	7	Pembahasan rencana bisnis bank untuk tahun 2026

Kegiatan Pengembangan SDM PT BPR Arthaguna Mandiri

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

**Posisi Laporan** : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah		
Kas dalam Valuta Asing		
Surat Berharga		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penempatan pada Bank Lain		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)		
-/- Provisi Belum Diamortisasi		
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penyertaan Modal		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Agunan yang diambil alih		
Properti Terbengkalai		
Aset Tetap dan Inventaris		
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		
Aset Tidak Berwujud		
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai		
Aset Antarkantor		
Aset Keuangan Lainnya		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Aset Lainnya		
<b>TOTAL ASET</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera		
Simpanan		
a. Tabungan		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
b. Deposito		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Simpanan dari Bank Lain		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Pinjaman yang Diterima		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Diskonto Belum Diamortisasi		
Dana Setoran Modal-Kewajiban		
Liabilitas Antarkantor		
Liabilitas Lainnya		
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar		
b. Modal yang Belum Disetor -/-		
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio		
b. Modal Sumbangan		
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas		
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
c. Lainnya		
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		
Cadangan		
a. Umum		
b. Tujuan		
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu		
b. Tahun Berjalan		
<b>TOTAL EKUITAS</b>		

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

**Posisi Laporan** : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Pendapatan Operasional</b>		
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga		
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro		
Tabungan		
Deposito		
Sertifikat Deposito		
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga		
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi		
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing		
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga		
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku		
e Pemulihan CKPN		
f Dividen		
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method		
h Keuntungan penjualan AYDA		
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi		
j Pemulihan penurunan nilai AYDA		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya		
<b>Beban Operasional</b>		
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan		
ii. Deposito		
iii. Simpanan dari bank lain		
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia		
2) Dari Bank Lain		
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
4) Berupa Pinjaman Subordinasi		
v. Lainnya		
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit		
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga		
b. Penempatan pada Bank Lain		
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
d. Penyertaan Modal		
e. Aset Keuangan Lainnya		
4 Beban Pemasaran		
5 Beban Penelitian dan Pengembangan		
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah		
ii. Honorarium		
iii. Lainnya		
b Beban Pendidikan dan Pelatihan		
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor		
ii. Lainnya		
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris		
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
f Beban Premi Asuransi		
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
h Beban Barang dan Jasa		
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi		
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal		
b. Kejahatan eksternal		
k Pajak-pajak		
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing		
b Kerugian Penjualan Surat Berharga		
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method		
d Kerugian penjualan AYDA		
e Kerugian penurunan nilai AYDA		
f Lainnya		
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
<b>Beban Non Operasional</b>		
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>		
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>		
Taksiran Pajak Penghasilan		
Pendapatan Pajak Tangguhan		
Beban Pajak Tangguhan		
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>		
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik		
b. Tagihan Komitmen Lainnya		
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
b. Penerusan Kredit		
c. Kewajiban Komitmen Lainnya		
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan		
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain		
3) Surat Berharga		
4) Lainnya		
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan		
2) Penempatan pada Bank Lain		
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku		
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku		
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit		
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya		
Kewajiban Kontinjensi		
Rekening Administratif Lainnya		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
-----	---------------	----------------	-----------------	-------------	-----------------------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
------------------------------	-----------------	---------------	-----------------------------	--------

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga		
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi		
Penerimaan beban klaim asuransi		
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Pendapatan operasional lainnya		
Pembayaran beban bunga		
Beban gaji dan tunjangan		
Beban umum dan administrasi		
Beban operasional lainnya		
Pendapatan non operasional lainnya		
Beban non operasional lainnya		
Pembayaran pajak penghasilan		
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban		
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain		
Kredit yang diberikan		
Agunan yang diambil alih		
Aset lain-lain		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional		
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera		
Tabungan		
Deposito		
Simpanan dari bank lain		
Pinjaman yang diterima		
Liabilitas imbalan kerja		
Liabilitas lain-lain		
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional		
Arus Kas neto dari aktivitas operasi		
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris		
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud		
Pembelian/penjualan Surat Berharga		
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi		
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan		
Pembayaran dividen		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan		
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas		
Kas dan setara Kas awal periode		
Kas dan setara Kas akhir periode		



**LAPORAN KEUANGAN /  
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 /  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025**

**DAN / AND**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025  
*For the years ended December 31, 2025*

Daftar isi	<u>Halaman</u> <i>Page</i>	<i>Table of contents</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>STATEMENT OF DIRECTORS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement Of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4 - 5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Laporan Komitmen dan Kontijensi	6	<i>Statement of Commitments and Contingencies</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 - 32	<i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>
LAMPIRAN		<i>APPENDIX</i>
Lampiran Analisa Keuangan	Lampiran/Appendix I	<i>Financial Analysis Appendix</i>

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *STATEMENT LETTER OF*  
*DIRECTORS***

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

*I, the undersigned:*

Nama	: Adhie Sastrosadewo	:	Name
Alamat kantor	: Jl. Raya Gadobangkong No. 112 & 115 Ngamprah, Bandung Barat	:	Office address
Nomor telepon	: 0856-9749-8377	:	Telephone number
Alamat domisili	: -	:	Domicile address
sesuai KTP	: Metlan Tambun Cluster Fontania Blok M.2 No. 4 RT 004 RW 008 Desa Tambun Kec Tambun Selatan Kab Bekasi	:	as stated in ID card Position
Jabatan	: Direktur Utama	:	

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Arthaguna Mandiri ("Perusahaan");                                 | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT BPR Arthaguna Mandiri (the "Company");</i>                                       |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia untuk Entitas Privat.            | 2. <i>The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP);</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. <i>All information contained in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;</i>  |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the Company do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i>                  |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.   | 4. <i>I am responsible for the internal control system of the Company.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Bandung, 24 Februari 2026



Adhie Sastrosadewo

Direktur Utama / President Director

**PT. BPR ARTHAGUNA MANDIRI**

Kantor Pusat : Jl Raya Gadobangkong No 112 & 115, Kec. Ngamprah, Kab. Bandung Barat  
 T : (022) 6648243 | F : (022) 6648060 | E : agmpo@bpragm.com | www.bankagm.com

---

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

---

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00023/3.0217/AU.8/07/1417-1/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direktur

### PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 2b atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan awal SAK EP tersebut, manajemen telah melakukan evaluasi atas kemungkinan penyajian kembali (*restatement*) laporan keuangan untuk periode sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, manajemen menyimpulkan bahwa penyajian kembali laporan keuangan per 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak praktis (*impracticable*) sebagaimana dijelaskan pada catatan 2b. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00023/3.0217/AU.8/07/1417-1/1/II/2026

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

### PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI

#### Opinion

We have audited the financial statements of PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in capital deficiency and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities.

#### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

#### Emphasis of Matter

We draw attention to Note 2b to the financial statements, which explains that PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI adopted SAK EP for the first time in the financial year ended December 31, 2025. In connection with the initial adoption of SAK EP, management has evaluated the possibility of restating the financial statements for the prior period. Based on this evaluation, management concluded that the restatement of the financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended is impracticable, as described in Note 2b. Our opinion is not modified in respect of this matter.

## Hal lain

Laporan keuangan PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan sebagai angka-angka komparatif terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar atas laporan keuangan tersebut dengan nomor: 00033/2.0960/AU.2/07/0663-2/21/2025 pada tanggal 17 Februari 2025. Informasi didalam lampiran-lampiran merupakan tanggungjawab manajemen PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

## Other matter

*The financial statements of PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI on 31 December 2024 which are presented as comparative figures to the financial statements on 31 December 2025, were audited by other independent auditors who expressed a fair opinion on these financial statements number: 00033/2.0960/AU.2/07/0663-2/21/2025 in February 17, 2025. The information in the appendices is the responsibility of the management of PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI generated from the notes to the financial statements.*

## Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. menyimpulkan bahwa Ketika kami terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)**

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
HELANTONO DAN REKAN**



**JUNADI, SE., SH., M.Si., Ak., Adv., CFI.,  
CFDP, CLI., CNPA., CPA., CPEA., BKP., ASEAN CPA.**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1417 / Public Accountant Registration No. AP 1417  
Public Accounting Firm Licenced Number KEP-785/KM.1/2010

24 Februari 2026 / February 24, 2026



Scan QR untuk memastikan keaslian report /  
Scan QR to confirm the authenticity of report

---

**LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENT***

---

**PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Per 31 Desember 2025**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah)**

<b>Uraian</b>	<b>Catatan / Notes</b>	<b>31 Desember 2025 / December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024 / December 31, 2024</b>	<b>Description</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	3	976.924.600	751.467.300	Cash
Penempatan pada Bank Lain	2c, 4	103.287.662.620	90.069.342.247	Account in Other Bank
Penyisihan Kerugian	2f, 4	(350.274.569)	(317.504.814)	Allowance for Losses
		<u>102.937.388.051</u>	<u>89.751.837.433</u>	
Kredit Yang Diberikan	2e, 5	424.711.258.284	485.816.633.111	Loan in Debitor
Penyisihan Kerugian	2f, 5	(40.474.336.513)	(28.943.845.447)	Allowance for Losses
		<u>384.236.921.771</u>	<u>456.872.787.664</u>	
Agunan Yang Diambil Alih	6	4.981.473.333	4.981.473.333	Foreclosed Collateral
Aset Tetap dan Inventaris	2g, 7	40.324.753.365	42.949.785.774	Fixed Assets & Office Equipment
Akumulasi Penyusutan	2g, 7	(12.126.740.290)	(12.891.114.671)	Accumulated Depreciation
		<u>28.198.013.074</u>	<u>30.058.671.103</u>	
Aset Tidak Berwujud	8	3.000.000.000	3.000.000.000	Intangible Assets
Amortisasi Penurunan Nilai		(2.125.000.000)	(1.375.000.000)	Amortization and impairment
		<u>875.000.000</u>	<u>1.625.000.000</u>	
Aset Lain - Lain	2h, 9	9.063.969.815	20.906.871.329	Other Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>531.269.690.643</u></b>	<b><u>604.948.108.162</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
Kewajiban Segera Dibayar	2i, 10	3.436.956.437	3.396.682.760	Immediate Liability
Utang Bunga	2i, 11	541.101.654	685.106.965	Interest Payable
Utang Pajak	2m, 12	245.907.525	83.734.770	Tax Payable
Simpanan	2j, 13	278.669.518.906	295.609.314.846	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	2j, 14	20.323.921.580	37.514.572.528	Deposits From Other Bank
Pinjaman Yang Diterima	15	138.026.356.333	181.095.673.297	Borrowing
Kewajiban Lain - Lain	16	40.148.644	178.369.878	Other Liabilities
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b><u>441.283.911.079</u></b>	<b><u>518.563.455.044</u></b>	<b>Total Liabilites</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Disetor	1.6, 17	63.638.264.000	63.638.264.000	Paid in Capital
Surplus Revaluasi	18	1.712.887.903	1.712.887.903	Revaluation Surplus
<b>Saldo Laba</b>	19			<b>Retained Earning</b>
Cadangan Umum		11.033.501.215	8.679.000.000	General Reserve
Laba rugi tahun-tahun lalu		2.647.550.177	-	Prior Years' Profit or Loss
Laba (Rugi) Komprehensif		10.953.576.269	12.354.501.215	Total Comprehensive Income (Loss)
<b>Jumlah Saldo Laba</b>		<b><u>24.634.627.661</u></b>	<b><u>21.033.501.215</u></b>	<b>Total Retained Earnings</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b><u>89.985.779.564</u></b>	<b><u>86.384.653.118</u></b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b><u>531.269.690.643</u></b>	<b><u>604.948.108.162</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements

**PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2025**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI**  
**Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah)**

<b>Uraian</b>	<b>Catatan / Notes</b>	<b>31 Desember 2025 / December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024 / December 31, 2024</b>	<b>Description</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSE</b>
<b><u>Pendapatan Operasional</u></b>	2k, 20			<b><u>Operating Income</u></b>
<b>Pendapatan Bunga</b>				<b>Interest Earned</b>
Bunga Kontraktual		101.201.627.770	123.992.629.144	Contractual Interest
Amortisasi Provisi dan Administrasi		8.412.797.641	10.994.103.485	Amortization of Provisions and Administration
Biaya Transaksi		(652.402.329)	(2.767.700.402)	Transaction Expenses
<b>Jumlah</b>		<b>108.962.023.082</b>	<b>132.219.032.227</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Bunga</b>	2l, 20			<b>Interest Expense</b>
Bunga Kontraktual		30.667.567.703	35.467.015.820	Contractual Interest
Biaya Transaksi		378.060.716	2.067.580.744	Transaction Cost
<b>Jumlah</b>		<b>31.045.628.419</b>	<b>37.534.596.564</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan Bunga Netto</b>		<b>77.916.394.663</b>	<b>94.684.435.663</b>	<b>Net Interest Income</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>	2k, 20	<b>7.295.478.768</b>	<b>6.810.752.379</b>	<b>Other Operating Income</b>
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>85.211.873.431</b>	<b>101.495.188.042</b>	<b>Total Operating Income</b>
<b><u>Beban Operasional</u></b>	2l, 21			<b><u>Operating Expenses</u></b>
Beban Kerugian Restrukturisasi		46.170.070	684.035.509	Restructuring Losses
Beban Penyisihan Kerugian		12.281.936.534	23.390.074.460	Allowance for Losses Expenses
Beban Pemasaran		7.500.000	28.593.500	Marketing Expenses
Beban Administrasi Umum		51.650.671.573	56.629.534.775	General and Administrative Expenses
Beban Operasional Lainnya	2l, 21	8.485.868.349	5.011.081.128	Other Operating Expenses
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>72.472.146.526</b>	<b>85.743.319.372</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>12.739.726.905</b>	<b>15.751.868.670</b>	<b>Operating Profit (Loss)</b>
<b>Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>				<b>Non Operating Income and Expenses</b>
Pendapatan Non Operasional	2k, 22	1.130.675.863	168.580.926	Non Operating Income
Beban Non Operasional	2l, 22	92.455.472	75.492.401	Non Operating Expenses
<b>Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>		<b>1.038.220.391</b>	<b>93.088.525</b>	<b>Total Non Operating Income and Expenses</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>		<b>13.777.947.296</b>	<b>15.844.957.195</b>	<b>Profit (Loss) Before Tax</b>
Beban Pajak Penghasilan	2m, 23	(2.824.371.026)	(3.490.455.980)	Estimated Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	2m, 23	-	-	Deferred Tax Benefit (Expense)
<b>Laba (Rugi) Berjalan</b>		<b>10.953.576.269</b>	<b>12.354.501.215</b>	<b>Profit (Loss) for the Year</b>
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	Other Comprehensive Income
<b>Laba (Rugi) Komprehensif</b>		<b>10.953.576.269</b>	<b>12.354.501.215</b>	<b>Total Comprehensive Income (Loss)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements

**PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2025**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah)**

Uraian	Modal Disetor / Paid In Capital	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Penghasilan Komprehensif / Comprehensive Income	Saldo Laba / Retained Earning			Jumlah / Total	Description
				Cadangan Umum / General Reserve	Laba Tahun Lalu / Last Year's Profit	Rugi Tahun Lalu / Last Year's Loss		
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>52.638.278.000</b>	<b>1.712.887.903</b>	-	<b>8.678.478.410</b>	<b>18.484.568.389</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>92.514.212.702</b>	<b>Balance as of Desember 31, 2023</b>
Modal Belum Disetor	10.999.986.000	-	-	-	-	-	10.999.986.000	capital has not been paid in
Alokasi Laba	-	-	-	521.590	(18.484.568.389)	-	(18.484.046.799)	Profit Appropriation
Laba (Rugi) Komprehensif	-	-	-	-	12.354.501.215	(11.000.000.000)	1.354.501.215	Total Comprehensive Income (Loss)
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>63.638.264.000</b>	<b>1.712.887.903</b>	-	<b>8.679.000.000</b>	<b>12.354.501.215</b>	-	<b>86.384.653.118</b>	<b>Balance as of Desember 31, 2024</b>
Penyesuaian SAK EP	-	-	-	-	2.647.550.177	-	2.647.550.177	SAK EP Adjustment -
Alokasi Laba	-	-	-	2.354.501.215	(12.354.501.215)	-	(10.000.000.000)	Profit Appropriation
Laba (Rugi) Komprehensif	-	-	-	-	10.953.576.269	-	10.953.576.269	Total Comprehensive Income (Loss)
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>63.638.264.000</b>	<b>1.712.887.903</b>	-	<b>11.033.501.215</b>	<b>13.601.126.446</b>	-	<b>89.985.779.564</b>	<b>Balance as of Desember 31, 2025</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements

**PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK)</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR)</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan bunga	101.201.627.770	124.891.442.907	<i>Receipts of interest income</i>
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	7.865.938.254	8.294.854.012	<i>Receipts of loan fees and transaction service income</i>
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	518.310.911	1.166.444.668	<i>Receipts from recovery of written-off financial assets</i>
Pendapatan operasional lainnya	2.959.974.483	3.586.575.040	<i>Other operating income</i>
Pembayaran beban bunga	(31.045.628.419)	(38.435.610.327)	<i>Payments of interest expense</i>
Beban gaji dan tunjangan	(35.028.236.590)	(35.541.951.077)	<i>Salaries and employee benefits expense</i>
Beban umum dan administrasi	(13.862.879.425)	(18.761.032.452)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasional lainnya	(8.485.868.349)	(5.011.081.128)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan non operasional lainnya	1.130.675.863	168.580.926	<i>Other non-operating income</i>
Beban non operasional lainnya	(92.455.472)	(75.492.401)	<i>Other non-operating expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(2.789.950.870)	(3.490.455.980)	<i>Payments of income tax</i>
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	46.170.070	684.035.509	<i>Other adjustments to income and expenses</i>
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:			<i>Decrease / (increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain	(2.947.783.000)	(4.520.870.511)	<i>Placements with other banks</i>
Kredit yang diberikan	61.105.374.827	5.059.482.572	<i>Loans granted</i>
Aset lain-lain	9.264.438.014	(7.694.520.752)	<i>Other assets</i>
Agunan yang diambil alih	-	(4.981.473.333)	<i>Foreclosed Collateral</i>
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	(7.050.432.859)	(10.101.906.400)	<i>Other adjustments to operating assets</i>
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:			<i>Increase / (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	40.273.677	(2.786.870.219)	<i>Due to other banks and immediate liabilities</i>
Tabungan	(10.635.603.236)	(21.467.048.128)	<i>Savings deposits</i>
Deposito	(6.304.192.704)	15.526.666.294	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	(17.190.650.948)	9.231.734.284	<i>Deposits from other banks</i>
Pinjaman yang diterima	(42.897.377.680)	11.029.453.872	<i>Borrowings received</i>
Liabilitas lain-lain	2.507.724.325	150.225.353	<i>Other liabilities</i>
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional</b>	<b>8.309.448.642</b>	<b>26.921.182.729</b>	<b><i>Net cash provided by operating activities</i></b>
<b>Arus kas dari Aktivitas Investasi</b>			<b><i>Cash Flows From Investing Activities</i></b>
(Pembelian) penjualan aset tetap dan inventaris	2.625.032.409	(1.398.916.527)	<i>Purchase / sale of fixed assets and inventories</i>
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>2.625.032.409</b>	<b>(1.398.916.527)</b>	<b><i>Net cash provided by investing activities</i></b>

**PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>Arus kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			<i>Cash Flow From Financing Activities</i>
Pembayaran Deviden	-	-	<i>Dividend payments</i>
Penyesuaian lainnya	(438.486.378)	(20.626.125.466)	<i>Other adjustments</i>
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(438.486.378)</b>	<b>(20.626.125.466)</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>10.495.994.673</b>	<b>4.896.140.736</b>	<b>Increase / (decrease) in cash and cash equivalents</b>
Kas dan Setara Kas Awal Periode	59.018.592.546	54.122.451.810	<i>Cash and cash equivalents at beginning of period</i>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>69.514.587.219</b>	<b>59.018.592.546</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of period</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

*See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements*

**PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI**  
**Laporan Komitmen dan Kontijensi**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dinyatakan dalam rupiah penuh)**

**PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI**  
**Statement of Commitments and Contingencies**  
**For the Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah)**

	2025	
	Rp	
<b><u>KOMITMEN</u></b>		<b><u>COMMITMENTS</u></b>
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	25.000.000.000,00	<i>Loan facilities received but not yet drawn</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>25.000.000.000,00</u></b>	<b>Total</b>
<b><u>KONTINJENSI</u></b>		<b><u>CONTINGENCIES</u></b>
Aset Produktif yang dihapus buku	59.357.811.780,00	<i>Written-off earning assets</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	23.635.940.703,00	<i>Interest income in the process of settlement</i>
Lain-lain yang bersifat administratif	12.784.582.059,00	<i>Other administrative contingencies</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>95.778.334.542,00</u></b>	<b>Total</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements*

---

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /**  
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***

---

**1. Informasi Umum**

**1.1 Sejarah Singkat**

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Arthaguna Mandiri, yang sebelumnya bernama PT. BPR SWADHARMA BATUJAJAR, didirikan berdasarkan Akta Notaris Henny Hendrawati, SH. No. 12, tanggal 13 Februari 1998, notaris di Bandung. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir adalah akta nomor 1 tanggal 2 Juni 2025 dari Notaris Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, SH, notaris di Kota Bandung.

Akta pendirian dan anggaran dasar berikut perubahannya tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia tanggal 9 Juni 2025 Nomor AHU-AH.01.09-0084689.

Selain itu, PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI juga telah mendapatkan ijin untuk menjalankan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor: S-1157/MK.17/1997 tertanggal 11 Desember 1997 dan Bank Indonesia Nomor: 1/133/DPBPR/BD tertanggal 22 Oktober 1999.

Perubahan Anggaran Dasar bank dituangkan dalam Akta Marger No. 07 tanggal 7 Januari 2022 dan diperkuat oleh Penegasan Akta Marger No. 09 tanggal 7 Februari 2022 dibuat dihadapan Notaris Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H., notaris di Bandung mengenai persetujuan rencana merger dan kesepakatan penggabungan PT. Bank Perekonomian Rakyat Wahana Sentra Artha, PT. Bank Perekonomian Rakyat Citra Artha Sedana, PT. Bank Perekonomian Rakyat Makmur Artha Sedaya dengan PT. Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri, maksud dan tujuan merger, tata cara merger, pengalihan aktivitas usaha, pengalihan aktiva, pengalihan pasiva, karyawan, komposisi modal dan konversi saham, modal. Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, Kantor pusat, Penyelesaian terhadap kreditor, Tata Cara Penyelesaian Saham Minoritas, gugatan dan tuntutan pihak-pihak ketiga, Pengumuman merger, biaya-biaya dan pajak, Perubahan dan pemutusan perjanjian, rancangan merger, pernyataan dan pinjaman, komunikasi, dan Lain-lain. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0091637 tanggal 10 Februari 2022 dan telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0028786.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 10 Februari 2022.

Selanjutnya dipertegas kembali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri No.10 Tanggal 7 Februari 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H., notaris di Bandung mengenai Nama dan Tempat Kedudukan, meningkatkan modal dasar perseroan dari yang semula berjumlah 60.000.000.000,- (enam puluh milyar Rupiah), terbagi atas 60.000.000 (enam puluh juta) lembar saham, masing masing saham bernilai nominal 1.000 (seribu Rupiah) menjadi berjumlah 164.000.000.000 (seratus enam puluh empat milyar Rupiah) terbagi atas 164.000.000 (seratus enam puluh empat juta) lembar saham, masing masing saham bernilai nominal 1.000 (seribu Rupiah), meningkatkan modal disetor dan ditempatkan perseroan dari yang semula sebesar 20.100.000.000,- (dua puluh milyar seratus juta Rupiah) menjadi sebesar 52.638.278 (lima puluh dua juta enam ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus tujuh puluh delapan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar 52.638.278.000,- (lima puluh dua Milyar enam ratus tiga puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh delapan Rupiah), pemberhentikan dengan hormat, menyetujui pengangkatan, menyetujui dan mengesahkan untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

**1. General Information**

**1.1 The Brief History**

*PT. BPR Arthaguna Mandiri (formerly PT. BPR Swadharna Batujajar), was established on notaria deed number 12, date on February 13, 1998, on Henny Hendrawati, SH, public notary in Bandung, this Notarial Document has changed on several times, and the last change in number 2 June 2025, based on Deed of Notary Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H., a notary in Bandung City.*

*Established Document and Company's Profiles has get approved by Indonesia Justice Minister dated on June 09, 2025, Number AHU-AH.01.09-0084689.*

*Beside that, PT. BPR ARTHAGUNA MANDIRI has get Permission for Doing his activity as bank of people's credit based on decided letter of Indonesia's Financial Minister Number: S-1157/MK.17/1997 dated December 11, 1997 and Indonesia Bank Number: 1/133/DPBPR/BD dated on October 22, 1999.*

*Amendments to the Bank's Articles of Association are contained in the Deed of Merger No. 07 January 7, 2022 and strengthened by Affirmation of Merger Deed No. 09 February 7, 2022 made before Notary Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H., notary in Bandung regarding approval of the proposed merger and Marger Agreement of PT. People's Credit Bank Wahana Sentra Artha, PT. Citra Artha Sedana People's Credit Bank, PT. Makmur Artha Sedaya People's Credit Bank with PT. Arthaguna Mandiri Rural Bank, aims and objectives of the merger, procedures for the merger, transfers of business activities, transfer of assets, transfer of liabilities, employees, capital composition and share conversion, capital, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, Head office, Settlements against creditors, Procedures for Settlement of Minority Shares, lawsuits and demands of third parties, Announcements of mergers, fees and taxes, Amendments and termination of agreements, merger plans, statements and loans, communications, and others. This change has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0091637 dated 10 February 2022 and has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0028786.AH.01.11.Tahun 2022 dated 10 February 2022.*

*Furthermore, it was reaffirmed by Deed Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri No. 10 February 7 2022 made before a Notary Made before a Notary Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H., a notary in Bandung regarding the Name and Place of Domicile, increasing the authorized capital of the company from the original amounting to 60.000.000.000,- (sixty billion Rupiah), divided into 60.000.000 (sixty million) shares, each share having a nominal value of 1.000 (one thousand Rupiah) to a total of 164.000.000.000 (one hundred sixty four billion Rupiah) divided into 164.000.000 (sixty million) shares, each share having a nominal value of 1.000 (one thousand Rupiah), increase the company's paid-up and issued capital from previously 20.100.000.000,- (twenty billion one hundred million Rupiah) to 52.638.278 (fifty two million six hundred thirty eight thousand two hundred seventy eight) shares with a total nominal value of 52.638.278.000,- (fifty-two billion six hundred thirty-eight million two hundred and seventy-eight Rupiah), honorably dismissed, approved appointment, approved and authorized to reappoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

**1. Informasi umum (Lanjutan)**

**1.1 Sejarah Singkat (Lanjutan)**

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri No.7 Tanggal 8 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H., notaris di Bandung mengenai Persetujuan Regenerasi Drs. Heri Susanto Sebagai Komisaris berakhir masa kerja dan jabatan, Susunan Kepengurusan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09.0031928 tanggal 12 Juli 2022 dan telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0132989.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 12 Juli 2022.

PT BPR Arthaguna Mandiri telah terdaftar sebagai Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Cimahi dengan No. NPWP: 01.818.254.3.421.000

Perubahan Anggaran Dasar Bank dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 Tanggal 19 Februari 2024 dibuat dihadapan Notaris Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H., notaris di Bandung mengenai menyetujui kuorum rapat, menerima dan menyetujui laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2023, memperbaharui cadangan umum yang berasal dari laba tahun 2023, menyetujui rencana bisnis Bank PT. BPR Arthaguna Mandiri tahun buku 2024, menyetujui remunerasi penurus tahun 2024, menyetujui penambahan aktiva tetap inventaris, menyetujui tindakan direksi perseroan untuk melakukan perbuatan hukum bertujuan untuk bekerjasama dengan Bank umum/lembaga keuangan lainnya melalui fasilitas linkage program, menyetujui dan mengesahkan hapus buku inventaris kantor yang sudah rusak dan atau telah habis umur ekonomisnya, menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit dan penyusunan laporan keuangan tahun 2024. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0057513 tanggal 07 Maret 2024 dan telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0049584.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 07 Maret 2024.

Perubahan Anggaran Dasar Bank dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 Tanggal 19 Februari 2024 dibuat dihadapan Notaris Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H., notaris di Bandung mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan atau disetor, menyetujui kuorum rapat umum pemegang saham luar biasa tahun 2024 (RUPSLB), menegaskan kembali tugas dan wewenang Direksi perseroan, menyetujui pengalihan laba ditahan menjadi modal disetor, dan sisa saham dipindahkan ke cadangan umum. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0057513 tanggal 07 Maret 2024 dan telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0049584.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 07 Maret 2024.

**1. General Information (Continued)**

**1.1 The Brief History (Continued)**

*The latest amendment to the Bank's Articles of Association was stated in the Deed of Meeting Resolutions of PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri No.7 dated 8 July 2022 made before Notary Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H., notary in Bandung regarding the Approval of Regeneration Drs. Heri Susanto As Commissioner ended his term of service and position, the Management Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners This change was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09.0031928 dated 12 July 2022 and has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0132969.AH.01.11.Tahun 2022 July 12, 2022.*

*PT. BPR Arthaguna Mandiri has registered as taxpayers in the Kantor Pelayanan Pajak in Cimahi NPWP: 01.818.254.3.421.000*

*Amendments to the Bank's Articles of Association are contained in the Deed of Marger No. 07 January 7 2022 made before Notary Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H., notary in Bandung regarding approval quorum of the meeting, received and approved the accountability report of the board of directors and the board of commissioners for the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023, approved the use of net profit in 2023, renewed the general reserve derived from profit in 2023, approved the business plan of PT. BPR Arthaguna Mandiri for the financial year 2024, approve the remuneration of the management in 2024, approve the addition of inventory fixed assets, approve the actions of the company's board of directors to carry out legal actions aimed at cooperating with commercial banks / other financial institutions through linkage program facilities, approve and authorize the write-off of office inventory books that have been damaged and / or have expired their economic life, agree to appoint a Public Accounting Firm to conduct audits and prepare financial reports for 2024. This change has been accepted and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0057513 dated Maret 07 2024 and has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0049584.AH.01.11.Tahun 2024 dated Maret 07 2024.*

*Amendments to the Bank's Articles of Association are contained in the Deed of Marger No. 07 January 7, 2022 and strengthened by Affirmation of Merger Deed No. 09 February 7, 2022 made before Notary Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H., notary in Bandung regarding changes to the increase in issued or paid-up capital, approve the quorum of the 2024 extraordinary general meeting of shareholders (EGMS), reaffirm the duties and authorities of the company's Board of Directors, approve the transfer of retained earnings to paid-up capital, and the remaining shares are transferred to the general reserve. This change has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0057513 dated Maret 07, 2024 and has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0049584. AH.01.11.Tahun 2024 dated Maret 07, 2024.*

**1. Informasi umum (Lanjutan)**

**1.1 Sejarah Singkat (Lanjutan)**

Perubahan Anggaran Dasar Bank dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 Tanggal 27 September 2024 dibuat dihadapan Notaris Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H., notaris di Bandung mengenai menyetujui kuorum rapat umum pemegang saham luar biasa tahun 2024 (RUPSLB), menyetujui penggabungan 4 (empat) perseroan, menyetujui pembagian sisa laba tahun 2023, menyetujui dan mengesahkan pengalihan saham atas penjualan saham, menyetujui akan mendistribusikan dan membukukan revaluasi aset kepada para pemegang saham sesuai dengan kepemilikannya, menyetujui kewajiban pemegang saham untuk melakukan pengkinian data diri selambat-lambatnya 1 (satu) tahun sekali dengan menyerahkan bukti setoran pajak/SPPT tahunan, menyetujui pemegang saham untuk wajib memiliki saham minimal sebanyak 100.000 (seratus ribu) lembar saham dengan nilai per lembar saham sebesar Rp 1.000 (seribu rupiah), dan menyetujui hapus buku kredit. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0057513 tanggal 07 Maret 2024 dan telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0049584. AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 07 Maret 2024.

Perubahan Anggaran Dasar Bank dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 Tanggal 05 April 2024 dibuat dihadapan Notaris Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H., notaris di Bandung mengenai menyetujui kuorum rapat umum pemegang saham luar biasa tahun 2024 (RUPSLB), menyetujui dan mengesahkan pengalihan saham atas penjualan saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0057513 tanggal 07 Maret 2024 dan telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0049584. AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 07 Maret 2024.

Perubahan Anggaran Dasar Bank dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 Tanggal 03 Maret 2025 dibuat dihadapan Notaris Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H., notaris di Bandung mengenai menyetujui kuorum rapat umum pemegang saham luar biasa tahun 2024 (RUPSLB), menyetujui untuk mencabut akta No. 03 Tanggal 27 September 2024 point 6 tentang ketentuan pemegang saham wajib memiliki saham minimal sebanyak 100.000 (seratus ribu) lembar saham dengan nilai per lembar saham sebesar Rp1.000 (seribu rupiah) ayau senilai Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) paling lambat 31 Desember 2024, dan menyetujui penjualan saham dari Silvia Rahmi kepada Koperasi Swadharna sebanyak 6.842 lembar saham senilai Rp6.842.000,- (enam juta delapan ratus empat puluh dua ribu rupiah). Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0053751.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 06 Maret 2025.

**1. General Information (Continued)**

**1.1 The Brief History (Continued)**

*Amendments to the Bank's Articles of Association are contained in the Deed of Merger No. 07 January 7, 2022 and strengthened by Affirmation of Merger Deed No. 09 February 7, 2022 made before Notary Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H., notary in Bandung regarding approval quorum of the extraordinary general meeting of shareholders in 2024 (EGMS), approved the merger of 4 (four) companies, approved the distribution of the remaining profit in 2023, approved and authorized the transfer of shares on the sale of shares, approved to distribute and book the revaluation of assets to shareholders in accordance with their ownership, approved the obligation of shareholders to update their personal data no later than 1 (one) year by submitting proof of tax payment / annual tax return, approved shareholders to be required to have a minimum of 100,000 (one hundred thousand) shares with a value per share of Rp 1,000 (one thousand rupiah), and approved the write-off of credit. This change has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0057513 dated Maret 07 2024 and has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0049584. AH.01.11. Tahun 2024 dated Maret 07 2024.*

*Amendments to the Bank's Articles of Association are contained in the Deed of Merger No. 07 January 7, 2022 and strengthened by Affirmation of Marger Deed No. 09 February 7, 2022 made before Notary Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H., notary in Bandung regarding approving quorum of the 2024 extraordinary general meeting of shareholders (EGMS), approving and authorizing the transfer of shares on the sale of shares. This change has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0057513 dated Maret 07, 2024 and has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0049584. AH.01.11. Tahun 2024 dated Maret 07, 2024.*

*Amendments to the Bank's Articles of Association were set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 02 dated 3 March 2025, executed before Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H., a Notary in Bandung. The deed records the approval of the quorum of the Extraordinary General Meeting of Shareholders for the year 2024 (EGMS), the approval to revoke Deed No. 03 dated 27 September 2024 point 6 concerning the provision requiring shareholders to hold a minimum of 100,000 (one hundred thousand) shares with a par value of Rp1,000 (one thousand rupiah) per share or a total value of Rp100,000,000 (one hundred million rupiah) no later than 31 December 2024, and the approval of the transfer of shares from Silvia Rahmi to Koperasi Swadharna amounting to 6,842 shares with a total value of Rp6,842,000 (six million eight hundred forty-two thousand rupiah). These amendments have been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-0053751.AH.01.11. Year 2025 dated 6 March 2025.*

**1. Informasi umum (Lanjutan)**

**1.2 Maksud dan Tujuan**

PT BPR. Arthaguna Mandiri didirikan dengan maksud menjalankan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat melalui aktivitasnya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan serta memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan menengah.

**1.3 Lokasi Kantor**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 Lokasi Kantor PT. BPR Arthaguna Mandiri adalah sebagai berikut:

Kantor Pusat	Jl. Raya Gadobangkang No.112, Ngamprah Kabupaten Bandung Barat	Head Office
Cabang Cileunyi	Jl. Raya Cileunyi No.392, Cileunyi Kulon, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40622	Branch Cileunyi
Cabang Garut	Jl. Cimanuk No. 14A KP Pedes, Sukagalih, Kec. Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151	Branch Garut
Cabang Tasikmalaya	Jl. Raya Timur Singaparna No. 105, Desa Cipakat, Singaparna Kabupaten Tasikmalaya	Branch Tasikmalaya
Cabang Purwakarta	Jl. Ibrahim Singadilaga No. 88, Nagri Kaler, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41115	Branch Purwakarta
Cabang Cianjur	Jl. Abdullah bin Nuh No. 008 Sawah Gede Cianjur	Branch Cianjur
Cabang Kadipaten	Jl. Ps. Balong No. 169, Kadipaten, Kec. Kadipaten, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45453	Branch Kadipaten
Cabang Sindanglaut	Jl. Arif Rahman Hakim No. 112 Rusun 03 RT 010/003 Ds. Cipeujeuh Wetan, Kec. Lembanghabang Kab. Cirebon, Jawa Barat	Branch Sindanglaut
Cabang Sukabumi	Jl. Pelabuhan II Km. 4 Kampung Cipanengah Rt. 001/002 Kelurahan Sindangsari, Kecamatan Lembursitu, Kota Sukabumi	Branch Sukabumi
Cabang Pangandaran	Jl. Raya Parigi Cijulang Dusun Astamaya RT03/07 Desa Karang Jaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran	Branch Pangandaran
Cabang Tambun	Jl. Diponegoro KM 38 nomor 8 C Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi	Branch Tambun
Cabang Cikarang Selatan	Ruko Robson Square, Jl. MH. Thamrin No.1 Blok A, Cibatu, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530	Branch Cikarang Selatan
Cabang Citeureup	Jl. Mayor Oking Ruko D'Esta Junction No.9 RT001/001 Kelurahan Puspanegara, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor	Branch Citeureup
Cabang Pamulang	Jl. Raya Sount City Barat Lot 2 A1/03 Pondok Cabe Udik, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan	Branch Pamulang
Cabang Serpong	Ruko Sutera Niaga 1 Nomor 11, Kel. Pakulonan Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan	Branch Serpong

**1.4 Manajemen Organisasi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 1 tanggl 02 Juni 2025, yang akta tersebut dibuat dihadapan Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H., Notaris di Bandung, adalah sebagai berikut:

Susunan Komisaris:	
Komisaris Utama:	Tn. Wiguna Kardimansyah, S.E.
Komisaris Independen:	Tn. Sunarko, S.E., M.M.
Komisaris:	Helin Suherlina, S.E.
Susunan Direksi:	
Direktur Utama:	Tn. Adhie Sastrosadewo, M.Kom.
Direktur Bisnis:	Tn. Irvan Rustandar, S.E., M.M.
Direktur Operasional:	Tn. Edy Supriadi, S.E.
Direktur Kepatuhan:	Tn. Yanto Mulyanto, SH., M.H.

**1. General Information (Continued)**

**1.2 Purpose and Objective**

PT BPR Arthaguna Mandiri established with purpose to doing activity as Bank of People's Credit through the activity to gathering people's money in deposit form and saving give credit to small entrepreneur and citizens.

**1.3 Office Location**

On December 31, 2025 location the Office of PT. BPR Arthaguna Mandiri was as follows:

**1.4 Management Organization**

The Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors on December 31, 2025 was determined based on the Deed of Statement of Resolutions of the General Meeting Shareholders No. 1 dates Juny 02, 2025, which the deed was made before Vionna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H., Notary in Bandung, is a follows:

Board of Commisioners:
Presidents Commisioner
Independent Commisioners
Commisioners
Board of Directors:
Presidents Director
Director Bussiness
Director of Operations
Director Compliance

1. Informasi umum (Lanjutan)

1.5 Pimpinan Cabang dan Karyawan Perusahaan

**Kantor Pusat**

Kepala Kantor Pusat Operasional: Tn. Dicky Ferdinand  
Pimpinan Kepala Kantor Pusat PT. BPR Arthaguna Mandiri ditetapkan melalui Surat Keputusan No.424/SKP.SDM/BPR-AGM/IV/2023 tanggal 28 April 2023 tentang Mutasi Jabatan Kepala Kantor Pusat.

**1. Cabang Cileunyi**

Pimpinan Cabang Cileunyi: Tn. Tresna Sunda Lesmana  
Pimpinan Cabang PT. BPR Arthaguna Mandiri Cabang Cileunyi ditetapkan melalui Surat Keputusan No.008/DIR/SK.SDM/AGM/2021 tanggal 15 Januari 2021 tentang Mutasi Jabatan Kepala Cabang.

**2. Cabang Garut**

Pimpinan Cabang Garut: Tn. Suhendra  
Pimpinan Cabang PT. BPR Arthaguna Mandiri Cabang Garut ditetapkan melalui Surat Keputusan No.478/SKP.SDM/BPR-AGM/VII/2023 tanggal 26 Juli 2023 tentang Mutasi Jabatan Kepala Cabang Garut.

**3. Cabang Tasikmalaya**

Pimpinan Cabang Tasikmalaya: Ny. Iis Tarmilay  
Pimpinan Cabang PT. BPR Arthaguna Mandiri Cabang Tasikmalaya ditetapkan melalui Surat Keputusan No.446/SKP.SDM/BPR-AGM/X/2022 tanggal 21 Juni 2023 tentang Mutasi Jabatan Kepala Cabang.

**4. Cabang Purwakarta**

Pimpinan Cabang Purwakarta: Tn. Haris Nurdiansyah  
Pimpinan Cabang PT. BPR Arthaguna Mandiri Cabang Purwakarta ditetapkan melalui Surat Keputusan No.057/DIR/SK.SDM/AGM/VII/2021 tanggal 13 Juli 2021 tentang Mutasi Jabatan Kepala Cabang Purwakarta.

**5. Cabang Cianjur**

Pimpinan Cabang Cianjur: Tn. Irvan Hudi Asruri  
Pimpinan Cabang PT. BPR Arthaguna Mandiri Cabang Cianjur ditetapkan melalui Surat Keputusan No.021/DIR/SKP.SDM/AGM/1/2024 tanggal 12 Januari 2024 tentang Mutasi Jabatan Kepala Cabang.

**6. Cabang Kadipaten**

Pimpinan Cabang Kadipaten: Tn. Amin  
Pimpinan Cabang PT. BPR Arthaguna Mandiri Cabang Kadipaten (Wakil Kepala Cabang Utama Area 3) ditetapkan melalui Surat Keputusan No.460/SKP.SDM/BPR-AGM/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023 tentang Perubahan Nama Jabatan Kepala Cabang.

**7. Cabang Sindanglaut**

Pimpinan Cabang Sindanglaut: Tn. Dede Sunandar  
Pimpinan Cabang PT. BPR Arthaguna Mandiri Cabang Sindanglaut ditetapkan melalui Surat Keputusan No.078/DIR/SK.SDM/AGM/II/2022 tanggal 11 Februari 2022

**8. Cabang Sukabumi**

Pimpinan Cabang Sukabumi: Tn. Deni Koswara  
Pimpinan Cabang PT. BPR Arthaguna Mandiri Cabang Sukabumi ditetapkan melalui Surat Keputusan No.034/SKP.SDM/BPR-AGM/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 Tentang Promosi Jabatan Kepala Cabang.

**9. Cabang Pangandaran**

Pimpinan Cabang Pangandaran: Tn. Hilman Rais  
Pimpinan Cabang PT. BPR Arthaguna Mandiri Cabang Pangandaran ditetapkan melalui Surat Keputusan No.036/SKP.SDM/BPR-AGM/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 Tentang Promosi Jabatan Kepala Cabang.

1. General Information (Continued)

1.5 Branch Managers and Company Employees

**Head Office**

Head of Operational  
Head of Head of PT Head Office BPR Arthaguna Mandiri was established through Decree No.424/SKP.SDM/BPR-AGM/IV/2023 dated 26 April 2023 concerning Position Transfers of Head of Operational

**1. Branch Cileunyi**

Branch Manager  
Branch Manager PT. BPR Arthaguna Mandiri Cileunyi branch was established through decree NO.008/DIR/SK/SDM/AGM/2021 dated Januari 15, 2021 concerning Position Transfers for Branch Heads.

**2. Branch Garut**

Branch Manager  
Branch Manager PT. BPR Arthaguna Mandiri Garut branch was established through decree No.478/SKP.SDM/BPR-AGM/VII/2023 dated 26 July 2023 concerning Promotion of the Position of Head of The Garut Branch.

**3. Branch Tasikmalaya**

Branch Manager  
Branch Manager PT. BPR Arthaguna Mandiri Tasikmalaya Branch was established through Decree No.446/SKP.SDM/BPR-AGM/X/2022 dated 21 June 2023 concerning Promotion of the Position of Branch Head.

**4. Branch Purwakarta**

Branch Manager Purwakarta  
Branch Manager PT. BPR Arthaguna Mandiri Purwakarta Branch was established through Decree No. 057/DIR/SK.SDM/AGM/VII/2021 dated 13 July 2021 concerning Promotion of the Position of Purwakarta Branch Head.

**5. Branch Cianjur**

Branch Manager Cianjur  
Branch Manager of PT. BPR Arthaguna Mandiri Cianjur Branch was determined through Decree No.021/DIR/SKP.SDM/AGM/1/2024 dated 12 January 2024 concerning Movements of Branch Heads.

**6. Branch Kadipaten**

Branch Manager  
Branch Manager PT. BPR Arthaguna Mandiri Kadipaten Branch (Deputy Head of Main Branch Office Area 3) was determined through Decree No. 460/SKP.SDM/BPR-AGM/VII/2023 dated 14 July 2023 concerning Change of Name of Branch Head Position

**7. Branch Sindanglaut**

Branch Manager  
Branch Manager PT. BPR Arthaguna Mandiri Sindanglaut Branch was stipulated by Decree No. 078/DIR/SK.SDM/AGM/II/2022 dated 11 February 2022

**8. Branch Sukabumi**

Branch Manager  
Branch Manager PT. BPR Arthaguna Mandiri Sukabumi Branch was established through Decree No.034/SKP.SDM/BPR-AGM/III/2023 dated March 31, 2023 concerning Promotion of the position of Branch

**9. Branch Pangandaran**

Branch Manager  
Branch Manager PT. BPR Arthaguna Mandiri Pangandaran Branch was established through Decree No.036/SKP.SDM/BPR-AGM/III/2023 dated March 31, 2023 concerning promotion of the position of branch head.

**1. Informasi umum (Lanjutan)**

**1.5 Pimpinan Cabang dan Karyawan Perusahaan - Lanjutan**

**10. Cabang Tambun**

Pimpinan Cabang Tambun: Tn. Cahyo Utomo  
Pimpinan Cabang PT. BPR Arthaguna Mandiri Cabang Tambun ditetapkan melalui Surat Keputusan No.223/DIR/SKP.SDM/AGM/IX/2024 tanggal 09 September 2024 Tentang Jabatan PJS Kepala Kantor.

**11. Cabang Cikarang Selatan**

Pimpinan Cabang Cikarang Selatan: Tn. Ibnu Anzar. T  
Pimpinan Cabang PT. BPR Arthaguna Mandiri Cabang Cikarang Selatan ditetapkan melalui Surat Keputusan No.201/DIR/SKP.SDM/AGM/VIII/2025 tanggal 25 Agustus 2025 Tentang Mutasi Jabatan Kepala Kantor Cabang.

**12. Cabang Citeureup**

Pimpinan Cabang Citeureup: Tn. Muhammad Sidiq  
Pimpinan Cabang PT. BPR Arthaguna Mandiri Cabang Citeureup ditetapkan melalui Surat Keputusan No.200/DIR/SKP.SDM/AGM/VIII/2025 tanggal 25 Agustus 2025 Tentang Promosi Jabatan Kepala Kantor Cabang.

**13. Cabang Pamulang**

Pimpinan Cabang Pamulang: Tn. Teguh Budi Pribadi  
Pimpinan Cabang PT. BPR Arthaguna Mandiri Cabang Pamulang (Wakil Kepala Kantor Cabang Utama Area 1) ditetapkan melalui Surat Keputusan No.504/SKP.SDM/BPR-AGM/VIII/2023 Tentang Promosi Mutasi Jabatan Kepala Cabang.

**14. Cabang Serpong**

Pimpinan Cabang Serpong: Tn. Muhammad Soleh  
Pimpinan Cabang PT. BPR Arthaguna Mandiri Cabang Serpong ditetapkan melalui Surat Keputusan NO.365/DIR/SK.SDM/AGM/IV/2022 Tanggal 19 April 2022.

Jumlah karyawan PT. BPR Arthaguna Mandiri sampai dengan 31 Desember 2024 sebanyak 322 (tiga ratus dua puluh dua karyawan), dan 4 orang Direksi dan 3 Orang Komisaris.

**1.6 Modal Perusahaan**

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 02 Tanggal 3 Maret 2025 oleh Notaris Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H. Modal disetor Perseroan berjumlah Rp63.638.264.000,- (enam puluh tiga milyar enam ratus tiga puluh delapan juta dua ratus enam puluh empat ribu rupiah).

Rincian pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama/Name	Modal Disetor / Paid in Capital	Lembar Saham / Shares	%
1	Zainal Abidinsyah Siregar	Rp 51.228.965.000	51.228.965	80,50%
2	Koperasi Swadharma Jakarta	Rp 9.047.240.000	9.047.240	14,22%
3	Wiguna Kardimansyah	Rp 1.712.587.000	1.712.587	2,69%
4	Helin Suherlina	Rp 576.258.000	576.258	0,91%
5	Edy Supriadi	Rp 468.476.000	468.476	0,74%
6	Irvan Rustandar	Rp 222.212.000	222.212	0,35%
7	Yanto Mulyanto	Rp 102.762.000	102.762	0,16%
8	Drs. Soekarno, MM	Rp 66.991.000	66.991	0,11%
9	Drs. Pramono, MM	Rp 55.982.000	55.982	0,09%
10	Drs. Triyogo	Rp 41.059.000	41.059	0,06%

**1. General Information (Continued)**

**1.5 Branch Managers and Company Employees - Continued**

**10. Branch Tambun**

Branch Manager  
Branch Leader PT. BPR Arthaguna Mandiri Tambun Branch was established through Decree No.223/DIR/SKP.SDM/AGM/IX/2024 dated 09 September 2024 concerning the position of PJS Head of Branch.

**11. Branch Cikarang Selatan**

Branch Manager  
The Branch Manager of PT. BPR Arthaguna Mandiri, South Cikarang Branch, was appointed pursuant to Decree No. 201/DIR/SKP.SDM/AGM/VIII/2025 dated 25 August 2025 regarding the Transfer of the Branch Manager Position.

**12. Branch Citeureup**

Branch Manager  
The Branch Manager of PT. BPR Arthaguna Mandiri, Citeureup Branch, was appointed pursuant to Decree No. 200/DIR/SKP.SDM/AGM/VIII/2025 dated 25 August 2025 regarding the Promotion to the Position of Branch Manager.

**13. Branch Pamulang**

Branch Manager  
Branch Manager PT. BPR Arthaguna Mandiri Pamulang Branch (Deputy Head of Main Branch Office Area 1) was determined by Decree No. 504/SKP.SDM/BPR-AGM/VIII/2023 dated 29 August 2023 concerning promotion of branch head position transfers.

**14. Branch Serpong**

Branch Manager  
Branch Manager of PT. BPR Arthaguna Mandiri Serpong Branch was stipulated by Decree No.365/DIR.SK.SDM/AGM/IV/2022 dated 19 April 2022.

As of December 31, 2024, PT BPR Arthaguna Mandiri had a total of 322 (three hundred twenty-two) employees, 4 (four) members of the Board of Directors, and 3 (three) members of the Board of Commissioners.

**1.6 Company Capital**

Based on the deed of Statement of Meeting Resolutions Number 02 dated March 3, 2025 by Notary Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H. The paid-in capital of the Company is 63,638,264,000.-.

Details of thr company's shareholders as of December 31, 2025 are as follows:

1. Informasi umum (Lanjutan)

1. General Information (Continued)

1.6 Modal Perusahaan - Lanjutan

1.6 Company Capital - Continued

No.	Nama/Name	Modal Disetor / Paid in Capital	Lembar Saham / Shares	%
11	Drs. M. Riyadipura	Rp 21.157.000	21.157	0,03%
12	Drs. ridwan Mahmud	Rp 20.529.000	20.529	0,03%
13	Maryati	Rp 19.645.000	19.645	0,03%
14	Poedjoko	Rp 15.112.000	15.112	0,02%
15	Y. Sandra Isrudianti	Rp 9.067.000	9.067	0,01%
16	Siti Rosyidah, SH., MM	Rp 9.067.000	9.067	0,01%
17	Drs. Prastowo	Rp 9.067.000	9.067	0,01%
18	H. Soewoto	Rp 6.044.000	6.044	0,01%
19	Adhie Sastrosadewo	Rp 3.022.000	3.022	0,00%
20	Andri Nur Kusumaningrum	Rp 3.022.000	3.022	0,00%
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 63.638.264.000</b>	<b>63.638.264</b>	<b>100%</b>

2. Kebijakan Akuntansi

2. Summary Accounting Policies

Kebijakan Akuntansi PT BPR Arthaguna Mandiri Tahun 2025 disusun dan diterapkan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat serta Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Tahun 2022 dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2024.

The accounting policies of PT BPR Arthaguna Mandiri for the year 2025 are prepared and applied in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities and the Accounting Guidelines for Rural Banks (Bank Perekonomian Rakyat/BPR) as stipulated by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK). The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities issued by the Indonesian Institute of Accountants (Ikatan Akuntan Indonesia/IAI) in 2022 and the Accounting Guidelines for Rural Banks (BPR) issued by the Financial Services Authority (OJK) in 2024.

a. Penyajian Laporan Keuangan:

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

a. Financial Statements:

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and except for certain accounts which are measured using other bases of measurement as described in the respective accounting policies for those accounts.

Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat Efektif tanggal 1 Januari 2025, Bank Perekonomian Rakyat ("BPR") telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat ("SAK EP") dalam penyusunan laporan keuangan, yang sebelumnya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP"). Sehubungan dengan penerapan awal SAK EP tersebut, manajemen telah melakukan evaluasi atas kemungkinan penyajian kembali (*restatement*) laporan keuangan untuk periode sebelumnya.

Effective January 1, 2025, Rural Banks (Bank Perekonomian Rakyat or "BPR") have adopted the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities ("SAK EP") in the preparation of the financial statements, which were previously prepared in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability ("SAK ETAP"). In connection with the initial adoption of SAK EP, management has evaluated the possibility of restating the financial statements for prior periods.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, manajemen menyimpulkan bahwa penyajian kembali laporan keuangan per 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak praktis (*impracticable*), dengan pertimbangan sebagai berikut:

Based on the results of such evaluation, management concluded that the restatement of the financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended is impracticable, for the following reasons:

- Kepraktisan dan Kemudahan Implementasi  
Metode prospektif hanya mengharuskan penerapan standar baru untuk transaksi berjalan dan masa depan. Tidak perlu menghitung ulang data masa lalu (*restatement*) yang sering kali rumit dan memakan waktu.
- Keterbatasan Sumber Daya (SDM dan Data)  
Banyak entitas privat memiliki keterbatasan staf akuntansi yang ahli atau data historis yang tidak lengkap untuk menerapkan perubahan secara retrospektif (*mundur ke tahun-tahun lalu*).

- Practicality and Ease of Implementation.  
The prospective method only requires the application of the new standard to current and future transactions. There is no need to recalculate or restate historical data, which is often complex and time-consuming.
- Resource Constraints (Human Resources and Data)  
Many private entities have limited qualified accounting staff or incomplete historical data to apply changes retrospectively (*going back to prior years*).

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

a. Penyajian Laporan Keuangan:

3. Efisiensi Biaya  
Melakukan penyajian kembali laporan keuangan periode sebelumnya (*retrospektif*) membutuhkan biaya tinggi untuk audit dan konsultasi. Prospektif lebih hemat biaya karena fokus pada posisi keuangan saat ini.
4. Penerapan pada Perubahan Estimasi  
Jika perubahan kebijakan dalam SAK EP berkaitan dengan estimasi (misalnya, estimasi umur manfaat aset atau nilai wajar aset biologis), SAK EP mewajibkan metode prospektif agar laporan keuangan mencerminkan kondisi terkini, bukan memperbaiki masa lalu.
5. Mengurangi Kompleksitas Transisi  
Transisi dari SAK ETAP ke SAK EP memiliki perbedaan signifikan. Metode prospektif memberikan jalan keluar yang lebih sederhana bagi entitas yang tidak memiliki kapasitas teknis untuk menyusun ulang laporan komparatif.

Metode prospektif dipilih karena memberikan fleksibilitas dan kemudahan bagi entitas privat dalam mematuhi standar baru (SAK EP) tanpa membebani entitas dengan restatement historis yang lalu dan rumit. Penerapan pertama kali SAK EP tersebut memiliki beberapa dampak terhadap saldo awal laporan keuangan 1 Januari 2025 laporan keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024 sebelum penerapan SAK EP / as of 31 December 2024, before the adoption of SAK EP	Penyesuaian atas penerapan pertama kali SAK EP / Adjustments upon initial adoption of SAK EP	1 Januari 2025 setelah penerapan SAK EP / as at 1 January 2025, after the adoption of SAK EP	
Laporan Posisi Keuangan				Statement Of Financial Position
Aset				Assets
Kas	751.467.300	-	751.467.300	Cash
Penempatan pada bank lain	90.069.342.247	(1)	90.069.342.246	Account in Other Bank
Penyisihan Kerugian	(317.504.814)	-	(317.504.814)	Allowance for Losses
Total	90.503.304.733	(1)	90.503.304.732	Total
Kredit yang diberikan	485.816.633.111	5.760.103.312	491.576.736.423	Loan in Debitor
Penyisihan Kerugian	(28.943.845.447)	(2.606.591.979)	(31.550.437.426)	Allowance for Losses
Total	456.872.787.664	3.153.511.333	460.026.298.997	Total
Agunan Yang Diambil Alih	4.981.473.333	-	4.981.473.333	Foreclosed Collateral
Aset Tetap dan Inventaris	42.949.785.774	-	42.949.785.774	Fixed Assets & Office Equipment
Akumulasi penyusutan	(12.891.114.671)	-	(12.891.114.671)	Accumulated Depreciation
Total	35.040.144.436	-	35.040.144.436	Total
Aset Tidak Berwujud	1.625.000.000	-	1.625.000.000	Intangible Assets
Aset lain-lain	20.906.871.329	(505.961.155)	20.400.910.174	Amortization and impairment
JUMLAH ASET	604.948.108.162	(505.961.155)	607.595.658.339	TOTAL ASSETS

2. Summary Accounting Policies (Continued)

a. Financial Statements:

3. Cost Efficiency  
Restating the financial statements of prior periods (*retrospective application*) requires significant costs for audit and consultancy services. Prospective application is more cost-efficient as it focuses on the current financial position.
4. Application to Changes in Estimates  
If changes in accounting policies under SAK EP relate to estimates (for example, estimates of the useful lives of assets or the fair value of biological assets), SAK EP requires the prospective method so that the financial statements reflect current conditions rather than revising the past.
5. Reduction of Transition Complexity  
The transition from SAK ETAP to SAK EP involves significant differences. The prospective method provides a simpler approach for entities that do not have sufficient technical capacity to restate comparative financial statements.

The prospective method is chosen because it provides flexibility and ease for private entities in complying with the new standards (SAK EP) without imposing the burden of complex and time-consuming historical restatements. Initial adoption of SAK EP resulted in several impacts on the opening balances of the financial statements as of January 1, 2025, as detailed below:

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Summary Accounting Policies (Continued)

a. Penyajian Laporan Keuangan:

a. Financial Statements:

	31 Desember 2024 sebelum penerapan SAK EP / as of 31 December 2024, before the adoption of SAK EP	Penyesuaian atas penerapan pertama kali SAK EP / Adjustments upon initial adoption of SAK EP	1 Januari 2025 setelah penerapan SAK EP / as at 1 January 2025, after the adoption of SAK EP	
Kewajiban dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Kewajiban				Liabilities
Kewajiban Segera Dibayar	3.396.682.760	-	3.396.682.760	Immediate Liability
Utang Bunga	685.106.965	-	685.106.965	Interest Payable
Utang Pajak	83.734.770	-	83.734.770	Tax Payable
Simpanan	295.609.314.846	-	295.609.314.846	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	37.514.572.528	-	37.514.572.528	Deposits From Other Bank
Pinjaman Yang Diterima	181.095.673.297	-	181.095.673.297	Borrowing
Kewajiban Lain - Lain	178.369.878	-	178.369.878	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban	518.563.455.044	-	518.563.455.044	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Disetor	63.638.264.000	-	63.638.264.000	Paid in Capital
Surplus Revaluasi	1.712.887.903	-	1.712.887.903	Revaluation Surplus
Cadangan Umum	8.679.000.000	-	8.679.000.000	General Reserve
Laba Tahun-Tahun Lalu	-	2.647.550.177	2.647.550.177	Retained Earnings
Laba (Rugi) Komprehensif	12.354.501.215	-	12.354.501.215	Comprehensive Income (Loss)
Total	86.384.653.118	2.647.550.177	89.032.203.295	Total
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	604.948.108.162	2.647.550.177	607.595.658.339	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan sejak perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya. BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, dengan metode ini pos-pos utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan.

Cash flow statements is prepared on the basis of cash receipts and disbursements for 1 (one) period are classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities using the indirect methods. In this method the net profit or loss is adjusted by correcting the effects of non-cash transactions, deferral or accrual of revenue or operating cash payments in the past and future, and elements of income or expense associated with investing or financing cash flows. The reporting currency used in the financial statements are the Rupiah.

b. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

b. Accrued Interest Income

Accrued Interest Income is the interest income from loans with current quality (performing), which has been recognized as revenue but not yet received payment, Included in this sense is the recognition of interest income from placements with othe banks.

c. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan Pada bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary.

c. Account in Other Bank

Account in other banks is the placement / bills or deposits with othe banks owned by BPR in order to support the operational activities, in order to generate revenue, and as a secondary reserve.

Giro pada Bank Umum adalah rekening goiro BPR pada bank umum dalam mata uang Rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas.

Current Account in commercial banks are BPR current accounts at commercial banks denominated in Rupiah in order to support the operational activities.

Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang Rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Saving in other banks are BPR savings accounts at commercial banks and other BPR in the Rupiah currency in order to support the operational activities.

## 2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### c. Penempatan pada Bank Lain - Lanjutan

Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

### d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK EP, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, tetapi tidak memenuhi ketentuan (d) dan (f) dalam definisi "pihak yang mempunyai hubungan istimewa" (lihat daftar istilah).
- 2) dua venturer karena mereka berbagi pengendalian bersama atas joint venture.
- 3) pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan):
  - penyandang dana
  - serikat dagang
  - entitas pelayanan umum; dan
  - departemen dan instansi pemerintah
  - pelanggan, pemasok, pemilik hak waralaba (franchisor), distributor atau agen umum yang mana entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata berdasar atas akibat ketergantungan ekonomi.

Hubungan istimewa terutama berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, tabungan, deposito berjangka, dan sewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

### e. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

kredit Sindikasi (*Syndicate Loans*) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua bank atau lebih perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, resiko dan pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi disebut juga kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

### f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Penyisihan kerugian/penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontijensi sesuai dengan ketentuan Otoritas jasa keuangan republik Indonesia.

## 2. Summary Accounting Policies (Continued)

### c. Account in Other Bank - Continued

*Deposits in Other Banks is the placement of BPR funds in commercial banks other BPR in the form of time deposits with the aim to earn revenue.*

*Certificates of Deposits in Commercial Bank is the placements of BPR fund in the form of deposits transferable certificates of proof storage with the aim to generate revenue.*

### d. Transaction with party who has a special relation

*In business, the Bank underlook transactions with certain parties which are relates parties, in accordance with SAK EP, which is considered as the parties related parties are as follows:*

*two entities that have a director or member of key management personnel in general, but do not meet the provisions of (d) and (f) in the definition of "parties that have a special relationship" (see glossary).*

*two venturers because they share joint control over joint ventures.*

*the following parties in the implementation of a normal business with an entity (even if the parties can affect the freedom of an entity participate in decision making process):*

- *financier*
- *trade unions*
- *public service entities, and*
- *departements and government agencies*
- *customers, suppliers, franchise owner (franchisor), distributor or general agent in which the entity entered into business transactions with significant volume, base solely on the result of economic dependence.*

*Special relationship, especially with regard to certain accounts in the financial statements, are guven credit, time deposits, and rent. Transactions with parties having a special relationship are treated the same with the transaction as a third party.*

### e. Loan to Debtor

*Credit is the provision of money or bills can be equuated with that, based on lending and borrowing agreement ore agreements between BPR and othe parties who require the borrower (debtor) to pay off his debts after a certain period with interest.*

*Syndicated Loans are loans given jointly by two or more banks or other finance companies with the distribution of fund, risk and income (interest and fees / commissions) in accordance portion of each member of the syndicate, syndicated loans are also calles credit joint financing.*

### f. Termination Allowance for Losses and Recognition

*Allowance for losses/Allowance for possible write-offs of productive assets as well as estimates of commitments and contingencies are formed based on a review of the quality of each productive asset, commitment and contingency in accordance with the provisions of the Finnacle Services Authority of the*

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (Lanjutan)

BPR mengakui Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebagai beban kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan sebagai CKPN pada laporan posisi keuangan. Apabila berdasarkan evaluasi secara periodik terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah berkurang sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan penurunan nilai, maka BPR memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya melalui laporan laba rugi, dengan pengurangan yang bersesuaian atas CKPN pada laporan posisi keuangan. Pemulihan tersebut dibatasi paling tinggi sebesar jumlah CKPN yang telah diakui sebelumnya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "Beban kerugian penurunan nilai – kredit".

g. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan nilai perolehannya. Berkaitan dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1991 (pasal 1). Kemudian diubah dengan undang-undang No. 17 tahun 2000 tentang perubahan ke-3 undang-undang No. 7 tahun 1983 dan berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.82/KMK.04/1995 tanggal 7 Februari 1995 tentang jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam kelompok masa manfaat untuk keperluan penyusutan. Pengelompokan aktiva tetap bukan bangunan berdasarkan SK Menteri Keuangan No.96/PMK-03/2010, dan aktiva tetap & inventaris kecuali tanah diamortisasi pada bulan dilakukan pengeluaran dan atau selesainya pekerjaan. Persentase penyusutan/amortisasi sebagai berikut:

ASET BERWUJUD / TANGIBLE ASSETS	MANFAAT ASET / USEFULL PERIOD	TARIF / RATES
I. Bukan Bangunan / Non Building		
Kelompok 1	4 Tahun / Years	25%
Kelompok 2	8 Tahun / Years	12,5%
Kelompok 3	16 Tahun / Years	6,25%
Kelompok 4	20 Tahun / Years	5%
II. Bangunan / Building		
Permanen	20 Tahun / Years	5%
Kelompok 2	10 Tahun / Years	10%

h. Aset Lain-Lain

Aset Lain – lain adalah pos – pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain –lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian aset lain – lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun aset lain – lain.

2. Summary Accounting Policies (Continued)

f. Termination Allowance for Losses and Recognition (Continued)

The BPR recognizes an allowance for impairment losses on financial assets measured at amortised cost as impairment loss expense in profit or loss and as an allowance for impairment losses in the statement of financial position. If, based on periodic assessments, there is objective evidence that the impairment loss has decreased as a result of an event occurring after the impairment was recognized, the BPR reverses the previously recognized impairment loss through profit or loss, with a corresponding reduction in the allowance for impairment losses in the statement of financial position. Such reversal is limited to the amount of the allowance for impairment losses previously recognized.

The allowance for impairment losses on loans is presented as a deduction from Loans, representing the difference between the carrying amount of the loans and the present value of estimated future cash flows discounted using the loans' original effective interest rate. Impairment losses on loans are presented as operating expenses under "Impairment loss expense – loans."

g. Fixed Asset

Fixed asset booked based on acquisition value. Related to constitution number 36 year of 2008 about changing the constitution number 7 year of 1983 about income tax, is have changed with constitution number 7 year of 1991 (pasal 1), then changed with constitution number 17 year of 2000 about changing the thirteen constitution number 7 year of 1983 and based Indonesia Finance Ministry decision number 82/KMK.04/1995 date on February 7, 1995 about type of tangible asset which include into usefull age for depreciation need. Categorizing on fixed asset non building based on SK Finance Ministry number 96/PMK-03/2010, and fixed asset & inventory, except amortized land on the month of doing the spending and/or work finished. Depreciation percentage / amortization is:

h. Other Assets

Other Assets represent asset items that cannot be appropriately classified into existing asset categories and are not material enough to be presented separately. Other assets are presented on an aggregated basis. However, if the amounts are material, such assets are presented separately in the statement of financial position (balance sheet), together with disclosures of the details of other assets and the related accounting policies applicable to those accounts.

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

i. **Kewajiban Segera Dibayar**

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar antara lain: Pajak dibayar dimuka, Beban dibayar dimuka dan lain-lain.

j. **Simpanan**

Giro, tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikasi deposito dinyatakan sebesar nilai nominal.

k. **Pendapatan Operasional**

Pada umumnya, BPR mengakui pendapatan operasional apabila memenuhi kriteria kemungkinan (*probabilitas*) bahwa manfaat ekonomik di masa depan akan diperoleh dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan:

BPR mengukur kredit yang diberikan pada biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui pendapatan bunga atas kredit yang diberikan berdasarkan metode suku bunga efektif.

Provisi diamortisasi selama jangka waktu kredit dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan pemberian kredit dan ditanggung oleh BPR diamortisasi selama jangka waktu kredit dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit tersebut tergolong performing atau non-performing. Pada saat kredit berada dalam kondisi non-performing, BPR tetap mengakui pendapatan yang berasal dari amortisasi provisi dan biaya transaksi tersebut.

Pendapatan bunga yang berasal dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan), dicatat dalam catatan akuntansi, dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

l. **Beban Operasional**

Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

m. **Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan**

Pajak penghasilan yang diakui dalam laporan laba rugi ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak pada tahun berjalan sesuai dengan undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Manajemen menghitung pajak terutang berdasarkan data yang tersedia dengan menggunakan sistem self-assessment.

2. Summary Accounting Policies (Continued)

i. **Immediate Liability**

*Immediate Liabilities are liabilities that have matured and / or which can be billed by the owner and must be paid include: Tax Prepaid, Prepaid Expenses and others.*

j. **Savings**

*Current Accounts, savings and deposits are valued at the bank's obligations to its customers. Certification deposits are stated at their nominal value.*

k. **Operating Income**

*In general, the BPR recognizes operating income when it is probable that future economic benefits will flow to the BPR and the amount of income can be measured reliably. Interest income on loans granted:*

*BPR measures loans granted at amortised cost. The BPR recognizes interest income on loans granted using the effective interest method.*

*Loan fees are amortised over the term of the loans using the effective interest method. The amortisation of such fees is recognized as an increase in interest income.*

*Transaction costs incurred by the BPR in relation to the granting of loans are amortised over the term of the loans using the effective interest method. The amortisation of such transaction costs is recognized as a reduction of interest income.*

*The amortisation of loan fees and transaction costs is performed regardless of whether the loans are classified as performing or non-performing. When loans become non-performing, the BPR continues to recognize income arising from the amortisation of loan fees and transaction costs.*

*Interest income arising from loan agreements is recognized on an accrual basis, whereby the effects of transactions and other events are recognized when they occur (and not when cash or cash equivalents are received or paid), recorded in the accounting records, and reported in the financial statements for the related periods.*

*Other income is recognized when the relevant conditions have been fulfilled and in the amount to which the BPR is entitled.*

l. **Operating Expenses**

*Expense recognition is a direct result of the recognition of assets and liabilities. Expenses are recognized in profit or loss if the decline in future economic benefits associated with a decrease in assets or increase in liabilities has occurred and can be measured reliably.*

m. **Income Tax Expense and Deferred Tax**

*Income tax recognized in profit or loss is determined based on the estimated taxable income for the current year in accordance with the prevailing tax laws and regulations.*

*Management calculates the tax payable based on available data under the self-assessment system.*

## 2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### m. Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan - Lanjutan

Secara umum, manajemen telah melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan dan instruksi yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Namun demikian, manajemen tidak dapat memastikan bahwa jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan nilai pasti dari kewajiban perpajakan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan adanya perbedaan dalam pengakuan kewajiban perpajakan yang dapat timbul apabila dilakukan pemeriksaan oleh Otoritas Perpajakan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer merupakan perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui atas akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasikan dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia sehingga rugi fiskal yang belum dikompensasikan dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Namun demikian, sehubungan dengan karakteristik usaha dan keterbatasan Entitas sebagai Bank Perekonomian Rakyat (BPR), manajemen menghadapi kesulitan dalam memastikan pemulihan aset pajak tangguhan, khususnya terkait dengan kemampuan menghasilkan laba kena pajak di masa depan. Oleh karena itu, meskipun terdapat perbedaan temporer, Entitas menilai bahwa manfaat pajak tangguhan tersebut tidak dapat diyakini akan direalisasikan.

Dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian (prudence), Entitas tidak mengakui dan tidak menyajikan aset maupun liabilitas pajak tangguhan dalam laporan keuangan.

### n. Instrumen Keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur sebesar harga transaksi. Biaya transaksi dimasukkan sebagai bagian dari pengukuran awal, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Selanjutnya, aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, sesuai dengan klasifikasinya. Klasifikasi tersebut ditentukan berdasarkan model bisnis di mana aset dan liabilitas keuangan dikelola serta karakteristik arus kas kontraktual dari aset dan liabilitas keuangan, kecuali apabila penetapan klasifikasi tersebut diperlukan untuk menghindari ketidaksesuaian akuntansi (*accounting mismatch*).

Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi atas aset keuangan atau liabilitas keuangan pada setiap tanggal pelaporan adalah nilai bersih dari jumlah berikut ini:

a) jumlah di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada pengakuan awal;

## 2. Summary Accounting Policies (Continued)

### m. Income Tax Expense and Deferred Tax - Continued

*In general, management has fulfilled its tax obligations in accordance with the regulations and instructions issued by the Directorate General of Taxes. However, management cannot ensure that the amounts presented in the financial statements represent the final amounts of the Company's tax liabilities. This is due to the possibility that differences in the recognition of tax liabilities may arise as a result of tax examinations conducted by the Tax Authorities.*

*Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences. Temporary differences are differences between the carrying amounts of assets or liabilities in the statement of financial position and their tax bases. Deferred tax assets are also recognized for accumulated tax losses carried forward and unused tax credits to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*Deferred tax liabilities are recognized for taxable temporary differences.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured using tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.*

*However, in relation to the nature of the Entity's business and its limitations as a Rural Bank (Bank Perekonomian Rakyat/BPR), management faces difficulties in ensuring the recoverability of deferred tax assets, particularly with respect to the Entity's ability to generate taxable profits in the future. Accordingly, although temporary differences exist, the Entity assesses that the related deferred tax benefits cannot be considered probable to be realized.*

*In accordance with the prudence principle, the Entity does not recognize or present any deferred tax assets or deferred tax liabilities in the financial statements.*

### n. Financial Instruments

*Upon initial recognition, financial assets and financial liabilities are measured at the transaction price. Transaction costs are included as part of the initial measurement, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss. Subsequently, financial assets and financial liabilities are measured at amortised cost or fair value, depending on their classification. Such classification is determined based on the business model under which the financial assets and financial liabilities are held and the contractual cash flow characteristics of the financial assets and financial liabilities, unless such designation is required to eliminate or significantly reduce an accounting mismatch.*

*Financial Instruments Measured at Amortised Cost*

*The amortised cost of a financial asset or a financial liability at each reporting date represents the net amount of the following:*

*a) the amount at which the financial asset or financial liability was measured at initial recognition;*

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

n. Instrumen Keuangan - Lanjutan

b) dikurangi setiap pelunasan pokok;  
c) ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara jumlah pada pengakuan awal dan jumlah jatuh temponya;

d) dikurangi, dalam hal aset keuangan, setiap pengurangan (secara langsung atau melalui penggunaan akun penyisihan) untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar dalam laba rugi

Instrumen keuangan yang tidak diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada umumnya, instrumen keuangan tersebut merupakan:

(a) instrumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, yaitu diperoleh dengan tujuan untuk dijual dalam jangka pendek dengan maksud memperoleh keuntungan, termasuk instrumen derivatif; atau

(b) instrumen keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal, jika diperkenankan.

o. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah melaksanakan kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP pada bab 23 tentang imbalan kerja, Kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Perpu No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan pascakerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Perpu No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

PT BPR Arthaguna Mandiri bekerja sama dengan BNI Life Insurance untuk program imbalan pasca kerja dengan Nomor Polis : 3110/PK-SP/1217. Atas kewajiban Imbalan Pasca Kerja tersebut, tidak dapat dilakukan pengukuran jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja yang dibentuk perusahaan.

2. Summary Accounting Policies (Continued)

n. Financial Instruments - Continued

b) less any principal repayments;  
c) plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method, calculated as the difference between the amount at initial recognition and the maturity amount; and

d) less, in the case of financial assets, any reduction (either directly or through the use of an allowance account) for impairment or uncollectible amounts.

Financial Instruments Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Financial instruments that are not measured at amortised cost are classified as financial instruments measured at fair value through profit or loss.

Generally, such financial instruments comprise:

(a) financial instruments held for trading, which are acquired principally for the purpose of selling in the short term with the intention of generating profit, including derivative instruments; or  
(b) financial instruments designated as measured at fair value through profit or loss upon initial recognition, if permitted.

o. Post-employment Obligation

The company has implemented post-employment benefit obligations as stipulated in SAK ETAP in Chapter 23 concerning Employee Benefits. This obligation is based on the provisions of Rules and laws No. 2 of 2022 concerning Job Creation. Under these provisions, the Company is required to pay post-employment benefits to its employees when they stop working in terms of resignation, normal retirement, death and permanent disability. The amount of post-employment benefits is based on the length of service and the amount of employee compensation at the time of completion of the employment relationship. Basically, employee benefits based on Rules and laws no. 2 of 2022 concerning Job Creation is a defined benefit program.

PT BPR Arthaguna Mandiri is collaborating with BNI Life Insurance for a post-employment benefit program with Policy Number: 3110 / PK-SP / 1217. For the Post-Employee Benefits Obligations, no measurement of the Post-Employment Obligations established by the company cannot be measured.

3. Kas	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			
Kas	976.924.600	751.467.300	Cash on hand
<b>4. Penempatan Pada Bank Lain</b>			
<b>Pihak Ketiga:</b>			
<b>Penempatan dalam Giro</b>			<b>Third parties : Placement in Giro</b>
- PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	18.724.572.012	18.576.647.652	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk -
- PT Bank Bukopin Tbk	18.562.157.382	1.544.076.108	PT Bank Bukopin Tbk -
- PT Bank Permata Tbk	11.472.864.164	13.266.830.725	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.844.254.442	3.966.835.861	PT Bank Negara Indonesia (Persero) - Tbk
- PT Bank Central Asia Tbk	1.678.395.376	258.211.681	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank SMBC	1.440.702.401	-	PT Bank SMBC -
- PT BPD Banten Tbk	835.780.320	600.323.551	PT BPD Banten Tbk -
- PT BPD Jateng Tbk	671.919.628	693.928.853	PT BPD Jateng Tbk -
- PT Bank Syariah Nasional	502.015.283	-	PT Bank Syariah Nasional -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	467.710.173	534.643.155	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	386.658.941	670.425.741	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Tabungan Negara Tbk	354.927.353	4.799.188	PT Bank Tabungan Negara Tbk -
- PT BPD Daerah Khusus Ibukota Tbk	247.735.192	244.371.234	PT BPD Daerah Khusus Ibukota Tbk -
- PT Bank Yudha Bhakti Tbk	159.074.106	155.506.521	PT Bank Yudha Bhakti Tbk -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	76.442.159	77.175.079	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank Permata Tbk (Unit Syariah)	25.398.508	21.844.385	PT Bank Permata Tbk (Unit Syariah) -
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	930.733	645.295.766	PT Bank Danamon Indonesia Tbk -
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	1.513.105.057	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional - Tbk
	58.451.538.173	42.774.020.557	
<b>Penempatan dalam Tabungan</b>			<b>Placement in savings</b>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.614.985.614	10.310.944.392	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	50.981.797	479.957.837	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.304.823	23.630.530	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
- PT BPR Karyajatnika Sadaya	28.552.473	13.215.564	PT BPR Karyajatnika Sadaya -
- PT Bank Permata Tbk	12.111.143	9.872.037	PT Bank Permata Tbk -
- PT BPR Lestari Bali	6.755.473	6.814.434	PT BPR Lestari Bali -
- PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera	2.542.634	517.772.183	PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera -
- PT BPR DP Taspen	1.205.639	-	PT BPR DP Taspen -
- PT Bank Permata Tbk (Unit Syariah)	826.707	478.076	PT Bank Permata Tbk (Unit Syariah) -
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	489.856	488.687	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	92.037.903	PT Bank Negara Indonesia (Persero) - Tbk
	5.768.756.159	11.455.211.643	
<b>Penempatan dalam Deposito</b>			<b>Placement in Deposit</b>
- PT BPD Banten Tbk	10.500.000.000	6.500.000.000	PT BPD Banten Tbk -
- PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	4.250.000.000	9.052.217.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk -
- PT BPR Lingga Sejahtera	4.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Lingga Sejahtera -
- PT BPD Jateng	2.500.000.000	7.500.000.000	PT BPD Jateng -
- PT BPR Eka Bumi Artha	2.000.000.000	-	PT BPR Eka Bumi Artha -
- PT BPR Sinergi Utama	2.000.000.000	-	PT BPR Sinergi Utama -
- PT BPR Rama Ganda	2.000.000.000	-	PT BPR Rama Ganda -
- PT BPR PD Taspen	2.000.000.000	-	PT BPR PD Taspen -
- PT BPR Ukabima	1.500.000.000	500.000.000	PT BPR Ukabima -
- PT BPR Hariarta	500.000.000	500.000.000	PT BPR Hariarta -
- PT BPR Tata Artha Sadaya	500.000.000	500.000.000	PT BPR Tata Artha Sadaya -
- PT BPR Nusantara Bona	500.000.000	-	PT BPR Nusantara Bona -
- PT BPR Tata Asia	500.000.000	-	PT BPR Tata Asia -
- PT BPR Artha Karya Usaha	500.000.000	-	PT BPR Artha Karya Usaha -
- PT BPR Daya Lumbung Asia	-	250.000.000	PT BPR Daya Lumbung Asia -
- PT BPR Artatama Sejahtera	-	500.000.000	PT BPR Artatama Sejahtera -
- PT Bank KB Bukopin	-	2.000.000.000	PT Bank KB Bukopin -
- PT BPR Multi Sembada Dana	-	500.000.000	PT BPR Multi Sembada Dana -
	33.250.000.000	29.802.217.000	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>97.470.294.332</b>	<b>84.031.449.200</b>	<b>Sub Total</b>

4. Penempatan Pada Bank Lain - Lanjutan

	2025
<b>Pihak Berelasi:</b>	
Penempatan dalam Tabungan	
- PT BPR Sejahtera Artha Sembada	4.270.123.269
- PT BPR Mitra Rakyat Riau	47.245.019
	4.317.368.288
<b>Penempatan dalam Deposito</b>	
- PT BPR Mitradana Madani	1.000.000.000
- PT BPR Sejahtera Artha Sembada	500.000.000
	1.500.000.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>103.287.662.620</b>
Penyisihan Kerugian	(350.274.569)
<b>Jumlah</b>	<b>102.937.388.051</b>

4. Placements with Other Banks - Continued

	2024	
		<b>Related parties :</b>
		Placement in savings
	2.894.401.437	PT BPR Sejahtera Artha Sembada -
	1.143.491.610	PT BPR Mitra Rakyat Riau -
	4.037.893.047	
		<b>Placement in Deposit</b>
	1.000.000.000	PT BPR Mitradana Madani -
	1.000.000.000	PT BPR Sejahtera Artha Sembada -
	2.000.000.000	
<b>Sub Total</b>	<b>90.069.342.247</b>	
Allowance for losses ses	(317.504.814)	
<b>Total</b>	<b>89.751.837.433</b>	

5. Kredit Yang Diberikan

	2025
<b>Berdasarkan produk</b>	
- KMPS	88.059.379.795
- Kredit Multiguna Sertifikasi	82.441.495.508
- Kredit Modal Kerja	70.529.456.881
- Kredit KMG Sertifikasi Inpassing	52.257.989.925
- Kredit Multiguna Sertif - P3K	31.411.110.354
- Kredit Pensiun Platinum	24.311.099.989
- Kredit Multiguna PPPK	9.934.940.649
- Kredit Usaha Mikro Mandiri	8.916.591.418
- Kredit Renovasi Rumah	8.551.766.583
- Kredit Investasi	8.540.680.038
- Kredit Honor Dinas Lainnya / Kementerian	7.247.231.365
- Kredit Honor Dinas Pendidikan	6.565.301.487
- Kredit Multiguna Kerjasama Pegawai Swasta	5.911.875.934
- Kredit KMG Sertifikasi Non Inpassing Negeri	5.585.001.044
- Kredit Multiguna - PNS	4.286.345.487
- Kredit KMG Sertifikasi Non Inpassing Swasta	4.207.484.132
- Kredit Honor Dinas Sosial (PKH)	3.853.032.023
- Kredit Modal Kerja KKM	2.783.077.413
- Kredit KMG - TKI	2.373.078.731
- Kredit Multiguna Fintech - KF	1.831.362.928
- Kredit Honor Perangkat Desa	1.743.135.497
- Kredit KMG Fintech	1.258.918.613
- Kredit Kepemilikan Rumah	951.006.415
- Kredit Pensiun Platinum Plus	797.297.048
- Kredit Honor Dinas Kesehatan	686.389.419
- Kredit Pensiun Reguler Plus	83.513.573
- Kredit Pensiun Fasilitas Tambahan	44.240.088
- Kredit Multiguna Kerjasama Fintech	2.467.912
- Kredit Multiguna Pensiunan	-
- Kredit Konsumsi Regular	-
- Kredit Multiguna Diskonto	-
- Kredit Diskonto	-
- Kredit Multiguna Individu-Konsumtif	-
- Kredit Multiguna Individu - KMK	-
	<b>435.165.270.249</b>

5. Loans

	2024	
		<b>By product</b>
	-	KMPS -
	134.152.145.454	Multipurpose Certification Credit -
	92.683.896.711	Working Capital Credit -
	-	Inpassing Certification Multipurpose Credit -
	7.815.743.269	Certified Multipurpose Credit - P3K -
	-	Platinum Pension Credit -
	3.937.802.407	PPPK Multipurpose Credit -
	310.842.957	Mandiri Micro Business Credit -
	18.222.581.163	Home Renovation Credit -
	11.943.914.900	Investment Credit -
	-	Other Services/Ministries Honorary Credit -
	-	Education Services Honorary Credit -
	6.353.094.926	Multipurpose Credit for Private Employee Cooperation -
	-	Non-Inpassing Certification Public Sector Multipurpose Credit -
	32.819.386	Civil Servants Multipurpose Credit -
	-	Non-Inpassing Certification Private Sector Multipurpose Credit -
	-	Social Services Honorary Credit (PKH) -
	4.279.294.588	KKM Working Capital Credit -
	443.475.767	KMG Credit - Migrant Workers -
	58.240.581.555	Fintech Multipurpose Credit - KF -
	-	Village Officials Honorary Credit -
	21.165.755.880	KMG Fintech Credit -
	1.407.454.870	Home Ownership Credit -
	-	Platinum Plus Pension Credit -
	-	Health Services Honorary Credit -
	-	Regular Plus Pension Credit -
	-	Additional Facility Pension Credit -
	40.135.424	Fintech Cooperation Multipurpose Credit -
	883.412.761	Retirement Multipurpose Credit -
	135.608.525.315	Regular Consumer Credit -
	7.800.000	Discount Multipurpose Credit -
	30.000.000	Discount Credit -
	273.005.847	Individual Multipurpose Credit -
	-	Consumptive -
	112.114.988	Individual Multipurpose Credit - Working Capital -
	<b>497.944.398.168</b>	

5. Kredit Yang Diberikan - Lanjutan

5. Loans - Continued

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Berdasarkan Kolektibilitas</b>			<b><u>Based on Collectibility</u></b>
- Lancar	349.332.447.995	422.485.504.682	Current -
- Dalam Perhatian Khusus	21.192.719.626	24.760.281.757	Special mention -
- Kurang Lancar	5.225.763.637	11.781.927.557	Substandard -
- Diragukan	7.605.873.808	10.319.194.341	Doubtful -
- Macet	51.808.465.183	28.597.489.831	Loss -
	<b>435.165.270.249</b>	<b>497.944.398.168</b>	
<b>Pendapatan/(beban) yang Ditangguhkan</b>			<i>Less allowance for impairment</i>
Provisi & Administrasi	(10.645.459.024)	(12.780.283.534)	Provision & Administration -
Biaya Transaksi	633.312.563	1.276.555.300	Transaction Fees -
PYD Dalam Rangka Restrukturisasi	(8.981.855)	(12.321.049)	Restructuring Losses -
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(432.883.649)	(611.715.774)	Reserve for Restructuring Losses -
	<b>(10.454.011.965)</b>	<b>(12.127.765.057)</b>	
<b>Penyisihan Kerugian Berdasarkan Kolektibilitas</b>			<b><u>Allowance for Losses Based on Collectibility</u></b>
Lancar	(197.644.222)	(2.102.427.577)	Current -
Dalam Perhatian Khusus	(1.289.568.031)	(236.747.223)	Special mention -
Kurang Lancar	(921.837.317)	(888.671.734)	Substandard -
Diragukan	(3.624.823.327)	(4.010.159.332)	Doubtful -
Macet	(34.440.463.616)	(21.705.839.581)	Loss -
	<b>(40.474.336.513)</b>	<b>(28.943.845.447)</b>	
<b>JUMLAH</b>	<b>384.236.921.771</b>	<b>456.872.787.664</b>	<b>Total</b>

6. Agunan Yang Diambil Alih

6. Foreclosed Collateral

Agunan Yang Diambil Alih	4.981.473.333	4.981.473.333	Foreclosed Collateral
<b>Jumlah</b>	<b>4.981.473.333</b>	<b>4.981.473.333</b>	<b>Total</b>

No	No. Rekening/Account number	Nama Debitur/Debtor Name	Agunan/Collateral	Nominal
1	930.120.104	PT WARNA BHUANA INVESTAMA	Tanah/Bangunan-Sertifikat dengan HT	1.981.473.333
2	930.120.105	PT WARNA BHUANA INVESTAMA	Tanah/Bangunan-Sertifikat dengan HT	3.000.000.000
<b>Total</b>				<b>4.981.473.333</b>

7. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	<b>2025</b>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan /Additions</u>	<u>Pengurangan /Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisitions cost
Tanah	14.833.805.000		740.000.000	14.093.805.000	Land -
Bangunan	20.167.188.725	482.218.064	260.000.000	20.389.406.789	Buildings -
Inventaris Golongan I	5.066.706.527	170.987.000	1.763.051.980	3.474.641.547	Class 1 Inventory -
Inventaris Golongan II	2.882.085.522	20.393.000	535.578.493	2.366.900.029	Class 2 Inventory -
<b>Jumlah</b>	<b>42.949.785.774</b>	<b>673.598.064</b>	<b>3.298.630.473</b>	<b>40.324.753.365</b>	<b>Total</b>

7. ASET TETAP - Lanjutan

7. FIXED ASSETS - Continued

	2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan /Additions	Pengurangan /Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depretiation
Bangunan	(6.656.618.134)	(1.041.246.415)	(97.500.057)	(7.600.364.492)	Buildings -
Inventaris Golongan I	(4.249.066.190)	(407.692.344)	(1.751.579.657)	(2.905.178.877)	Class 1 Inventory -
Inventaris Golongan II	(1.985.430.347)	(168.800.921)	(533.034.347)	(1.621.196.921)	Class 2 Inventory -
<b>Jumlah</b>	<b>(12.891.114.671)</b>	<b>(1.617.739.680)</b>	<b>(2.382.114.061)</b>	<b>(12.126.740.290)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>30.058.671.103</b>			<b>28.198.013.074</b>	<b>Net book value</b>
	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan /Additions	Pengurangan /Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan					Acqicstions cost
- Tanah	14.833.805.000	-	-	14.833.805.000	Land -
- Bangunan	19.465.648.375	701.540.350	-	20.167.188.725	Buildings -
- Inventaris Golongan I	5.034.699.950	32.006.577	-	5.066.706.527	Class 1 Inventory -
- Inventaris Golongan II	2.216.715.922	665.369.600	-	2.882.085.522	Class 2 Inventory -
<b>Jumlah</b>	<b>41.550.869.247</b>	<b>1.398.916.527</b>	<b>-</b>	<b>42.949.785.774</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depretiation
- Bangunan	(5.657.027.881)	(999.590.253)	-	(6.656.618.134)	Buildings -
- Inventaris Golongan I	(4.183.125.103)	(65.941.087)	-	(4.249.066.190)	Class 1 Inventory -
- Inventaris Golongan II	(1.851.740.464)	(133.689.883)	-	(1.985.430.347)	Class 2 Inventory -
<b>Jumlah</b>	<b>(11.691.893.448)</b>	<b>(1.199.221.223)</b>	<b>-</b>	<b>(12.891.114.671)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>29.858.975.799</b>			<b>30.058.671.103</b>	<b>Net book value</b>

8. ASET TIDAK BERWUJUD

8. INTENGIBLE ASSETS

	2025	2024	
- Aset Tidak Berwujud	3.000.000.000	3.000.000.000	Intengible Assets -
- Amortisasi	(2.125.000.000)	(1.375.000.000)	Amortization -
<b>Nilai Buku</b>	<b>875.000.000</b>	<b>1.625.000.000</b>	<b>Book Value</b>

9. ASET LAIN-LAIN

9. OTHER ASSETS

	2025	2024	
- Biaya Dibayar Dimuka	4.321.916.443	2.294.853.795	Prepaid Expenses -
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	3.501.351.366	4.822.088.108	Interest Income to be Received -
- Beban Dibayar Dimuka Lainnya	39.809.748	717.595.740	Other Prepaid Expenses -
- Deposit Adajalans Xendit	972.753.109	977.375.953	Adajalans Xendit Deposit -
- Persediaan Cetakan dan lainnya	167.477.199	205.329.587	Printed Materials and Other Inventories -
- Uang Muka Lainnya	30.000.000	30.000.000	Other Advance Payments -
- Persediaan ATK	25.811.950	23.162.648	Stasionary Inventory -
- Persediaan Materai	4.850.000	5.420.000	Stamp Supplies -
- Uang Muka Fintech	-	9.444.265.141	Fintech Advances -
- Beban Renovasi Bangunan	-	485.910.358	Building Renovation Expenses -
- Beban Pengembangan IT	-	1.900.000.000	IT Development Expenses -
- Deposit Adajalans OYI	-	870.000	Adajalans OYI Deposit -
<b>Jumlah</b>	<b>9.063.969.815</b>	<b>20.906.871.329</b>	<b>Total</b>

10. KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR

	<u>2025</u>
- Titipan Nasabah	2.228.734.788
- PPh Pasal 21	482.067.310
- Kewajiban Lainnya	313.412.728
- PPh Deposito	193.759.415
- Lain-lain	137.074.285
- Premi BPJS	51.922.748
- PPh Tabungan	21.615.260
- PPh Pasal 23	8.369.903
- PPN	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.436.956.437</u></b>

11. UTANG BUNGA

	<u>2025</u>
- Deposit Pihak Ketiga	461.373.318
- Deposit Bank Lain	50.106.849
- Pinjaman Yang Diterima	29.621.487
<b>Jumlah</b>	<b><u>541.101.654</u></b>

12. UTANG PAJAK

	<u>2025</u>
- PPh Pasal 25	10.000.000
- PPh Pasal 29	235.907.525
<b>Jumlah</b>	<b><u>245.907.525</u></b>

13. SIMPANAN

	<u>2025</u>
<b>Dalam bentuk Tabungan</b>	
- Tabungan Masyarakat Sejahtera (TAM)	51.235.889.370
- Tabungan Mikro Mandiri	13.501.161.775
- Tabungan Sigelegar	13.217.840.574
- Tabungan Mikro Fitri	9.818.865.000
- Tabungan TAKA	6.440.399.242
- Tabungan Arisan	2.608.677.000
- Tabungan Pasca Kerja Pegawai	1.386.867.321
- Tabungan Kartini Mandiri	1.361.268.947
- Tabungan Pegawai dan Pensiunan	397.060.678
- Simpanan Pelajar	339.245.321
- Tabungan Eksklusif	104.537.646
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>100.411.812.874</u></b>
<b>Dalam Bentuk Deposito</b>	
- Deposito 1 bulan	11.998.694.022
- Deposito 3 bulan	54.358.538.331
- Deposito 6 bulan	31.819.719.453
- Deposito 9 bulan	1.177.719.776
- Deposito 12 bulan	78.318.034.450
- Deposito 24 bulan	585.000.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>178.257.706.032</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>278.669.518.906</u></b>

10. IMMEDIATE LIABILITY

	<u>2024</u>
	1.863.458.608
	231.098.392
	24.620.501
	207.695.208
	987.206.362
	58.342.541
	18.070.173
	4.640.414
	1.550.561
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.396.682.760</u></b>

11. INTEREST PAYABLE

	<u>2024</u>
	575.613.558
	79.871.920
	29.621.487
<b>Jumlah</b>	<b><u>685.106.965</u></b>

12. TAX PAYABLE

	<u>2024</u>
	83.734.770
	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>83.734.770</u></b>

13. DEPOSITS

	<u>2024</u>
	55.844.480.280
	11.937.004.117
	16.823.890.554
	6.729.025.000
	6.021.223.848
	9.688.109.001
	1.158.965.641
	2.326.613.618
	-
	278.255.472
	239.848.579
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>111.047.416.110</u></b>

Customer Custody	-
Income Tax article 21	-
Other Liabilities	-
Deposit Income Tax	-
Etc	-
BPJS Premium	-
Savings Income Tax	-
Income tax article 23	-
Value Added Tax	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

Third Party Deposits	-
Other Bank Deposits	-
Borrowings	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

PPh Article 25	-
PPh Article 29	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

	<u>2024</u>
<b>Savings</b>	
Prosperous Community Savings	-
Independent Micro Savings	-
Sigelegar Savings	-
Fitri Micro Savings	-
Taka savings	-
Arisan Savings	-
Employee Past-Employment Savings	-
Kartini Mandiri Savings	-
Employee and Retirement Savings	-
Student Savings	-
Exclusive Savings	-
<b>Sub Total</b>	<b>-</b>

	<u>2024</u>
<b>Time Deposits</b>	
1 Month Time Deposits	-
3 Month Time Deposits	-
6 Month Time Deposits	-
9 Month Time Deposits	-
12 Month Time Deposits	-
24 Month Time Deposits	-
<b>Sub Total</b>	<b>-</b>
<b>Total</b>	<b>-</b>

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

14. DEPOSITS FROM OTHER BANK

	2025	2024	
<b>Simpanan Tabungan</b>			<b>Savings</b>
<b>Pihak Ketiga :</b>			<b>Third Parties :</b>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	105.907.806	102.299.805	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. -
<b>Pihak Berelasi :</b>			<b>Related Parties :</b>
- PT BPR Sejahtera Artha Sembada	168.013.774	162.272.723	PT BPR Sejahtera Artha Sembada -
<b>Sub Jumlah</b>	<b>273.921.580</b>	<b>264.572.528</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Simpanan Deposito</b>			<b>Time Deposits</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties :</b>
<b>Berjangka s/d 3 bulan</b>			<b>Terms up to 3 Months</b>
- PT BPR Eka Bumi Artha	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Eka Bumi Artha -
- PT BPR Gitamakmur Utama	1.750.000.000	1.250.000.000	PT BPR Gitamakmur Utama -
- PT BPR Satya Mitra Andalan	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPR Satya Mitra Andalan -
- Perumda BPR Majalengka	1.000.000.000	-	Perumda BPR Majalengka -
- PT BPR Banjar Arthasariguna	800.000.000	800.000.000	PT BPR Banjar Arthasariguna -
- PT BPR Trihasta Prasodjo	500.000.000	500.000.000	PT BPR Trihasta Prasodjo -
- PT BPR Multi Sembada Dana	300.000.000	-	PT BPR Multi Sembada Dana -
- PT BPR Central Sejahtera	-	2.000.000.000	PT BPR Central Sejahtera -
- PT BPR Intidana Sukses Makmur	-	2.000.000.000	PT BPR Intidana Sukses Makmur -
- PT BPR Makroni Saranajaya	-	1.500.000.000	PT BPR Makroni Saranajaya -
- PT BPR Tulus	-	1.500.000.000	PT BPR Tulus -
- PT BPR Mitra Dana Sukses	-	1.000.000.000	PT BPR Mitra Dana Sukses -
<b>Sub Jumlah</b>	<b>7.350.000.000</b>	<b>13.550.000.000</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Berjangka lebih dari 3 bulan</b>			<b>Terms of more than 3 months</b>
- PT BPR Cipatujah Jabar Perseroda	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Cipatujah Jabar Perseroda -
- PT BPR Cirebon Jabar (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Cirebon Jabar (Perseroda) -
- PT BPR Lingga Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Lingga Sejahtera -
- PT BPR Permata Dhanawira	1.700.000.000	1.200.000.000	PT BPR Permata Dhanawira -
- PT BPR Daya Lumbung Asia	1.500.000.000	1.750.000.000	PT BPR Daya Lumbung Asia -
- PT BPR Satya Mitra Andalan	1.000.000.000	-	PT BPR Satya Mitra Andalan -
- PT BPR Mitra Rakyat Riau	1.000.000.000	-	PT BPR Mitra Rakyat Riau -
- PT BPR Nusantara Bona Pasogit	500.000.000	500.000.000	PT BPR Nusantara Bona Pasogit -
- PT BPR Banjar Arthasariguna	500.000.000	500.000.000	PT BPR Banjar Arthasariguna -
- PT BPR Citradana Rahayu	500.000.000	1.500.000.000	PT BPR Citradana Rahayu -
- PT Perumda BPR Sukabumi	-	2.000.000.000	PT Perumda BPR Sukabumi -
- PT BPR Gitamakmur Utama	-	500.000.000	PT BPR Gitamakmur Utama -
- PT BPR Prima Sejahtera	-	250.000.000	PT BPR Prima Sejahtera -
- PT BPR Lestari Jakarta	-	1.500.000.000	PT BPR Lestari Jakarta -
- PT BPR Gunadhana Mitrasembada	-	1.000.000.000	PT BPR Gunadhana Mitrasembada -
- PT BPR Lestari Bali	-	1.000.000.000	PT BPR Lestari Bali -
- PT BPR Cahaya Fajar	-	2.000.000.000	PT BPR Cahaya Fajar -
- PT BPR Lestari Banten	-	1.500.000.000	PT BPR Lestari Banten -
- PT BPR Ukabima Lestari	-	500.000.000	PT BPR Ukabima Lestari -
<b>Sub Jumlah</b>	<b>12.700.000.000</b>	<b>21.700.000.000</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related parties :</b>
- PT BPR Sejahtera Artha Sembada	-	2.000.000.000	PT BPR Sejahtera Artha Sembada -
<b>Jumlah</b>	<b>20.323.921.580</b>	<b>37.514.572.528</b>	<b>Total</b>
<b>15. PINJAMAN YANG DITERIMA</b>			<b>15. BORROWINGS</b>
	2025	2024	
- PT Bank KB Tbk	44.614.401.612	28.006.913.920	PT Bank KB Tbk -
- PT BPD Jawa Tengah Tbk	28.583.333.342	41.583.333.338	PT BPD Jawa Tengah Tbk -
- PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	24.241.666.766	41.149.983.472	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk -
- PT BPD Banten Tbk	22.788.989.730	32.984.271.036	PT BPD Banten Tbk -
- PT Bank BTPN Tbk	11.630.922.569	14.193.982.875	PT Bank BTPN Tbk -
- PT BPR Karyajatnika Sadaya	6.743.289.676	11.619.380.316	PT BPR Karyajatnika Sadaya -
- PT Astra Sedaya Finance Tbk	180.352.837	345.868.588	PT Astra Sedaya Finance Tbk -
- PT BPR Daya Lumbung Asia	-	3.886.432.370	PT BPR Daya Lumbung Asia -
- PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera	-	7.799.040.542	PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera -
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	111.127.755	PT Bank Danamon Indonesia Tbk -
<b>Sub Jumlah</b>	<b>138.782.956.532</b>	<b>181.680.334.212</b>	<b>Sub Jumlah</b>
<b>Provisi dan Administrasi</b>	(756.600.199)	(584.660.915)	<b>Provision and Administration</b>
<b>Jumlah</b>	<b>138.026.356.333</b>	<b>181.095.673.297</b>	<b>Total</b>

**15. PINJAMAN YANG DITERIMA - Lanjutan**

**15. BORROWINGS - Continued**

**PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk.**

- Nomor Perjanjian Kredit	No 62 tgl 23 November 2020
Jenis Kredit	KMK - Installment / Modal Kerja BPR
Plafond	10.000.000.000
Jangka Waktu	69 Bulan / 69 Months
Suku Bunga	10,50%
- Nomor Perjanjian Kredit	Akta Perjanjian Kredit No. 65 Tanggal 26 Juli 2022
Jenis Kredit	KMK - Installment / Modal Kerja
Plafond	30.000.000.000
Jangka Waktu	72 Bulan / 72 Months
Suku Bunga	9,00%
- Nomor Perjanjian Kredit	Addendum No. 75
Jenis Kredit	Modal Kerja Installment
Plafond	27.000.000.000
Jangka Waktu	66 Bulan / 66 Months
Suku Bunga	10,00%
- Nomor Perjanjian Kredit	Akta Perjanjian Kredit No. 96 Tanggal 24 Mei 2019
Jenis Kredit	Modal Kerja Installment
Plafond	15.000.000.000
Jangka Waktu	60 Bulan / 60 Months
Suku Bunga	10,5% per tahun / 10,5% per annum
- Nomor Perjanjian Kredit	Akta Perjanjian Kredit No. 203 Tanggal 26 Maret 2021
Jenis Kredit	Modal Kerja Installment
Plafond	10.000.000.000
Jangka Waktu	72 Bulan / 72 Months
Suku Bunga	10,5% per tahun / 10,5% per annum
- Nomor Perjanjian Kredit	Akta Perjanjian Kredit No. 389 Tanggal 11 Mei 2020
Jenis Kredit	Kredit Modal Kerja
Plafond	5.000.000.000
Jangka Waktu	67 Bulan / 67 Months
Suku Bunga	10% per annum p.a. secara efektif subject to change
- Nomor Perjanjian Kredit	Akta Perjanjian Kredit No. 30 Tanggal 27 September 2021
Jenis Kredit	Kredit Modal Kerja
Plafond	5.000.000.000
Jangka Waktu	72 Bulan / 72 Months
Suku Bunga	9,5% per tahun / 9,5% per annum
- Nomor Perjanjian Kredit	Akta Perjanjian Kredit no. 0044/KOM/2023 tgl 27 Desember 2023
Jenis Kredit	Modal Kerja cash Collateral BPR
Plafond	3.515.000.000
Jangka Waktu	18 Bulan / 18 Months
Suku Bunga	11,50% pertahun 1% per annum

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.**

- Nomor Perjanjian Kredit	Akta Perjanjian Kredit no. 5 Tanggal 08 Juli 2021
Jenis Kredit	Kredit Angsuran berjangka
Plafond	10.000.000.000
Jangka Waktu	36 Bulan / 36 Months
Suku Bunga	9% pertahun

**PT BPD Jawa Tengah**

- Nomor Perjanjian Kredit	Perjanjian Kredit No. 0021/KBC/036/XII/2023
Jenis Kredit	Modal Kerja Cash Collateral BPR
Plafond	3.000.000.000
Jangka Waktu	12 Bulan / 12 Months
Suku Bunga	Special rate ABP + 0,25% pertahun Special rate ABP + 0,5% pertahun
- Nomor Perjanjian Kredit	Perjanjian Kredit No. 0022/KBR/036/XII/2023 Tanggal 27 Desember 2023
Jenis Kredit	Modal Kerja Cash Collateral BPR
Plafond	20.000.000.000
Jangka Waktu	12 Bulan / 12 Months
Suku Bunga	Special rate ABP + 0,25% pertahun Special rate ABP + 0,5% pertahun

**PT Bank CIMB Niaga, Tbk.**

- Number of Credit Agreement	-
Type of Loan	-
Plafond	-
Periode	-
Interest Rates	-
- Number of Credit Agreement	-
Type of Loan	-
Plafond	-
Periode	-
Interest Rates	-
- Number of Credit Agreement	-
Type of Loan	-
Plafond	-
Periode	-
Interest Rates	-
- Number of Credit Agreement	-
Type of Loan	-
Plafond	-
Periode	-
Interest Rates	-
- Number of Credit Agreement	-
Type of Loan	-
Plafond	-
Periode	-
Interest Rates	-
- Number of Credit Agreement	-
Type of Loan	-
Plafond	-
Periode	-
Interest Rates	-
- Number of Credit Agreement	-
Type of Loan	-
Plafond	-
Periode	-
Interest Rates	-

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

- Number of Credit Agreement	-
Type of Loan	-
Plafond	-
Periode	-
Interest Rates	-

**PT BPD Jawa Tengah**

- Number of Credit Agreement	-
Type of Loan	-
Plafond	-
Periode	-
Interest Rates	-

- Number of Credit Agreement	-
Type of Loan	-
Plafond	-
Periode	-
Interest Rates	-

**15. PINJAMAN YANG DITERIMA - Lanjutan**

**15. BORROWINGS - Continued**

**PT BPD Jawa tengah**

**PT BPD Jawa Tengah**

- Nomor Perjanjian Kredit	Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 1885/AKR.02/036/2024	Number of Credit Agreement -
Jenis Kredit	Modal Kerja Cash Collateral BPR	Type of Loan
Plafond	3.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	12 Bulan / 12 Months	Periode
Suku Bunga	Special rate ABP + 0,25% pertahun	Interest Rates
- Nomor Perjanjian Kredit	Persetujuan Pemberian Kredit No. 0928/AKR.02/2023 Tanggal 28 Juli 2023	Number of Credit Agreement -
Jenis Kredit	Modal Kerja Cash Collateral BPR	Type of Loan
Plafond	50.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	72 Bulan / 72 Months	Periode
Suku Bunga	8,25% pertahun	Interest Rates
- Nomor Perjanjian Kredit	Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 1660/AKR.02/036/2023 Tanggal 22 Desember 2023	Number of Credit Agreement -
Jenis Kredit	Modal Kerja Cash Collateral BPR	Type of Loan
Plafond	5.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	12 Bulan / 12 Months	Periode
Suku Bunga	Special rate ABP + 0,25% pertahun Special rate ABP + 0,5% pertahun	Interest Rates
- Nomor Perjanjian Kredit	Sertifikat jaminan Fidusia No. 11.01574029.AH.05.01 tahun 2023	Number of Credit Agreement -
Jenis Kredit	Modal Kerja Cash Collateral BPR	Type of Loan
Plafond	50.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	75 Bulan / 75 Months	Periode
Suku Bunga	-	Interest Rates
- Nomor Perjanjian Kredit	Akta Perjanjian Kredit No. 2 Tanggal 03-08-2023	Number of Credit Agreement -
Jenis Kredit	Kredit Modal kerja	Type of Loan
Plafond	50.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	72 Bulan / 72 Months	Periode
Suku Bunga	8,25% pertahun	Interest Rates
- Nomor Perjanjian Kredit	Akta Jaminan Fidusia No. 8 Tanggal 10 November 2023	Number of Credit Agreement -
Jenis Kredit	Kredit Modal kerja	Type of Loan
Plafond	35.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	3 Bulan / 3 Months	Periode
Suku Bunga	-	Interest Rates

**PT BPD Banten Tbk.**

**PT BPD Banten Tbk.**

- Nomor Perjanjian Kredit	Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 27 Oktober 2022	Number of Credit Agreement -
Jenis Kredit	Kredit Angsuran Berjangka BPR Jawa	Type of Loan
Plafond	50.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	66 Bulan / 66 Months	Periode
Suku Bunga	9,50%	Interest Rates
- Nomor Perjanjian Kredit	Akta Perjanjian Kredit No. 002/F100-CC3/1223	Number of Credit Agreement -
Jenis Kredit	Modal Kerja BPR	Type of Loan
Plafond	1.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	12 Bulan / 12 Months	Periode
Suku Bunga	6,75%	Interest Rates
- Nomor Perjanjian Gadai	Perjanjian Gadai Setoran jaminan Tunai No.002/100-PG/1223	Number of Credit Agreement -
Plafond	1.000.000.000	Plafond

**PT BPR UTOMO MANUNGGAL SEJAHTERA LAMPUNG**

**PT BPR UTOMO MANUNGGAL SEJAHTERA LAMPUNG**

- Nomor Perjanjian Kredit	Akta Perjanjian Kredit No. 15 Tanggal 26 Maret 2024	Number of Credit Agreement -
Jenis Kredit	Kredit Angsuran Berjangka BPR Jawa	Type of Loan
Plafond	10.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	36 Bulan / 36 Months	Periode
Suku Bunga	11% efektif per annum	Interest Rates

**PT BPR DANA LUMBUNG ASIA**

**PT BPR DANA LUMBUNG ASIA**

- Nomor Perjanjian Kredit	Akta Perjanjian Kredit No. 77 Tanggal 15 Maret 2024	Number of Credit Agreement -
Jenis Kredit	Kredit Modal Kerja	Type of Loan
Plafond	5.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	36 Bulan / 36 Months	Periode
Suku Bunga	10% per tahun	Interest Rates
- Nomor Perjanjian Kredit	Akta Jaminan Fidusia No. 79 Tanggal 15 Maret 2024	Number of Credit Agreement -
Jenis Kredit	Kredit Linkage	Type of Loan
Plafond	5.000.000.000	Plafond

**15. PINJAMAN YANG DITERIMA - Lanjutan**

**15. BORROWINGS - Continued**

**PT BPR DANA LUMBUNG ASIA**

- Nomor Perjanjian Kredit Akta Gadai No. 80 Tanggal 15 Maret 2024

**PT BANK KB BUKOPIN**

- Nomor Perjanjian Kredit Akta Perjanjian Kredit No. 59 Tanggal 17 Juli 2024  
 Jenis Kredit Kredit Modal Kerja Installment  
 Plafond 30.000.000.000  
 Jangka Waktu 60 Bulan / 60 Months  
 Suku Bunga 8,75% per tahun

**PT BPR KS**

- Nomor Perjanjian Kredit Akta Perjanjian Kredit No. KALB-SME/KS/24-03/65901848 Tanggal 22  
 Maret 2024  
 Jenis Kredit Kredit Modal Kerja  
 Plafond 15.000.000.000  
 Jangka Waktu 36 Bulan / 36 Months  
 Suku Bunga 9% per tahun

**PT BANK BTPN**

- Nomor Perjanjian Kredit Akta Perjanjian Kredit No. 17 Tanggal 30 April 2024  
 Jenis Kredit Kredit Modal Kerja  
 Plafond 25.000.000.000  
 Jangka Waktu 60 Bulan / 60 Months  
 Suku Bunga 9% per tahun

- Nomor Perjanjian Kredit ADDENDUM I Perjanjian Kredit No. 17 Tanggal 11 November 2024  
 Jenis Kredit Kredit Modal Kerja  
 Plafond 25.000.000.000  
 Jangka Waktu 60 Bulan / 60 Months  
 Suku Bunga 9% per tahun

- Nomor Perjanjian Kredit Perjanjian Gadai Rekening No. 013/0059/Gadai-Rek/VI/2024  
 Tanggal 25 Juni 2024  
 Jenis Kredit Kredit Modal Kerja

- Nomor Perjanjian Kredit Perjanjian Gadai Rekening No. 019/Gadai-Rek/IX/2024 Tanggal  
 17 September 2024  
 Jenis Kredit Kredit Modal Kerja

**PT BPR DANA LUMBUNG ASIA**  
 Number of Credit Agreement -

**PT BANK KB BUKOPIN**  
 Number of Credit Agreement -  
 Type of Loan  
 Plafond  
 Periode  
 Interest Rates

**PT BPR KS**  
 Number of Credit Agreement -  
 Type of Loan  
 Plafond  
 Periode  
 Interest Rates

**PT BANK BTPN**  
 Number of Credit Agreement -  
 Type of Loan  
 Plafond  
 Periode  
 Interest Rates

Number of Credit Agreement -  
 Type of Loan  
 Plafond  
 Periode  
 Interest Rates

Number of Credit Agreement -  
 Type of Loan

Number of Credit Agreement -  
 Type of Loan

**16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

**16. OTHER LIABILITIES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
- Pendapatan Yang Ditangguhkan	8.341.423	146.562.657	Deferred income -
- Dividen Yang Belum Dibayar	31.807.221	31.807.221	Unpaid Dividends -
<b>Jumlah</b>	<b><u>40.148.644</u></b>	<b><u>178.369.878</u></b>	<b>Total</b>

**17. MODAL DISETOR**

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 02 Tanggal 3 Maret 2025 oleh Notaris Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H. Modal disetor Perseroan berjumlah Rp63.638.264.000,- (enam puluh tiga milyar enam ratus tiga puluh delapan juta dua ratus enam puluh empat ribu rupiah).

**17. PALD-UP CAPITAL**

Based on the deed of Statement of Meeting Resolutions Number 02 dated March 3, 2025 by Notary Vianna Dewi Tina Asih Oeripkartawinata, S.H. The paid-in capital of the Company is 63,638,264,000.-.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
- Modal Dasar	164.000.000.000	164.000.000.000	Based Capital -
- Modal Belum Disetor	(100.361.736.000)	(100.361.736.000)	Not Yet Paid Up Capital -
<b>Modal Disetor</b>	<b><u>63.638.264.000</u></b>	<b><u>63.638.264.000</u></b>	<b>Paid in Capital</b>

**18. SURPLUS REVALUASI**

**18. REVALUATION SURPLUS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
- Surplus Revaluasi	1.712.887.903	1.712.887.903	Revaluation Surplus -
	<b><u>1.712.887.903</u></b>	<b><u>1.712.887.903</u></b>	

19. SALDO LABA

	2025
<b><u>Cadangan Umum</u></b>	
- Saldo Awal	8.679.000.000
- Penambahan (Pengurangan)	2.354.501.215
<b>- Saldo Akhir</b>	<b>11.033.501.215</b>
<b><u>Laba Ditahan (Akumulasi Kerugian)</u></b>	
- Laba Tahun Lalu	12.354.501.215
- Koreksi SAK EP	2.647.550.177
	<b>15.002.051.392</b>
- Pembagian Laba	(12.354.501.215)
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	<b>10.953.576.269</b>
	<b>13.601.126.446</b>
<b>Jumlah</b>	<b>24.634.627.661</b>

19. RETAINED EARNINGS

	2024	
		<b><u>General Reserve</u></b> -
	8.678.478.410	General Reserve -
	521.590	Increase (Decrease) -
	<b>8.679.000.000</b>	<b>Ending Balance</b> -
		<b><u>Retained Earnings (Accumulated Losses)</u></b> -
	18.484.060.799	Last Year's Profit -
	-	SAK EP Adjustment -
	<b>18.484.060.799</b>	
	(18.484.060.799)	Profit sharing -
	<b>12.354.501.215</b>	Profit (Loss) Current Year -
	<b>12.354.501.215</b>	
<b>Total</b>	<b>21.033.501.215</b>	<b>Total</b>

20. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2025
<b><u>Bunga Kontraktual</u></b>	
<b><u>Pendapatan Bunga</u></b>	
<b>Penempatan pada Bank Lain</b>	
- Giro	674.056.846
- Tabungan	161.748.684
- Deposito Berjangka	1.144.050.407
	<b>1.979.855.937</b>
<b>Kredit Yang Diberikan</b>	
- Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	99.221.771.833
Koreksi atas Pendapatan Bunga	-
	<b>99.221.771.833</b>
Pendapatan Bunga Lainnya	-
	<b>101.201.627.770</b>
<b>Amortisasi</b>	
- Provisi	8.412.797.641
- Administrasi	-
- Biaya Transaksi	(652.402.329)
	<b>7.760.395.312</b>
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>108.962.023.082</b>
<b><u>Beban Bunga</u></b>	
<b>Beban Bunga Bukan Bank</b>	
- Tabungan	1.575.120.094
- Deposito	12.384.950.964
- Lainnya	630.558.804
	<b>14.590.629.862</b>
<b>Beban Bunga Antar Bank</b>	
- Simpanan dari Bank Lain	1.889.818.138
- Pinjaman dari Bank Lainnya	14.187.119.703
	<b>16.076.937.841</b>
<b>Beban Transaksi</b>	
Beban Transaksi dari bank lain	
- Pinjaman Yang Diterima	378.060.716
Beban Transaksi Pihak Ketiga	
- Deposito pihak ketiga	-
- Kredit pihak ketiga	-
	<b>378.060.716</b>
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>31.045.628.419</b>
<b>Pendapatan Bunga - Bersih</b>	<b>77.916.394.663</b>

20. OPERATING INCOME

	2024	
		<b><u>Contractual Interest</u></b>
		<b><u>Interest Revenue</u></b>
		<b>Accounts in Other Bank</b>
	686.624.983	Demand Deposits -
	165.452.477	Saving Income -
	1.279.196.917	Time Deposit Income -
	<b>2.131.274.377</b>	
		<b>Loan to Debitor</b>
	122.760.168.530	To Third Parties non Bank -
	(901.013.763)	Correction of Interest Income
	<b>121.859.154.767</b>	
	2.200.000	Other Interest Income
	<b>123.992.629.144</b>	
		<b>Amortization</b>
	5.470.818.344	Provision -
	5.523.285.141	Administration -
	(2.767.700.402)	Transaction Fees -
	<b>8.226.403.083</b>	
	<b>132.219.032.227</b>	<b>Total Interest Income</b>
		<b><u>Interest Expense</u></b>
		<b>Non Bank Interest Expense</b>
	3.723.797.616	Savings -
	12.617.226.557	Time Deposit -
	811.669.013	Others -
	<b>17.152.693.186</b>	
		<b>Expense of Interbank Interest</b>
	2.359.867.764	Deposits from Other Banks -
	15.954.454.870	Borrowings from other banks -
	<b>18.314.322.634</b>	
		<b>Transaction Expenses</b>
		Transaction fees from other banks
	268.542.419	Borrowings -
		Third Party transaction expenses
	1.485.935.825	Third party deposits -
	313.102.500	Third party kredit -
	<b>2.067.580.744</b>	
	<b>37.534.596.564</b>	<b>Total Interest Income</b>
	<b>94.684.435.663</b>	<b>Net Interest Income</b>

20. PENDAPATAN OPERASIONAL - Lanjutan

	2025
<b><u>Pendapatan Operasional Lainnya</u></b>	
- Penerimaan kredit hapus buku	518.310.911
- Pemulihan penyisihan kerugian kredit	3.017.423.213
- Pemulihan penyisihan kerugian	307.844.479
- Pendapatan Lainnya	3.451.900.165
<b>Sub Jumlah</b>	<b>7.295.478.768</b>
<b>Jumlah</b>	<b>85.211.873.431</b>

20. OPERATING INCOME - Continued

	2024
	1.222.509.974
	1.694.729.197
	296.752.545
	3.596.760.663
<b>Sub Total</b>	<b>6.810.752.379</b>
<b>Jumlah</b>	<b>101.495.188.042</b>

<b><u>Other Operating Income</u></b>	
Receipt of Written of Kredit	-
Recovery of allowance for losses	-
Recovery of allowance for losses on	-
Other income	-
<b>Sub Total</b>	<b>-</b>
<b>Total</b>	<b>-</b>

21. BEBAN OPERASIONAL

	2025
<b><u>Beban Kerugian Restrukturisasi</u></b>	
- Beban Kerugian Restrukturisasi	46.170.070
<b>Jumlah</b>	<b>46.170.070</b>

21. OPERATING EXPENSES

	2024
	684.035.509
<b>Jumlah</b>	<b>684.035.509</b>

<b><u>Restructuring Losses</u></b>	
Restructuring Losses	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

	2025
<b><u>Beban Penyisihan Kerugian</u></b>	
- Penempatan pada Bank Lain	340.614.234
- Kredit yang Diberikan	11.941.322.300
<b>Jumlah</b>	<b>12.281.936.534</b>

<b><u>Allowance for Losses Expenses</u></b>	
Other Bank	-
Loans	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

	2025
<b><u>Beban Pemasaran</u></b>	
- Iklan dan Promosi	7.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>7.500.000</b>

	2024
	28.593.500
<b>Jumlah</b>	<b>28.593.500</b>

<b><u>Marketing Expenses</u></b>	
Promotion And Advertising	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

	2025
<b><u>Beban Administrasi dan Umum</u></b>	
- Beban Tenaga Kerja	35.028.236.590
- Beban Pendidikan & Pelatihan	549.704.115
- Beban Sewa	3.578.053.019
- Beban Penyusutan	2.767.055.558
- Premi Asuransi	2.326.632.918
- Pemeliharaan dan Perbaikan	403.939.328
- Barang dan Jasa	6.936.184.095
- Pajak-Pajak	60.865.950
<b>Sub Jumlah</b>	<b>51.650.671.573</b>

	2024
	35.541.951.077
	1.339.113.755
	4.403.611.824
	2.355.144.746
	2.490.412.578
	1.160.122.831
	9.305.207.842
	33.970.122
<b>Sub Total</b>	<b>56.629.534.775</b>

<b><u>General and Administrative Expenses</u></b>	
Employee Expenses	-
Education Expenses	-
Rent Expenses	-
Depreciation Expense	-
Insurance Premi	-
Repairs and Maintenance	-
Goods and Service	-
Taxes	-
<b>Sub Total</b>	<b>-</b>

	2025
<b><u>Beban Operasional Lainnya</u></b>	<b>8.485.868.349</b>
<b>Jumlah</b>	<b>72.472.146.526</b>

	2024
	5.011.081.128
<b>Jumlah</b>	<b>85.743.319.372</b>

<b><u>Other Operating Expenses</u></b>	
<b>Total</b>	<b>-</b>

22. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025
<b><u>Pendapatan Non Operasional</u></b>	
- Keuntungan penjualan aktiva tetap	1.021.416.726
- Lainnya	109.259.137
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.130.675.863</b>
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>92.455.472</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.223.131.335</b>

22. NON OPERATING INCOME AND EXPENSES

	2024
	-
	168.580.926
<b>Sub Total</b>	<b>168.580.926</b>
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>75.492.401</b>
<b>Jumlah</b>	<b>244.073.327</b>

<b><u>Non Operating Income</u></b>	
Gain on sale of fixed assets	-
Others	-
<b>Sub Total</b>	<b>-</b>
<b><u>Non Operating Expenses</u></b>	
<b>Total</b>	<b>-</b>

23. PAJAK PENGHASILAN	2025	2024	
Perhitungan PPH Pasal 25: Laba Bersih Sebelum Pajak	13.777.947.296	15.844.957.195	<b>Calculating of PPH Pasal 25: Net Profit Before tax</b>
<b>Koreksi Fiskal:</b>			<b>Fiscal Correction:</b>
- Koreksi CKPN ABA	(307.844.479)	(296.752.545)	CKPN ABA Correction -
- Keuntungan penjualan aktiva tetap	(1.021.416.726)	-	Loss Allowance Expense -
- Beban Penyisihan Kerugian	340.614.234	317.504.814	Non Operating Expenses -
- Beban Non Ops Lainnya	48.750.202	-	
	<b>(939.896.769)</b>	<b>20.752.269</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>12.838.050.527</b>	<b>15.865.709.464</b>	<b>Total</b>
<b>Pembulatan</b>	<b>12.838.050.120</b>	<b>15.865.709.000</b>	<b>Round Off</b>
<b>Perhitungan PPh Badan</b>			<b>Calculation of Corporate Tax</b>
22% x 12.838.050.120	2.824.371.026	-	
22% x 15.865.709.000	-	3.490.455.980	
<b>PPH Pasal 25</b>	<b>2.824.371.026</b>	<b>3.490.455.980</b>	<b>Estimated PPH Pasal 25</b>
Uang Muka Pajak PPh 25 Jan- Nov 25	2.578.463.501	3.406.721.210	Prepaid Income Tax (Article 25), Jan–Nov 2025
Uang Muka Pajak PPh 25 Des 25	10.000.000	-	Prepaid Income Tax (Article 25), Dec 2025
<b>PPH Pasal 25/29 Kurang Bayar</b>	<b>235.907.525</b>	<b>83.734.770</b>	<b>Tax Payable / Pay Less</b>

24. ANALISA KEUANGAN

24. FINANCIAL ANALYSIS

Uraian	31 Desember 2025 / December 31, 2025	Description
<b>Penempatan Pada Bank Lain</b>		<b>Account in other bank</b>
Lancar	103.287.662.620	Current
Kurang Lancar	-	Sub Standard
Diragukan	-	Doubtful
Macet	-	Loss
<b>Kredit Yang Diberikan</b>		<b>Loans</b>
a Kepada BPR	-	For Bpr a
b Kepada Bank Umum	-	For Bank b
c Kepada Non bank - pihak terkait	-	For Non Bank - Related Partles c
d Kepada Non bank - pihak tidak terkait	435.165.270.249	For Non Bank - Non Related Partles d
Lancar	349.332.447.995	Performing
Dalam Perhatian Khusus	21.192.719.626	Special
Kurang Lancar	5.225.763.637	Sub Standard
Diragukan	7.605.873.808	Doubtful
Macet	51.808.465.183	Non
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>435.165.270.249</b>	<b>Total Earning Asset</b>
<b>Rasio - Rasio (%)</b>		<b>Ratio (%)</b>
a NPL	5,89%	NPL a
b ROA	2,06%	ROA b
c ROE	12,42%	ROE c
d BOPO	85,05%	BOPO d
e Cash Ratio	24,54%	Cash Ratio e
f LDR	152,41%	LDR f

**PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI**  
**PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
*(Dinyatakan dalam rupiah penuh)*

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGGAN	JUMLAH
<b>MODAL</b>			
<b>I MODAL INTI</b>			
I.1 Modal Inti Utama			
Modal	63.638.264.000	100%	63.638.264.000
Cadangan tambahan modal			
Agio (Disagio)	-	100%	-
Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	100%	-
Modal Sumbangan	-	100%	-
Cadangan umum	11.033.501.215	100%	11.033.501.215
Cadangan tujuan	-	100%	-
Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	2.647.550.177	100%	2.647.550.177
Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan CKPN dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan CKPN		Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	
Laba (Rugi) tahun berjalan	13.777.947.296	100%	13.777.947.296
Kekurangan pembentukan CKPN -/-	-		-
Taksiran utang PPh -/-	(2.824.371.026)		(2.824.371.026)
Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
Goodwill -/-	-	100%	-
AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	(4.981.473.333)	15%	(747.221.000)
Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Properti Terbengkalai			
-/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR		15%	
-/- Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR		50%	
-/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR		100%	
-/- Selisih kurang antara CKPN dan CKPN	(364.840.249)	100%	(364.840.249)
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			23.522.566.412
Jumlah			87.160.830.412
I.2 Modal Inti	-	100%	-
<b>I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)</b>	<b>-</b>		<b>87.160.830.412</b>
<b>II MODAL</b>			
Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		Paling tinggi 50% dari modal inti	
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	1.712.887.903	100%	1.712.887.903
CKPN umum	2.085.924.896	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	2.085.924.896
<b>II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)</b>	<b>3.798.812.799</b>	Paling tinggi 100% dari modal inti	<b>3.798.812.799</b>

**PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI**  
**PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
*(Dinyatakan dalam rupiah penuh)*

<b>III</b>	<b>JUMLAH MODAL (I.3+II.4)</b>		<b>90.959.643.211</b>
	Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih CKPN umum		<b>378.232.473.155</b>
	Selisih lebih CKPN umum yang wajib dihitung dari batasan CKPN umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap		
	<b>ATMR</b>		
	Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$		<b>24,05</b>
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)		
	Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$		<b>23,04</b>
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)		
	<b>CATATAN ATMR</b> =	<b>378.232.473.155</b>	
	<b>1.25 % X ATMR</b> =	<b>4.727.905.914</b>	
	<b>BMPK TERKAIT</b> =	<b>9.095.964.321</b>	
	<b>BMPK PEMINJAM</b> =	<b>18.191.928.642</b>	

**PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI**  
**PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2025**  
*(Dinyatakan dalam rupiah penuh)*

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1.	Kas	976.924.600			0%	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-			0%	-
3.	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	-	-	-	0%	-
4.	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	4.981.473.333			0%	-
5.	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan					
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-		-	15%	-
6.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	103.287.662.619		103.287.662.619	20%	20.657.532.524
7.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-			20%	-
	a. Kredit kepada bank lain	-		-	20%	-
	b. Kredit kepada pemerintah daerah	-		-	20%	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-		-	20%	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-		-	20%	-
8.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	-	-	20%	-
9.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	91.089.156.469	1.714.443.616	89.374.712.853	30%	26.812.413.856
10.	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	-	50%	-
11.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)				50%	-
	Bagian Kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu.					
12.	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-		-	50%	-
13.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	22.565.581.178	121.431.579	22.444.149.599	50%	11.222.074.800
14.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	1.568.659.576	10.398.021	1.558.261.555	70%	1.090.783.089
15.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	2.758.601.873	66.273.620	2.692.328.253	70%	1.884.629.777
	Penyertaan Modal					
16.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	264.415.950.774	3.295.815.964	261.120.134.810	100%	261.120.134.810
17.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet					-
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau macet	52.767.320.379	37.979.730.428	14.787.589.951	100%	14.787.589.951
18.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	29.014.881.033		29.014.881.033	100%	29.014.881.033
19.	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan			-	100%	-
	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan					
20.	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	11.642.433.316	-	11.642.433.316	100%	11.642.433.316
	-/- Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap.					
	<b>Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum</b>					<b>378.232.473.155</b>

PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI  
ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025

### KUALITAS ASET PRODUKTIF

KETERANGAN	2025		
	KREDIT	PENEMPATAN PADA BANK LAIN	SALDO
<b>1. ASET PRODUKTIF</b>			
- Lancar	349.332.447.995	103.287.662.620	452.620.110.615
- Dalam Perhatian Khusus	21.192.719.626	-	21.192.719.626
- Kurang Lancar	5.225.763.637	-	5.225.763.637
- Diragukan	7.605.873.808	-	7.605.873.808
- Macet	51.808.465.183	-	51.808.465.183
<b>J U M L A H</b>	<b>435.165.270.249</b>	<b>103.287.662.620</b>	<b>538.452.932.869</b>
<b>2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN</b>			
- Kurang Lancar (50%)	2.612.881.819	-	2.612.881.819
- Diragukan (75%)	5.704.405.356	-	5.704.405.356
- Macet (100%)	51.808.465.183	-	51.808.465.183
<b>J U M L A H</b>	<b>60.125.752.358</b>	<b>-</b>	<b>60.125.752.358</b>
<b>3. CKPN</b>			
- Lancar	197.644.222	350.274.569	547.918.791
- Dalam Perhatian Khusus	1.289.568.031	-	1.289.568.031
- Kurang Lancar	921.837.317	-	921.837.317
- Diragukan	3.624.823.327	-	3.624.823.327
- Macet	34.440.463.616	-	34.440.463.616
	<b>40.474.336.513</b>	<b>350.274.569</b>	<b>40.824.611.082</b>
<b>CKPN BANK</b>	<b>40.474.336.513</b>		<b>40.474.336.513</b>
<b>4. RASIO-RASIO</b>			
Aset produktif yg diklasifikasikan ----- x 100% = Aset produktif			11,17%
Penyisihan pengh.aset produktif ----- x 100% = CKPN Yang Wajib Dibentuk			99,14%
Non Performing Loan - Bruto			14,85%
Non Performing Loan - Netto			5,89%
<b>RENTABILITAS</b>			
<b>1. Return On Assets (ROA)</b>			
Laba Setelah Pajak ----- x 100% = Total Aset			2,06%
<b>2. Beban Operasioanal Terhadap Pendapatan Operasional</b>			
Beban Operasional ----- x 100% = Pendapatan Operasional			85,05%
<b>3. Return On Equity (ROE)</b>			
Laba Setelah Pajak ----- x 100% = Rata - Rata Ekuitas			12,42%

**LIKUIDITAS**

KETERANGAN	2025	
	Rp	
<b>1. Alat Likuid</b>		
a. Kas	976.924.600,00	1,41%
b. Antarbank Aset	68.537.662.619,69	98,98%
- Giro	58.451.538.172,52	84,42%
- Tabungan	10.086.124.447,17	14,57%
( - / - tabungan ABP)	(273.921.580,00)	-0,40%
<b>J u m l a h</b>	<b>69.240.665.639,69</b>	<b>100,00%</b>
<b>2. Hutang Lancar</b>		
a. Kewajiban segera	3.436.956.437,00	1,22%
b. Simpanan pihak ke III	278.669.518.906,00	98,78%
- Tabungan	100.411.812.874,00	35,59%
- Deposito Berjangka	178.257.706.032,00	63,19%
<b>J u m l a h</b>	<b>282.106.475.343,00</b>	<b>100,00%</b>
<b>3. Dana yang Diterima</b>		
1. Simpanan pihak ke III	278.669.518.906,00	100,00%
a. Simpanan Berjangka	178.257.706.032,00	63,97%
b. Tabungan	100.411.812.874,00	36,03%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	0,00	0,00%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	0,00	0,00%
4. Dana Setoran Modal	0,00	0,00%
5. Modal Inti	0,00	0,00%
<b>Jumlah dana yang diterima</b>	<b>278.669.518.906,00</b>	<b>100,00%</b>
<b>6. Aset Produktif</b>		
a. Kredit yang diberikan (**)	424.711.258.284,00	
b. Kredit yang diberikan (**) kepada bank lain	0,00	
c. Lainnya	0,00	
<b>Jumlah aset produktif</b>	<b>424.711.258.284,00</b>	

**Cash Ratio**

Alat Likuid		
-----		
Hutang Lancar	x 100	<u><u>24,54%</u></u>

**Loan to Deposit Ratio**

Kredit Yang Diberikan		
-----		
Dana Yang Diterima	x 100	<u><u>152,41%</u></u>

PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI  
KOMPOSISI ASET , KEWAJIBAN DAN EKUITAS  
31 DESEMBER 2025  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

Lampiran I - 6

	2025	%	2024	%
	Rp		Rp	
<b><u>ASET</u></b>				
Kas	976.924.600,00	0,18	751.467.300,00	0,12
Penempatan pada bank lain	103.287.662.619,69	19,44	90.069.342.247,00	14,89
Penyisihan Kerugian	(350.274.569,00)	(0,07)	(317.504.814,00)	(0,05)
<b>Total</b>	<b>103.914.312.650,69</b>	<b>19,56</b>	<b>90.503.304.733,00</b>	<b>14,96</b>
Kredit yang diberikan	424.711.258.284,00	79,94	485.816.633.111,00	80,31
Penyisihan Kerugian	(40.474.336.513,00)	(7,62)	(28.943.845.447,00)	(4,78)
<b>Total</b>	<b>384.236.921.771,00</b>	<b>72,32</b>	<b>456.872.787.664,00</b>	<b>75,52</b>
Agunan Yang Diambil Alih	4.981.473.332,60	0,94	4.981.473.333,00	0,82
Aset Tetap dan Inventaris	40.324.753.364,60	7,59	42.949.785.774,00	7,10
Akumulasi penyusutan	(12.126.740.290,25)	(2,28)	(12.891.114.671,00)	(2,13)
<b>Total</b>	<b>33.179.486.406,95</b>	<b>6,25</b>	<b>35.040.144.436,00</b>	<b>5,79</b>
Aset Tidak Berwujud	874.999.999,60	0,16	1.625.000.000,00	0,27
Aset lain-lain	9.063.969.815,00	1,71	20.906.871.329,20	3,46
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>531.269.690.643,24</b>	<b>100,00</b>	<b>604.948.108.162,20</b>	<b>100,00</b>
 <b><u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u></b>				
<b><u>KEWAJIBAN</u></b>				
Kewajiban segera	4.223.965.616,34	0,80	4.165.524.495,00	0,69
Simpanan	278.669.518.906,00	52,45	295.609.314.846,00	48,87
Simpanan Dari Bank Lain	20.323.921.580,00	3,83	37.514.572.528,00	6,20
Pinjaman Yang Diterima	138.026.356.333,00	25,98	181.095.673.297,00	29,94
Kewajiban Imbalan Kerja	0,00	0,00	0,00	0,00
Kewajiban lain-lain	40.148.644,00	0,01	178.369.878,00	0,03
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>441.283.911.079,35</b>	<b>83,06</b>	<b>518.563.455.044,00</b>	<b>85,72</b>
<b><u>EKUITAS</u></b>				
<b><u>Modal</u></b>				
Modal disetor	63.638.264.000,00	11,98	63.638.264.000,00	10,52
<b>Total</b>	<b>63.638.264.000,00</b>	<b>11,98</b>	<b>63.638.264.000,00</b>	<b>10,52</b>
Surplus Revaluasi Aktiva Tetap	1.712.887.903,00	0,32	1.712.887.903,00	0,28
<b>Saldo Laba</b>				
Cadangan Umum	11.033.501.215,00	2,08	8.679.000.000,00	1,43
Laba Tahun-Tahun Lalu	2.647.550.176,64	0,50	0,00	0,00
Laba (Rugi) Komprehensif	10.953.576.269,40	2,06	12.354.501.215,00	2,04
<b>Total</b>	<b>24.634.627.661,04</b>	<b>4,64</b>	<b>21.033.501.215,00</b>	<b>3,48</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>89.985.779.564,04</b>	<b>16,94</b>	<b>86.384.653.118,00</b>	<b>14,28</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>531.269.690.643,39</b>	<b>100,00</b>	<b>604.948.108.162,00</b>	<b>100,00</b>

PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI  
KOMPOSISI PENDAPATAN DAN BEBAN  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	2025	%	2024	%
	Rp		Rp	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				
Pendapatan Bunga				
Bunga Kontraktual	101.201.627.770,00	100,00	123.992.629.144,00	100,00
Provisi	7.760.395.312,00	7,67	8.226.403.083,00	6,63
Total	<u>108.962.023.082,00</u>	<u>107,67</u>	<u>132.219.032.227,00</u>	<u>106,63</u>
Beban Bunga	<u>31.045.628.419,00</u>	<u>30,68</u>	<u>37.534.596.564,00</u>	<u>30,27</u>
Pendapatan Bunga - Neto	77.916.394.663,00	76,99	94.684.435.663,00	76,36
Pendapatan Operasional Lainnya	7.295.478.768,00	7,21	6.810.752.379,00	5,49
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<u>85.211.873.431,00</u>	<u>84,20</u>	<u>101.495.188.042,00</u>	<u>81,86</u>
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	46.170.070,00	0,05	684.035.509,00	0,55
Beban penyisihan kerugian	12.281.936.534,00	12,14	23.390.074.460,00	18,86
Beban Pemasaran	7.500.000,00	0,01	28.593.500,00	0,02
Beban Adminitrasi dan Umum	51.650.671.573,25	51,04	56.629.534.775,00	45,67
Beban Operasional Lainnya	8.485.868.349,00	8,39	5.011.081.128,00	4,04
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<u>72.472.146.526,25</u>	<u>71,61</u>	<u>85.743.319.372,00</u>	<u>69,15</u>
<b>LABA ( RUGI) OPERASIONAL</b>	<u>12.739.726.904,75</u>	<u>12,59</u>	<u>15.751.868.670,00</u>	<u>12,70</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>				
Pendapatan Non Operasional	1.130.675.863,00	1,12	168.580.926,00	0,14
Beban Non Operasional	<u>92.455.472,00</u>	<u>0,09</u>	<u>75.492.401,00</u>	<u>0,06</u>
<b>JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>	<u>1.038.220.391,00</u>	<u>1,03</u>	<u>93.088.525,00</u>	<u>0,08</u>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	13.777.947.295,75	13,61	15.844.957.195,00	12,78
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>2.824.371.026,34</u>	<u>2,79</u>	<u>3.490.455.980,00</u>	<u>2,82</u>
<b>LABA (RUGI) NETO</b>	<u>10.953.576.269,40</u>	<u>10,82</u>	<u>12.354.501.215,00</u>	<u>9,96</u>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Heliantono & Rekan

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI

Posisi Laporan : 2025

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
  - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
  - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
  - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
  - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 telah diaudit oleh Akuntan Publik Junadi, SE., SH., M.Si., Ak., Adv., CFI., dari Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan
4. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
6. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Bandung, 29 April 2026

PT. BPR ARTHAGUNA MANDIRI



Adhie Sastrosadewo  
Direktur Utama

Edy Supriadi  
Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl Raya Gadobangkong No 112 & 115 Ngamprah Kab Bandung Barat
Nomor Telepon	022-6648243
Penjelasan Umum	<p>Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Arthaguna Mandiri pada tahun 2025 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di Tahun 2025 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih. BPR Arthaguna Mandiri memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPR Arthaguna Mandiri dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di Kabupaten Bandung Barat. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR Arthaguna Mandiri didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan BPR Arthaguna Mandiri. BPR Arthaguna Mandiri telah beroperasi lebih dari 27 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, Penyedia jasa layanan keuangan yang terintegrasi, handal, terpercaya dan berkelanjutan. Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Arthaguna Mandiri selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur &amp; Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan. Di sepanjang 2025 dan untuk di tahun mendatang, BPR Arthaguna Mandiri terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.</p>
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	<p>Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.</p>

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

--

Keterangan

--

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Rekomendasi kepada Direksi		
Keterangan		

Form E.02.03  
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program  
Kerja Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
01	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	0
02	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	0
03	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	0

BPR Arthaguna Mandiri belum memiliki dan melaksanakan Program Kerja serta Realisasi Program Kerja Komite

Form E.02.04  
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

BPR Arthaguna Mandiri belum memiliki Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite

Form E.03.01  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Dewan Komisaris				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Form E.03.03  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
	Anggota Direksi		
	Anggota Dewan Komisaris		
	Pemegang Saham		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	4	2.484.000.000	3	1.476.000.000
Tunjangan	0	0	0	0
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
<b>Total Remunerasi</b>		<b>2.484.000.000</b>		<b>1.476.000.000</b>
<b>Jenis Fasilitas Lain</b>				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	4	88.734.100	3	51.853.300
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Fasilitas Lain</b>		<b>88.734.100</b>		<b>51.853.300</b>
<b>Total Remunerasi dan Fasilitas Lain</b>		<b>2.572.734.100</b>		<b>1.527.853.300</b>

Remunerasi telah sesuai dengan hasil RUPS.

Form E.06.00  
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	13,50
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,55
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,52
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,24
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,07

Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah telah sesuai

Form E.07.01  
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
03-01-2025	20	Meeting Koordinasi Digital Lending BPR AGM
03-02-2025	7	Meeting Pengurus BPR Arthaguna Mandiri
04-03-2025	16	Meeting Koordinasi Divisi Kredit Komersial
04-04-2025	10	Meeting Koordinasi Divisi Funding
02-05-2025	12	Meeting Koordinasi Divisi Kredit Pensiun
03-06-2025	30	Meeting Koordinasi Operasional
04-07-2025	30	Meeting Konsolidasi Kantor Pusat / Cabang PT BPR Arthaguna Mandiri
05-08-2025	30	Meeting Konsolidasi Kantor Pusat / Cabang PT BPR Arthaguna Mandiri
05-09-2025	30	Meeting Konsolidasi Kantor Pusat / Cabang PT BPR Arthaguna Mandiri
06-10-2025	30	Meeting Konsolidasi Kantor Pusat / Cabang PT BPR Arthaguna Mandiri
07-11-2025	30	Meeting Konsolidasi Kantor Pusat / Cabang PT BPR Arthaguna Mandiri
03-12-2025	30	Meeting Konsolidasi Kantor Pusat / Cabang PT BPR Arthaguna Mandiri

BPR Arthaguna Mandiri telah melaksanakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali pada Tahun 2025

Form E.07.02  
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris pada Pelaksanaan Rapat di BPR Arthaguna Mandiri selama Tahun 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Selama Tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap pada PT BPR Arthaguna Mandiri.

Form E.09.00  
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Selama Tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat Permasalahan Hukum yang Dihadapi oleh PT BPR Arthaguna Mandiri (Nihil).

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Selama Tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan di PT BPR Arthaguna Mandiri (Nihil).

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
10-01-2025	01	Donasi Yayasan Yatim Dar Fatimah Bulan Januari 2025	Yayasan Yatim Dar Fatimah	1.500.000
12-02-2025	01	Donasi Yayasan Yatim Dar Fatimah Bulan Februari 2025	Yayasan Yatim Dar Fatimah	1.500.000
10-03-2025	01	Donasi Yayasan Yatim Dar Fatimah Bulan Maret 2025	Yayasan Yatim Dar Fatimah	1.500.000
10-04-2025	01	Donasi Yayasan Yatim Dar Fatimah Bulan April 2025	Yayasan Yatim Dar Fatimah	1.500.000
01-07-2025	01	Donasi Yayasan Yatim Dar Fatimah Bulan Juli 2025	Yayasan Yatim Dar Fatimah	1.500.000
10-07-2025	01	Donasi Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif Bulan Juli 2025	Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif	2.500.000
10-07-2025	01	Donasi Yayasan Al Muhaimin Asy Syarif Al Bantani Bulan Juli 2025	Yayasan Al Muhaimin Asy Syarif Al Bantani	2.000.000
08-08-2025	01	Donasi Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif Bulan Agustus 2025	Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif	2.500.000
08-08-2025	01	Donasi Yayasan Al Muhaimin Asy Syarif Al Bantani Bulan Agustus 2025	Yayasan Al Muhaimin Asy Syarif Al Bantani	2.000.000
08-08-2025	01	Donasi Yayasan Yatim Dar Fatimah Bulan Agustus 2025	Yayasan Yatim Dar Fatimah	1.500.000
10-09-2025	01	Donasi Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif Bulan September 2025	Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif	2.500.000
10-09-2025	01	Donasi Yayasan Al Muhaimin Asy Syarif Al Bantani Bulan September 2025	Yayasan Al Muhaimin Asy Syarif Al Bantani	2.000.000
10-09-2025	01	Donasi Yayasan Yatim Dar Fatimah Bulan September 2025	Yayasan Yatim Dar Fatimah	1.500.000
10-10-2025	01	Donasi Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif Bulan Oktober 2025	Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif	2.500.000
10-10-2025	01	Donasi Yayasan Al Muhaimin Asy Syarif Al Bantani Bulan Oktober 2025	Yayasan Al Muhaimin Asy Syarif Al Bantani	2.000.000
10-10-2025	01	Donasi Yayasan Yatim Dar Fatimah Bulan Oktober 2025	Yayasan Yatim Dar Fatimah	1.500.000
12-11-2025	01	Donasi Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif Bulan November 2025	Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif	2.500.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthaguna Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
12-11-2025	01	Donasi Yayasan Al Muhaimin Asy Syarif Al Bantani Bulan November 2025	Yayasan Al Muhaimin Asy Syarif Al Bantani	2.000.000
12-11-2025	01	Donasi Yayasan Yatim Dar Fatimah Bulan November 2025	Yayasan Yatim Dar Fatimah	1.500.000
10-12-2025	01	Donasi Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif Bulan Desember 2025	Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif	2.500.000
10-12-2025	01	Donasi Yayasan Al Muhaimin Asy Syarif Al Bantani Bulan Desember 2025	Yayasan Al Muhaimin Asy Syarif Al Bantani	2.000.000
10-12-2025	01	Donasi Yayasan Yatim Dar Fatimah Bulan Desember 2025	Yayasan Yatim Dar Fatimah	1.500.000

Pemberian Dana Selama Tahun 2025 (Tahun Laporan) untuk Kegiatan Sosial di PT BPR Arthaguna Mandiri

LAPORAN TRANSPARANSI  
PELAKSANAAN TATA KELOLA  
PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI  
TAHUN 2025



Jl Raya Gadobangkong No 112 & 115 Ngamprah  
Bandung Barat  
Telp: (0226) 648243

## 1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT BPR Arthaguna Mandiri
Alamat	Jl Raya Gadobangkong No 112 & 115 Ngamprah, Bandung Barat
Nomor Telepon	022-6648243

### Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Arthaguna Mandiri pada tahun 2025 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di Tahun 2025 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih.

BPR Arthaguna Mandiri memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPR Arthaguna Mandiri dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di Kabupaten Bandung Barat. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR Arthaguna Mandiri didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan BPR Arthaguna Mandiri.

BPR Arthaguna Mandiri telah beroperasi lebih dari 27 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, Penyedia jasa layanan keuangan yang terintegrasi, handal, terpercaya dan berkelanjutan.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Arthaguna Mandiri selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2025 dan untuk di tahun mendatang, BPR Arthaguna Mandiri terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola	
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2. Baik

### Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

## 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	Adhie Sastosadewo
	<p>Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:</p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama, Tugas Pokok;</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menetapkan peraturan perusahaan</li><li>2. Merencanakan, menetapkan sistem operasional bank</li><li>3. Menetapkan strategi pencapaian visi dan misi bank</li><li>4. Menetapkan strategi pencapaian tingkat kesehatan bank yang sehat dan wajar</li><li>5. Menetapkan kebijakan tentang ketentuan- ketentuan pelaksanaan operasional bank dengan pembagian tugas yang jelas.</li><li>6. Merencanakan pengembangan produk, jaringan kantor dan peningkatan kemampuan SDM bank</li><li>7. Mengevaluasi pelaksanaan program kerja, operasional bank, peraturan perusahaan dan hasil kerja staf dan karyawan</li><li>8. Melakukan hubungan dengan pihak ketiga dalam rangka pengembangan volume usaha bank dan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi bank</li><li>9. Mengendalikan anggaran biaya</li><li>10. Mengendalikan upaya peningkatan volume usaha</li><li>11. Memantau perkembangan likuiditas bank dengan mengendalikan funding dan lending</li><li>12. Memantau perkembangan kualitas kredit dalam rangka manajemen risiko kredit</li><li>13. Memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga</li><li>14. Mengkoordinir tugas dan tanggung jawab Direktur Bertanggung Jawab Atas;</li><li>15. Pencapaian Rencana Bisnis Bank (RBB)</li><li>16. Pencapaian tingkat kesehatan bank yang sehat secara wajar</li><li>17. Upaya mengoptimalkan laba bank</li><li>18. Pelaksanaan, administrasi, dan pengawasan operasional bank</li><li>19. Pembinaan karyawan</li><li>20. Seluruh aktivitas Bank telah sesuai dengan ketentuan Internal dan Eksternal</li></ol>	

2.

Nama

Edy Supriadi

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional,  
Tugas Pokok;

1. Menetapkan peraturan perusahaan
  2. Merencanakan, menetapkan sistem operasional bank
  3. Menetapkan strategi pencapaian visi dan misi bank
  4. Menetapkan strategi pencapaian tingkat kesehatan bank yang sehat dan wajar
  5. Menetapkan kebijakan tentang ketentuan-ketentuan pelaksanaan operasional bank dengan pembagian tugas yang jelas.
  6. Merencanakan pengembangan produk, jaringan kantor dan peningkatan kemampuan SDM Bank
  7. Mengevaluasi pelaksanaan program kerja, operasional bank, peraturan perusahaan dan hasil kerja staf dan karyawan
  8. Melakukan hubungan dengan pihak ketiga dalam rangka pengembangan volume usaha bank dan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi bank
  9. Mengendalikan anggaran biaya
  10. Mengendalikan upaya peningkatan volume usaha
  11. Memantau perkembangan likuiditas bank dengan mengendalikan funding dan lending
  12. Memantau perkembangan kualitas kredit dalam rangka manajemen risiko kredit
  13. Memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga
- Bertanggung Jawab Atas;
14. Pencapaian tingkat kesehatan bank yang sehat secara wajar
  15. Upaya mengoptimalkan laba bank
  16. Pelaksanaan, administrasi, dan pengawasan operasional bank
  17. Pembinaan, pengembangan dan evaluasi karyawan
  18. Peningkatan, penyesuaian kebijakan terkait operasional  
Likuiditas Bank, penampatan dan penghimpunan dana

3.

Nama

Irvan Rustandar

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Bisnis,

Tugas Pokok;

1. Menetapkan peraturan perusahaan
  2. Merencanakan, menetapkan sistem operasional bank
  3. Menetapkan strategi pencapaian visi dan misi bank
  4. Menetapkan strategi pencapaian tingkat kesehatan bank yang sehat dan wajar
  5. Menetapkan kebijakan tentang ketentuan- ketentuan pelaksanaan operasional bank dengan pembagian tugas yang jelas.
  6. Merencanakan pengembangan produk, jaringan kantor dan peningkatan kemampuan SDM bank dan menjaga kualitas kredit
  7. Mengevaluasi pelaksanaan program kerja, operasional bank, peraturan perusahaan dan hasil kerja staf dan karyawan
  8. Melakukan hubungan dengan pihak ketiga dalam rangka pengembangan volume usaha bank dan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi bank
  9. Mengendalikan anggaran biaya
  10. Mengendalikan upaya peningkatan volume usaha
  11. Memantau perkembangan likuiditas bank dengan mengendalikan funding dan lending
  12. Memantau perkembangan kualitas kredit dalam rangka manajemen risiko kredit
  13. Memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga
- Bertanggung Jawab Atas;
14. Pencapaian tingkat kesehatan bank yang sehat secara wajar
  15. Upaya mengoptimalkan laba bank
  16. Pelaksanaan, administrasi, dan pengawasan operasional bank
  17. Pembinaan, pengembangan dan evaluasi karyawan
  18. Pencapaian target bisnis Bank

4.

Nama

Yanto Mulyanto

## Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur  
Kepatuhan, Tugas Pokok;

1. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi: Memastikan penerapan Tata Kelola yang Baik, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan secara terintegrasi di seluruh lini bisnis Bank (Sesuai Pasal 88 POJK 9/2024).
2. Budaya Kepatuhan: Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
3. Mitigasi Risiko Kepatuhan: Meminimalkan risiko kepatuhan Bank agar tidak menimbulkan kerugian finansial atau reputasi.
4. Supervisi APU, PPT, dan PPPSM: Melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSM).
5. Kepatuhan Regulasi: Memastikan seluruh kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

## Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

- a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
- c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Arthaguna Mandiri.

### 3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.

Nama

Wiguna Kardimansyah

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama,  
Tugas Pokok;

1. Melakukan pengawasan atas seluruh kegiatan operasional bank yang dijalankan Direksi
  2. Pengawasan aktif Dewan Komisaris program APU dan PPT BPR: a. persetujuan atas kebijakan dan prosedur pelaksanaan program APU dan PPT dan, b. pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap pelaksanaan program APU dan PPT.
  3. Mendampingi Direksi dalam berhubungan dengan pihak ketiga sesuai ketentuan Anggaran Dasar
  4. Mengevaluasi kinerja Direksi agar tidak menyimpang dari Anggaran Dasar, program kerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
  5. Membantu Direksi untuk menemukan solusi atas masalah-masalah yang berkaitan dengan operasional bank
  6. Melaporkan hasil pengawasan operasional bank kepada Bank Indonesia
  7. Melakukan rapat evaluasi tentang kinerja BPR setiap bulan dengan atau tidak bersama-sama Direksi
  8. Mewakili Direksi untuk sementara waktu, jika seluruh anggota direksi berhalangan dan/atau berhenti
  9. Memimpin Rapat Umum Pemegang Saham, dalam hal Direksi tidak hadir
- Bertanggung Jawab Atas;  
Pelaksanaan pengawasan operasional Bank yang dijalankan Direksi

2.

Nama

Sunarko

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris,

Tugas Pokok;

1. Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan.
2. Mengusahakan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan (stakeholders) yang lain.
3. Diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
4. Mengusahakan kepatuhan perusahaan pada perundangan dan peraturan yang berlaku.
5. Menjamin akuntabilitas organ perseroan (organ perseroan misalnya rapat umum pemegang saham)

Bertanggung Jawab Atas;

6. Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) di dalam perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Bertanggung jawab atas keluar masuknya biaya-biaya umum yang harus dikeluarkan.
7. Dalam upaya untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik maka Komisaris Independen harus secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi yang terkait dengan, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut: a. Memastikan bahwa perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi. b. Memastikan bahwa perusahaan mengangkat eksekutif dan manajer-manajer profesional. c. Memastikan bahwa perusahaan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik. d. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang diterapkan perusahaan dalam menjalankan operasinya. e. Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola secara baik. f. Memastikan prinsip-prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) dipatuhi dan diterapkan secara baik.

3.

Nama

Helin Suherlina

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris,

Tugas Pokok;

1. Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan.
2. Mengusahakan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan (stakeholders) yang lain.
3. Diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
4. Mengusahakan kepatuhan perusahaan pada perundangan dan peraturan yang berlaku.
5. Menjamin akuntabilitas organ perseroan (organ perseroan misalnya rapat umum pemegang saham)  
Bertanggung Jawab Atas;
6. Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) di dalam perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Bertanggung jawab atas keluar masuknya biaya-biaya umum yang harus dikeluarkan.
7. Dalam upaya untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik maka Komisaris Independen harus secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi yang terkait dengan, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut: a. Memastikan bahwa perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi. b. Memastikan bahwa perusahaan mengangkat eksekutif dan manajer-manajer profesional. c. Memastikan bahwa perusahaan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik. d. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang diterapkan perusahaan dalam menjalankan operasinya. e. Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola secara baik. f. Memastikan prinsip-prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) dipatuhi dan diterapkan secara baik.

**Rekomendasi Kepada Direksi:**

- a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.
- c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Arthaguna Mandiri.
- d. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas
- e. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.
- f. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

#### 4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

BPR Arthaguna Mandiri belum melaksanakan Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

#### 5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

BPR Arthaguna Mandiri belum memiliki Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite

#### 6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

##### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Adhie Sastrosadewo
	Persentase Kepemilikan (%)	0,01
2.	Nama	Edy Supriadi
	Persentase Kepemilikan (%)	0,74
3.	Nama	Irvan Rustandar
	Persentase Kepemilikan (%)	0,35
4.	Nama	Yanto Mulyanto
	Persentase Kepemilikan (%)	0,16

##### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Wiguna Kardimansyah
	Persentase Kepemilikan (%)	2,69
2.	Nama	Helin Suherlina
	Persentase Kepemilikan (%)	0,91

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT BPR Arthaguna Mandiri

## 7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Adhie Sastosadewo
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	Edy Supriadi
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
3.	Nama	Irvan Rustandar
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
4.	Nama	Yanto Mulyanto
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Wiguna Kardimansyah
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

2.	Nama	Sunarko
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
3.	Nama	Helin Suherlina
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

## 8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Wiguna Kardimansyah
	Nama Bank/Perusahaan Lain	PT BPR Sejahtera Artha Sembada
	Persentase Kepemilikan (%)	0,46

Kepemilikan Saham Anggota Dewan komisari PT BPR Arthaguna Mandiri di Perusahaan Lain (PT BPR Sejahtera Artha Sembada)

## 9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

### Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Adhie Sastosadewo
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Edy Supriadi
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

3.	Nama	Irvan Rustandar
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
4.	Nama	Yanto Mulyanto
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

#### Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Wiguna Kardimansyah
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Sunarko
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

3.	Nama	Helin Suherlina
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

#### Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR tidak ada. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR tidak ada.

#### 10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

##### Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Adhie Sastosadewo
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Edy Supriadi
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

3.	Nama	Irvan Rustandar
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
4.	Nama	Yanto Mulyanto
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

#### Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Wiguna Kardimansyah
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Sunarko
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

3.	Nama	Helin Suherlina
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

#### Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR tidak ada.

### 11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

#### 1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	4 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp2.484.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp1.476.000.000

#### 1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp0

**1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0

**1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

**1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

**2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

**2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

**2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	4 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp88.734.100
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	3 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp51.853.300

**2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

Remunerasi telah sesuai dengan hasil RUPS.

## 12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	13,50 : 1
-------------	-----------

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	1,55 : 1
-------------	----------

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	1,52 : 1
-------------	----------

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	1,24 : 1
-------------	----------

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	2,07 : 1
-------------	----------

Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah telah sesuai

## 13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	03 Januari 2025
	Jumlah Peserta	20 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Meeting Koordinasi Digital Lending BPR AGM	
2.	Tanggal Rapat	03 Februari 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Meeting Pengurus BPR Arthaguna Mandiri	
3.	Tanggal Rapat	04 Maret 2025
	Jumlah Peserta	16 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Meeting Koordinasi Divisi Kredit Komersial	

4.	Tanggal Rapat	04 April 2025
	Jumlah Peserta	10 orang
Topik/Materi Pembahasan: Meeting Koordinasi Divisi Funding		
5.	Tanggal Rapat	02 Mei 2025
	Jumlah Peserta	12 orang
Topik/Materi Pembahasan: Meeting Koordinasi Divisi Kredit Pensiun		
6.	Tanggal Rapat	03 Juni 2025
	Jumlah Peserta	30 orang
Topik/Materi Pembahasan: Meeting Koordinasi Operasional		
7.	Tanggal Rapat	04 Juli 2025
	Jumlah Peserta	30 orang
Topik/Materi Pembahasan: Meeting Konsolidasi Kantor Pusat / Cabang PT BPR Arthaguna Mandiri		
8.	Tanggal Rapat	05 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	30 orang
Topik/Materi Pembahasan: Meeting Konsolidasi Kantor Pusat / Cabang PT BPR Arthaguna Mandiri		
9.	Tanggal Rapat	05 September 2025
	Jumlah Peserta	30 orang
Topik/Materi Pembahasan: Meeting Konsolidasi Kantor Pusat / Cabang PT BPR Arthaguna Mandiri		
10.	Tanggal Rapat	06 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	30 orang
Topik/Materi Pembahasan: Meeting Konsolidasi Kantor Pusat / Cabang PT BPR Arthaguna Mandiri		

11.	Tanggal Rapat	07 November 2025
	Jumlah Peserta	30 orang
Topik/Materi Pembahasan: Meeting Konsolidasi Kantor Pusat / Cabang PT BPR Arthaguna Mandiri		
12.	Tanggal Rapat	03 Desember 2025
	Jumlah Peserta	30 orang
Topik/Materi Pembahasan: Meeting Konsolidasi Kantor Pusat / Cabang PT BPR Arthaguna Mandiri		

BPR Arthaguna Mandiri telah melaksanakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali pada Tahun 2025

#### 14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun		
1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Wiguna Kardimansyah
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	9 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sunarko
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	9 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
3.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Helin Suherlina
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	9 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris pada Pelaksanaan Rapat di BPR Arthaguna Mandiri selama Tahun 2025

## 15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

### 1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

### 1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Selama Tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap pada PT BPR Arthaguna Mandiri.

## 16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

### 1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus

### 1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus

Selama Tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat Permasalahan Hukum yang Dihadapi oleh PT BPR Arthaguna Mandiri (Nihil).

## 17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama Tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan di PT BPR Arthaguna Mandiri (Nihil).

## 18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik		
1.	Tanggal Pelaksanaan	10 Januari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Yatim Dar Fatimah
	Penjelasan Kegiatan	Donasi Yayasan Yatim Dar Fatimah Bulan Januari 2025
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
2.	Tanggal Pelaksanaan	12 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Yatim Dar Fatimah

	Penjelasan Kegiatan	Donasi Yayasan Yatim Dar Fatimah Bulan Februari 2025
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
3.	Tanggal Pelaksanaan	10 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Yatim Dar Fatimah
	Penjelasan Kegiatan	Donasi Yayasan Yatim Dar Fatimah Bulan Maret 2025
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
4.	Tanggal Pelaksanaan	10 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Yatim Dar Fatimah
	Penjelasan Kegiatan	Donasi Yayasan Yatim Dar Fatimah Bulan April 2025
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
5.	Tanggal Pelaksanaan	01 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Yatim Dar Fatimah
	Penjelasan Kegiatan	Donasi Yayasan Yatim Dar Fatimah Bulan Juli 2025
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
6.	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif
	Penjelasan Kegiatan	Donasi Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif Bulan Juli 2025
	Jumlah (Rp)	Rp2.500.000
7.	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Al Muhaimin Asy Syarif Al Bantani

	Penjelasan Kegiatan	Donasi Yayasan AI Muhaimin Asy Syarif AI Bantani Bulan Juli 2025
	Jumlah (Rp)	Rp2.000.000
8.	Tanggal Pelaksanaan	08 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif
	Penjelasan Kegiatan	Donasi Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif Bulan Agustus 2025
	Jumlah (Rp)	Rp2.500.000
9.	Tanggal Pelaksanaan	08 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan AI Muhaimin Asy Syarif AI Bantani
	Penjelasan Kegiatan	Donasi Yayasan AI Muhaimin Asy Syarif AI Bantani Bulan Agustus 2025
	Jumlah (Rp)	Rp2.000.000
10.	Tanggal Pelaksanaan	08 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Yatim Dar Fatimah
	Penjelasan Kegiatan	Donasi Yayasan Yatim Dar Fatimah Bulan Agustus 2025
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
11.	Tanggal Pelaksanaan	10 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif
	Penjelasan Kegiatan	Donasi Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif Bulan September 2025
	Jumlah (Rp)	Rp2.500.000
12.	Tanggal Pelaksanaan	10 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan AI Muhaimin Asy Syarif AI Bantani

	Penjelasan Kegiatan	Donasi Yayasan Al Muhaimin Asy Syarif Al Bantani Bulan September 2025
	Jumlah (Rp)	Rp2.000.000
13.	Tanggal Pelaksanaan	10 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Yatim Dar Fatimah
	Penjelasan Kegiatan	Donasi Yayasan Yatim Dar Fatimah Bulan September 2025
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
14.	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif
	Penjelasan Kegiatan	Donasi Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif Bulan Oktober 2025
	Jumlah (Rp)	Rp2.500.000
15.	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Al Muhaimin Asy Syarif Al Bantani
	Penjelasan Kegiatan	Donasi Yayasan Al Muhaimin Asy Syarif Al Bantani Bulan Oktober 2025
	Jumlah (Rp)	Rp2.000.000
16.	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Yatim Dar Fatimah
	Penjelasan Kegiatan	Donasi Yayasan Yatim Dar Fatimah Bulan Oktober 2025
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
17.	Tanggal Pelaksanaan	12 November 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif

	Penjelasan Kegiatan	Donasi Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif Bulan November 2025
	Jumlah (Rp)	Rp2.500.000
18.	Tanggal Pelaksanaan	12 November 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Al Muhaimin Asy Syarif Al Bantani
	Penjelasan Kegiatan	Donasi Yayasan Al Muhaimin Asy Syarif Al Bantani Bulan November 2025
	Jumlah (Rp)	Rp2.000.000
19.	Tanggal Pelaksanaan	12 November 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Yatim Dar Fatimah
	Penjelasan Kegiatan	Donasi Yayasan Yatim Dar Fatimah Bulan November 2025
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
20.	Tanggal Pelaksanaan	10 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif
	Penjelasan Kegiatan	Donasi Yayasan Insan Bakti Umat Kreatif Bulan Desember 2025
	Jumlah (Rp)	Rp2.500.000
21.	Tanggal Pelaksanaan	10 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Al Muhaimin Asy Syarif Al Bantani
	Penjelasan Kegiatan	Donasi Yayasan Al Muhaimin Asy Syarif Al Bantani Bulan Desember 2025
	Jumlah (Rp)	Rp2.000.000
22.	Tanggal Pelaksanaan	10 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Yatim Dar Fatimah

Penjelasan Kegiatan	Donasi Yayasan Yatim Dar Fatimah Bulan Desember 2025
Jumlah (Rp)	Rp1.500.000

Pemberian Dana Selama Tahun 2025 (Tahun Laporan) untuk Kegiatan Sosial di PT BPR Arthaguna Mandiri

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi transparansi PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI untuk tahun 2025. Demikian kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bandung Barat, 28 Januari 2026

**PT BPR ARTHAGUNA MANDIRI**

Disetujui oleh,



**Wiguna Kardimansyah**  
Komisaris Utama



**Adhie Sastrosadewo**  
Direktur Utama